

Lampiran 1. CV

ALYSIA CAHYA DEWI

PUBLIC RELATIONS



☎ 0856-9338-7914
✉ alysiacia1709@gmail.com
📍 Rivera Hill Zona 2 Depok Indonesia.
🌐 <https://www.linkedin.com/in/alyisia-cahya-aa1a471bb/>

PROFILE

i have strong interpersonal skills , dynamic , and also enjoy the collaboration between teams.

SKILLS

- Strong Communication Skills
- Marketing Strategy
- Strategic Public Relations Planning
- Bussines to Bussines
- Organizational Skill
- Negotiation Skill
- Decision Making Skill
- Problem-Solving

EXPERIENCE

COSTUMER SERVICE (INTERNSHIP)

Financial Institutions BMT AL-FATH IKMI

2018 (Januari-April)

- Help to manage all the office operational things include internal and external work. Such as, sorting some of the documents&contracts, answering external calls, etc.

EVENT ORGANIZER

Careereers Job Fair - Universitas Pembangunan Jaya

2022 (February - Mei)

- - providing event ideas and concepts.
- - Responsible for the continuity of the Company Talks event at the Careerers Virtual Job Fair.
- -contact and negotiation a guest star to be a speaker in this event
- -responsible for making Memorandum of Understanding (MoU), Terms of Refrence ,event briefings, up to guest star administration
- - Contact several companies to be able to participate in the Virtual Job Fair event.

ACCOUNT EXECUTIVE - FULL TIME

PT.Satu Jalan Indonesia - Stuja Indonesia

2022 ((Juni 2022 - Januari 2023))

- -Maintain strong communication with external parties or clients.
- -As a bridge between the internal and the external parties
- -Collaborate with brands or businesses to create events that provide benefits to both parties.
- -Introducing the company's services and products to external
- -Preparing client's requirements

EDUCATION

COMMUNICATION STUDIES


Universitas Pembangunan Jaya

August 2019 - May 2023

Lampiran 2 Sertifikat LDK



Lampiran 3 Persetujuan Penulisan Skripsi

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-02





Nama Mahasiswa : Alysia Cahya Dewi
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi /2019041007
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : PEMAKNAAN PESAN WOMEN EMPOWERMENT DI SERIAL EMILY IN PARIS SEASON 1
 (Analisis Resepsi Pada Karakter Emily oleh Perempuan Dewasa Awal)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom	0408079601	Tenaga Pendidik
2	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si	0405038801	Lektor

Tangerang Selatan, 3 November 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
			
Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si. Koordinator Skripsi/TA	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom Kaprod	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom Dosen Pembimbing 1	Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si Dosen Pembimbing 2

Lampiran 4 Formulir Pengajuan Skripsi




	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-01
		No. Tanya Jawab

Nama Mahasiswa : Alysia Cahya Dewi
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041007
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pemaknaan Pesan Feminisme Dalam Serial Emily in Paris di Netflix (Analisis Resepsi Stuart Hall Oleh Remaja Akhir Pada Serial Emily in Paris di Netflix)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 8 Maret 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Alysia Cahya Dewi Mahasiswa	 Yosaphat Danis Mutiharso, S.Sn., M.Sn Dosen PA	 Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom Kaprodi

Lampiran 5 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA		SPT-I/04/SOP-06/F-01
		<i>No. Revisi</i>

Nama Mahasiswa : Alysia Cahya Dewi
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041007
 Judul Skripsi/TA : Pemakaian Pesan Women Empowerment di Serial Emily in Paris Season 1
 (Analisis Resepsi Pada Karakter Emily oleh Perempuan
 Dewasa Awal)

Dosen Pembimbing : 1. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom
 2. Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.






Dosen Penguji : 1. JAD :
 2. JAD :
 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 6 Desember 2023

Mengajukan	Mengetahui	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Alysia Cahya Dewi	 Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	 Reni Dyanasari, S.I.Kom, M.Si.	 Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	 Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2	Koordinator Skripsi/TA	Kaprosdi

Lampiran 6 Bimbingan Skripsi

[Tingkat Akhir](#) > [Daftar Tugas Akhir](#) > [Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa](#)

Bimbingan Tugas Akhir

Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

Cari Tugas Akhir

[Kembali ke Daftar](#) [+ Tambah](#)

Detail

Bimbingan

Rekap Pencapaian Bimbingan

Syarat Ujian

Jadwal Ujian

Nilai Ujian

Nilai Akhir

NIM	2019041007	Nama Mahasiswa	ALYSIA CAHYA DEWI
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	136 SKS
Tgl. Mulai	10 Desember 2023	Judul Tugas Akhir	PEMAKNAAN PESAN WOMEN EMPOWERMENT DI SERIAL EMILY IN PARIS SEASON 1 (Analisis Resepsi Pada Karakter Emily oleh Perempuan Dewasa Awal)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	3 Februari 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Pengecakan BAB 1	✓	
1	3 Februari 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	bimbingan BAB 1	✓	
2	5 Maret 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan BAB 3	✓	
2	5 Maret 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	bimbingan sampai bab 3	✓	
3	11 Maret 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	revisi proposal	✓	
3	14 Maret 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	membahas keseluruhan penelitian 1-3	✓	
4	13 Februari 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	bimbingan ke 6	✓	
5	5 September 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	bimbingan ulang bab 1-3	✓	

		M.I.Kom.			
2	5 Maret 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan BAB 3	✓	
2	5 Maret 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	bimbingan sampai bab 3	✓	
3	11 Maret 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	revisi proposal	✓	
3	14 Maret 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	membahas keseluruhan penelitian 1-3	✓	
4	13 Februari 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	bimbingan ke 6	✓	
5	5 September 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	bimbingan ulang bab 1-3	✓	
5	5 September 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	bimbingan ulang membahas perubahan judul	✓	
5	5 Desember 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan ulang BAB 1-3	✓	
6	3 November 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	pertanyaan wawancara	✓	
7	14 November 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	pedoman wawancara	✓	
8	28 November 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	isi BAB 4	✓	
9	29 November 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	pembahasan coding BAB 4	✓	
10	5 Desember 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	ISI BAB 4	✓	
11	5 Desember 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	keseluruhan penelitian	✓	
12	6 Desember 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	format dan lampiran	✓	
13	8 Desember 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	hasil penelitian	✓	

Lampiran 7. Pedoman Wawancara

Data Karakteristik Informan :

Nama :
Usia :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Agama :

PEMAHAMAN TERKAIT SERIAL

1. Apakah anda sudah selesai menonton Emily in Paris season 1?
2. Kapan terakhir anda menonton serial Emily in Paris?
3. Bisakah secara singkat anda menceritakan alur cerita serial Emily in Paris?
4. Dapatkah anda menceritakan pesan yang menurut anda ingin disampaikan dalam serial Emily in Paris?
5. Apa konflik yang disampaikan dalam serial Emily in Paris?
6. Apakah anda mengetahui bahwa serial Emily in Paris salah satunya berfokus pada penyampaian pesan gerakan *women empowerment*?

PEMAHAMAN TERKAIT WOMEN EMPOWERMENT

1. Apa yang anda ketahui tentang women empowerment?
2. Menurut anda, sifat seperti *women empowerment* wajar untuk dilakukan pada budaya masyarakat Indonesia dan berikan pendapat anda?
3. Terkait dengan dunia pekerjaan, apakah anda setuju dengan gerakan *women empowerment* bahwa wanita juga berhak mengisi posisi di semua ragam pekerjaan tanpa memandang jenis kelamin?
4. Menurut anda, apakah saat ini masyarakat sudah bisa menerima pandangan sifat *women empowerment*?

PENGALAMAN TERKAIT GERAKAN WOMEN EMPOWERMENT

1. Di dunia nyata apakah anda pernah mengalami bertemu atau bekerjasama dengan sosok yang mempunyai sifat-sifat *women empowerment*?
2. Adakah Gerakan Women Empowerment yang telah berkontribusi pada perempuan di lingkungan anda? Atau mungkin yang paling berkesan ?
3. Bagaimana Anda melihat perubahan dalam perilaku masyarakat sekitar Anda terkait adanya kesetaraan gender dan Women Empowerment selama beberapa tahun terakhir?

4. Adakah pengalaman anda pribadi yang bisa diceritakan terkait sifat *women empowerment* yang mungkin pernah terjadi di hidup anda?

PEMAKNAAN PESAN WOMEN EMPOWERMENT DALAM SERIAL EMILY IN PARIS

1. Menurut anda apakah karakter Emily dalam *Emily in Paris* menggambarkan sifat *women empowerment*?
2. Apakah anda setuju bahwa karakter Emily merupakan sosok yang bertanggung jawab dan memiliki pengaruh positif pada sekitarnya menunjukkan representasi sifat *women empowerment*?
3. Apakah anda menganggap perilaku karakter Emily yang mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, negosiasi, dan mampu mempersuasi mewakili sikap dalam gerakan *women empowerment*?
4. Apakah anda berpikir bahwa cara bicara dan ekspresi karakter Emily yang tegas dan bersemangat membuat orang lain dengarnya dapat merepresentasikan sifat *women empowerment*?
5. Apakah karakter Emily sebagai wanita karir mampu mengambil peran besar di perusahaan tempat ia bekerja telah merepresentasikan gerakan *women empowerment*?
6. Menurut anda apa betul bahwa scene-scene pesan *women empowerment* yang diceritakan pada serial *Emily in Paris* sama dengan kenyataan di masyarakat?
7. Bisakah anda ceritakan sedikit potongan scene dalam *Emily in Paris* yang memperlihatkan pesan *women empowerment* didalamnya?
8. Baik kalau dari pemaknaan pemaknaan yang udah dijelaskan tadi secara keseluruhan dari nilai dan pesan dalam serial tersebut, gimana nih anda mengartikannya ?
9. Bagaimana tanggapan anda secara pribadi terhadap tindakan Emily yang menunjukkan sikap *women empowerment* dalam di serial *Emily in Paris*?
10. Salah satu aspek dalam konsep *women empowerment* adalah memiliki gaya kepemimpinan salah satunya yaitu dengan bisa memotivasi dan menginspirasi orang lain, apakah Emily dalam serial ini menunjukkan hal tersebut? jika iya bagaimana dia melakukannya dan jika tidak berikan alasannya?
11. menjadi sosok yang berpengaruh positif terhadap sekitar adalah aspek penting sebagai *women empowerment*, Bagaimana persepsi anda terhadap karakter Emily apakah Emily mencerminkan sosok tersebut jika iya bagaimana dan jika tidak berikan alasannya?
12. karakter *women empowerment* adalah dapat menunjukkan bahwa sebagai perempuan itu bisa bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan dan mampu memberikan ide-ide atau inovasi baru tanpa harus mengikuti cara lama yang mungkin membatasi mereka atau sudah tidak efektif lagi, apakah Emily dalam serial ini menunjukkan hal tersebut jika iya bagaimana dia melakukannya, jika tidak berikan alasannya ?

13. dalam konsep women empowerment aspek pilihan dan usaha untuk menjadi individu yang berdaya manfaat dianggap penting, apakah Emily merepresentasikan nilai-nilai ini jika iya bagaimana dan jika tidak apa alasannya?
14. Bagaimana Anda melihat karakter Emily dalam konteks perayaan women empowerment abad-21 ? Apakah ada hal khusus dari karakternya yang menurut Anda mencerminkan keberhasilan perempuan yang berdaya?

Lampiran 8. Surat Pernyataan Informan

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Cecilia Putri
Status : Karyawan Swasta

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Alysia Cahya Dewi, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul "Pemaknaan Pesan *Women Empowerment* di Serial *Emily in Paris* season 1 (Analisis Resepsi Pada Karakter Emily oleh Perempuan Dewasa Awal)

Saya juga *(**menyetujui** / ~~tidak menyetujui~~) penelitian ini untuk dipublikasi atau ada di jurnal penelitian manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Jakarta, 16 November 2023



(Cindy Cecilia Putri)

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devitha Avisatira
Status : Mahasiswa dan Karyawan Swasta

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Alysia Cahya Dewi, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul “Pemaknaan Pesan *Women Empowerment* di Serial Emily in Paris season 1 (Analisis Resepsi Pada Karakter Emily oleh Perempuan Dewasa Awal)

Saya juga ~~tidak menyetujui~~ **menyetujui** penelitian ini untuk dipublikasi atau ada di jurnal penelitian manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 17 November 2023



(Devitha Avisatira)

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Claudia Glenda Hanurjune
Status : Karyawan Swasta

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Alysia Cahya Dewi, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul "Pemaknaan Pesan *Women Empowerment* di Serial Emily in Paris season (Analisis Resepsi Pada Karakter Emily oleh Perempuan Dewasa Awal) "

Saya juga ***(menyetujui / tidak menyetujui)** penelitian ini untuk dipublikasi atau berada di jurnal penelitian manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Serang, 22 November 2023



(Claudia Glenda Hanurjune)

Lampiran 9. Transkrip Wawancara

Informan 1 Cindy Cecilia Putri

Keterangan :

A: Alysia C: Cindy

A: Hallo..selamat malam kak Cindy sebelumnya makasih banyak udah mau berparrtisipasi jadi informan aku pada penelitian yang lagi aku jalanin di semester akhir ini. Ohiya kak sebelum mulai kaka boleh perkenalkan diri dulu dari mulai nama, usia, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, serta domisili kantor.

C: Oke, hallo Alysia iya sama-sama ya untuk kasih aku kesempatan jadi informan di penelitian kamu, perkenalkan aku Cindy eee...umur 29 tahun sekarang tinggal di Jakarta dengan agama islam juga kebetulan sekarang jadi karyawan disalah satu emm institusi pendidikan sebagai Brand Manager di Bina Nusantara Group, dengan lulusan akademik S1 Komunikasi, gitu..Domisili kantornya ini saya ada dipusat ya jadi kebetulan ada di Jakarta.

A: Oke.. makasih banyak kak, aku mulai aja langsung pertanyaan nya yah.

C: Iyaa boleh

A: eee..pertanyaan pertama itu kapan kaka nonton serial Emily in Paris dan udah selesai belum nonton serial Emily in Paris season 1 nya?

C: emm..okeh terakhir kali nonton itu harusnya masih dalam tahun ini yah karena emm..season 3 tuh kemarin ya baru selesai season terakhirnya,jadi eee..kalo ditanya udah nonton season 1 pasti karna emang ngikutin juga dari season 1,2 dan 3 gitu

A: mmm kalo season 1 nya itu kaka nonton berapa kali?

C: jujur, kalo yang season 1 emm sempet rerun sih sekitar 2-3 kali, gasampe 3 sih kayanya 2 kali karna emm di season 1 kayanya lebih fun ya maksudnya experience dari Emily nya tuh masih fresh banget ketika dia masih baru pindah dari eem..Amerika ke Italy.

A: kaka boleh dong certain secara singkat aja alur cerita Emily in Paris menurut pandangan kaka

C: okee..emm jadi kalo misalnya diceritain alurnya Emily ini dapet kesempatan untuk bisa bekerja disebuah perusahaan Agency di Italy, statusnya di aini memang struggling dan living alone juga dia pindah kenegara orang beserta dengan culture dan gaya hidup dan tata bicara yang berbeda tapi dilain hal dia juga harus bisa memberikan sesuatu yang lebih nih terhadap company yang memang ditujukan pada dia di Italy, jadi perjalanan Emily ini bisa dibbilang impiannya dia sih untuk menjawab kebutuhan2 apasih yang dibutuhkan di company Italy tersebut jadi perjalanan tentang seorang wanita yang ingin mencapai impiannya,mempunyai ambisi yang bagus dan tinggi akan core city nya.

A: oke, dari alur yang udah kaka certain tadi menurut kaka tuh poin atau inti pesan-pesan yang pengen disampaikan dalam serial Emily in Paris tuh apasih?

C: hmm sebenarnya ini emang reason kenapa emang Emily in paris ini khususnya season 1 ya kembali lagi season 1, kemarin itu aku rerun karena apa...jadi point dari Emily in Paris season 1 ini menariknya adalah untuk kita jangan pernah takut keluar dari zona nyaman,jadikan sebenarnya okelah dilain hal si Emily seneng dipindahin ke Italy tapi dilain hal sebenarnya dia udah nyaman di Amerika gitu tapi karena kesempatan yang emang ada dan dia gatakut untuk ambil hal itu dan mana bisa membawa dia bisa lebih sukses di karirnya,jadi kesimpulannya sih sebenarnya jangan pernah patah semangat dalam mengambil sebuah kesempatan atau opportunity

A: okeh dari alurnya tadi, kaka inget kasih konflik apa aja yang diceritain di seial ini ?

C: eeemm...konflik yaaa sebenarnya konflik lebih kepada gaya bicara ya aku spesifiknya lupa,tapia da beberapa gaya bicara yang berbeda nih antara amerika dan Italy gitu ya nah itutih sebenarnya menjadi satu konflik yang mana bosnya dari Emily ini merasa Emily tidak sopan nah itutih yang mana menimbulkan konflik yakan dimana banyak banget hal yang mana sebenarnya itu sebenrnya itu tidak biasa dilakukan diparis tapi dilakukan di Amerika jatohnya jadi salah eeemm penangkapan aja dari si bosnya, ya around itu lah.

A: berarti konflik culture gitu yaa budaya

C: yaaa culture,lebih kebudayaan betul.

A: oke tapi mmm dari yang tadi kaka bilang itu ,kaka tau kasih kalo sebenarnya Emily in Paris ini juga berfokus pada penyampaian pesan women empowerment sebenarnya..?

C: tausih kebaca dari mmm maksudnya angle Emily ini yang emang dominan dan emang menjadi apaya peran mmm bukan peran utama ya tapi sebagai kunci dari perjalanan ini justru kayanya pengen ngambil angle dari perempuan nya inisih

A: okee..okeh pertanyaan selanjutnya ini pendapat kaka pribadi sih pertanyaan-pertanyaan terkait women empowerment. Menurut kaka women empowerment tuh apasih yang kaka tau?

C: okeh... hmm women empowerment itu adalah emm sebuah hmmm..women empowerment itu adalah bagaimana seorang wanita itu bisa dengan percaya diri nya menyampaikan aspirasinya dalam berbagai aspek baik dalam mengutarakan opini baik dia mempresentasikan dirinya sendiri baik dia men-treat orang-orang sekitarnya gitu ya jadi women empowerment ini adalah sebuah nilai yang dipunyai seorang wanita yang tau akan self worth nya dia

A: oo okehh... ada gak sih kira-kira orang disekitar kak cindy yang menaru perhatian lebih atau cenderung pro terhadap si women empowerment ini

C: ada banget... karena kebetulan aku ini hidup dari karakter yang mendominan dari seorang ibu ya jadi I really sure kalau karakter yang paling dekat dari women empowerment itu dari seorang mama ku. Gitu deh yang memang notabennya she's really strong dan dia bisa membuktikan to the world ya sekarang wanita harus seperti ini.

A: gimanasih kak Cindy liat perubahan masyarakat sekitar terutama di daerah Jakarta tempat kak Cindy bekerja dan bahkan tinggal juga terkait adanya women empowerment beberapa tahun ini:

C: seru banget dan menjadi apay a hmm sesuatu yang fresh dalam arti ya ini udah bisa dikategorikan perempuan-perempuan di Jakarta itu sudah memiliki pola pikir yang matang dan modern ya tapi masih dalam area yang sesuai gitu ya dalam arti bukan membangun women empowerment dalam gerakan yang "oh harus dominan perempuan dong" tidak,tapi perempuan di Jakarta ini aku lihat udah bisa jadi dirinya sendiri tanpa melihat adanya perbedaan gender sih jadi menurut aku itu udah jadi gerakan yang memang maju banget nih untuk cakupannya secara budaya Indonesia nih

A: ya, setara gitu ya kak maksudnya mungkin gak lebih dominan atau lebih rendah tapi sudah setara gitu

C: Ya setara, ya katakanlah

A: Tapi menurut kak Cindy nih gerakan women empowerment sendiri wajar gasih dilakuin dibudaya masyarakat Indonesia ini gitu, pendapat kak Cindy sendiri gimana?

C: emm menurut aku wajar, apalagi cakupannya ini dalam area ini ya.. pekerjaan dan karir ya karena sebenarnya ya maksudnya potensi perempuan tuh banyak banget. Dan sekarang kan kita ngadepin era yang dinamis ya dan itu gabisa dihadapin sama laki-laki aja tapi dari 2 angle yang berbeda.

A: oke, di dunia pekerjaan sendiri nih kak, kak Cindy tuh setuju gak bahwa perempuan itu wajar untuk mengisi ragam posisi pekerjaan tanpa memandang gender?

C: hmmm.. menarik sih pertanyaan-nya. Ehhh ya kebetulan dari turning point perjalanan karir aku dan dikelilingi dengan lingkungan yang positif juga dan gamemandang apapun menurut aku itu sangat diperlukan ya bukan diperlukan sih ya, ya kita berjalan aja bareng-bareng as a team work tanpa mandang atasan dan bawahan dan apapun.

A: menurut kak Cindy sendiri saat ini masyarakat terutama di Jakarta ini sudah bisa menerima mengenai women empowerment ini ?

C : Ya, Sudah

A: oke, eeem pertanyaan selanjutnya ini lebih ke pengalaman kak Cindy pribadi terkait ini, pertanyaan nya didunia nyata pernah mengalami atau bertemu atau mungkin bekerjasama dengan sosok yang memiliki karakter ini?

C: pernah banget yaitu adalah my ex bos, jadi she's very ambitious hard working women tapi dia juga as a mom gitu ya tapi dia bisa dan berhasil untuk manage everything in a good way tanpa mengkotak-kotakan banget nih kalau misanya yang masih level junior atau misalnya anak magang nah pelajaran aku dari dia, dia nih sama sekali gamemandang level seseorang jadi semua as a team collaboration dan itu menurut aku suatu hal yang cukup jadi nilai yang tinggi sampai karir aku saat ini yang dimana aku memimpin suatu team marketing di kantor

A: berarti ex bos kak cindy ini sudah berkontribusi secara galangsung ke kak cindy sendiri?

C: iyaa betul

A: ada gasih pengalaman pribadi mengenai pengalaman dari sifat women empowerment ini yang mungkin pernah terjadi di hidup kak cindy mungkin didunia pekerjaan khususnya

C: ini menarik sih,kenapa karena gini cerita sedikit mungkin gaterlalu relate mengenai pekerjaan sekarang tetapi pekerjaan dulu dikantor lama yaitu di sebuah advertising agency gitu ya, aa aitu semua team nya tuh perempuan, yang notabennya kita adalah penggerak utama bisnis dari agency ini karena kita berperan sebagai bisnis development, wich tantangan yang diberikan cukup tinggi

dan high pressure. Cuman keterlibatan kita nih, mungkin karna kita memahami sebagai perempuan khususnya disitu yang “oh kita gerak nih bareng-bareng as a girl power gitu ya” nah itutuh justru membuat terjadinya double performance di kita yang mana hasilnya dari secara galangsun women empowerment sesama kolega kita itu bisa memberikan aaa hasil yang double gitu ,nah ini yang notabennya “ oh oke” emm double revenue dibulan ini gitu,nah itu aku rasa itu menjadi personal experience yang menarik banget mengenai women empowerment di divisi aku gitu sih.

A: ok terimakasih kak,lanjut ke pemaknaan pesannya sendiri nih. Menurut kak Cindy apakah karakter Emily dalam Emily in Paris ini betul menggambarkan gerakan women empowerment?

C: Yass setuju, karena kalau misalkan Emily ini ya maksudnya dengan perjalanan dan kegigihan di aitu menunjukkan banget kalau perempuan bisa sangat diandalkan kok. Jadi ya setuju

A: baik, menurut kak Cindy nih adegan dalam serial yang menggambarkan women empowerment itu bisa diceritain mungkin sedikit ?

C: adegannya agak lupa secara spesifik tetapi sebenarnya, tetapi in general semuanya menggambarkan women empowerment sih. Jadi gini disiplinnya dia sama diri sendiri, loyalitasnya dia terhadap atasan, empati dia terhadap teman kantor,dan pembuktian dirinya sendiri kao dia sangat bisa diandalkan diberbagai occasion secara professional. Menurut aku itu bisa mendeskripsikan karakter women empowerment secara keseluruhan sih.

A: oke, ini sekarang ada beberapa pertanyaan yang bisa dijawab secara simple aja. Mmm apakah kak cindy setuju bahwa karakter Emily yang memiliki karakter bertanggung jawab dan memiliki pengaruh terhadap sekitarnya itu menggambarkan women empowerment?

C: emmm yes setuju

A: apakah kak cindy setuju bahwa karakter Emily yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik,bernegosiasi dan mampu mempersuasi sudah mewakili sikap women empowerment?

C: he ehh yes setuju

A: apakah kak cindy setuju bahwa karakter Emily dengan cara bicara dan ekspresi yang tegas dan bersemangat itu dapat mempresentasikan sikap women empowerment?

C: iya cukup mendeskripsikan hal tersebut sih

A: okeh, apakah karakter Emily yang mampu mengambil peran besar ditempat ia bekerja itu mampu mempresentasikan gerakan women empowerment?

C: mmm yes

A: emm ok disini kak cindy boleh dong certain potongan scene di Emily in Paris yang memperlihatkan pesan women empowerment?

C: dia tuh punya loyalitas yang tinggi sm bosnya, kegigihan yang tinggi bahwa dia ini bisa jadi karyawan yang solutif, ya jadi bisa diandalkan dan bertanggung jawab

A: menurut kak Cindy bener gasih scene-scene di serial ini sama dengan kenyataan dimasyarakat dilingkungan kak Cindy?

C: justru relate banget ya sama aku inikan tentang perjalanan di sebuah kantor jadi on a daily life nya itu relate banget sama kenyataan disituasi kantor, kan representasi orang kaya “oh women empo harus giniginigini” gitukan tapi sebenarnya women empowerment aja dari small things aja udah matters kok gaharus kaya besar dulu baru kamu bisa jadi pengaruh kesekitar, tapi small things itu dengan lingkungan sekitar kamu aja itu bisa jadi hal yang besar juga gitu

A: okee, apalagi kak cindy pernah kerja di agency jugakan sama kaya Emily

C: ehhh iya bener hahahah sama , makannya relate banget sih sama makannya women empowerment itu disini bisa kaya yang kecil-kecil yang emang relate banget sih sama agency life.

A: Terus bagaimana sih tanggapan kak cindy nih mengenai sikap Emily ini

C: emmm pesan aku cuman satu, you go girl! hahahah

A: oke, pertanyaan terakhir nih kak secara keseluruhan dari makna dan pesan dalam serial ini bagaimana sih kak Cindy sendiri mengartikannya?

C: gamasalah banget untuk jadi wanita yang memiliki sifat women empowerment karena kitakan sekarang lagi ngadepin era yang dinamis banget dan challenging, mungkin adaptasi-adaptasi dan pikiran dari perempuan itu bisa membuka perspektif yang lebih tinggi lagi, jadi pemberdayaan perempuan itu justru jangan dijadikan itu sebagai ancaman sekitar justru sekarang banyak yang membuktikan perempuan itu sekarang bisa kok untuk membangun semuanya sendiri even from zero jadi wajar dan justru harus didorong lagi

A; okee,kak Cindy makasih banyak udah mau berpartisipasi dan meluangkan waktunya jadi informan di penelitian yang sedang aku jalani mengenai pemaknaan women empowerment di serial Emily in Paris.

C: yaaaa sama-sama Alysiaa

TRANSKRIP WAWANCARA TAMBAHAN

Informan 1 Cindy Cecilia Putri

Keterangan :

A: Alysia C: Cindy

A: Hallo kak... apa kabar?

C: Hallo Alyss..baik baik Alhamdulillah

A: ya kak seperti yang udah aku infokan kemarin bahwa aku akan mengadakan wawancara lagi dengan beberapa pertanyaan tambahan untuk kebutuhan skripsi aku, langsung mulai aja ya kak?

C: iyaa boleh boleh yuk...

A: jadi pertanyaan pertama, salah satu aspek dalam konsep women empowerment yaitu memiliki gaya kepemimpinan salah satunya yaitu dengan bisa memotivasi dan menginspirasi orang lain, menurut kak cindy bagaimana nih apakah Emily dalam serial ini menunjukkan hal tersebut? jika iya bagaimana dia melakukannya dan jika tidak berikan alasannya?

C: emmm setuju sih kan memang dengan karakter emily yaa walaupun dia bukan seorang pemimpin ya tapi kalo gaya kepemimpinan tuh ada banget, karna kaya yang aku bilang women empowerment juga gamusti kita jadi seseorang yang tinggi dulu baru bisa disebut empowerment, di Emily ini itu sosok women empowerment ya dari cara dia menjalankan kehidupannya aja dimana dia bisa menangin projek2 penting buat perusahaan kontribusinya yang besar di perusahaannya atau di tim nya dia itu ya di agency nya, pasti dengan segala hasil yang dia tunjukkan ya menginspirasi dan memotivasi banget anggota tim nya yang lain even aku deh di pov penonton

A: okeey, selanjutnya menjadi sosok yang berpengaruh positif terhadap sekitar adalah aspek penting sebagai women empowerment, Bagaimana persepsi kak cindy terhadap karakter Emily apakah Emily mencerminkan sosok tersebut jika iya bagaimana dan jika tidak berikan alasannya?

C: yes, Emily itu kan sosok nya bersemangat ya cheerful yang bikin orang juga seneng sama dia, satu sisi dia bisa memposisikan diri diposisi tertentu dia bisa tenang, tegas ngebuat orang yang ngedengerin pendapat-nya yakin akan segala keputusan yang Emily buat kaya anthony kan yang tertarik banget sama pendapat Emily. jadi ngebuat orang semakin yakin sama dia, kalo berpengaruh ya berpengaruh dong dia kan juga ngambil peran-peran yang besae dan nguntungin banget buat perusahaan.

A: pertanyaan selanjutnya, karakter women empowerment adalah dapat menunjukkan bahwa sebagai perempuan itu bisa bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan dan mampu memberikan ide-ide atau inovasi baru tanpa harus mengikuti cara lama yang mungkin membatasi mereka atau sudah tidak efektif lagi, apakah Emily dalam serial ini menunjukkan hal tersebut jika iya bagaimana dia melakukannya, jika tidak berikan alasannya ?

C: mmmm yaa menunjukkan ya, dari gimana dia nge reach client2 besar perusahaannya dimana ada beberapa adegan yang bhakan sylvie nya aja udah angkat tangan gitukan merasa bahwa dia dan team nya di savior gagal untuk bekerjasama dengan klien nya, detailnya aku gainget gimana cara dia untuk nge bisa ngereach tapi secara garis besar ya yang dia lakuin selalu berhasil buat memikat kliennya buat Kerjasama

A: baik, selanjutnya dalam konsep women empowerment aspek pilihan dan usaha untuk menjadi individu yang berdaya manfaat dianggap penting, apakah Emily merepresentasikan nilai-nilai ini jika iya bagaimana dan jika tidak apa alsannya?

C: sosok penting iya, berdaya iya, dari semua jawaban ku menurut aku udah menjawab kalau dia mempresentasikan nilai itu

A: baik.. pertanyaan terakhir nih kak, Bagaimana Anda melihat karakter Emily dalam konteks perayaan women empowerment abad-21 ? Apakah ada hal khusus dari karakternya yang menurut Anda mencerminkan keberhasilan perempuan yang berdaya?

C: iya dia berhasil mencerminkan karakter perempuan yang berdaya di abad 21 ini ya modern, Karakternya menunjukkan bahwa seorang perempuan dapat sukses dalam dunia kerja, mengejar impian, dan mencerminkan itu semua dengan gaya yang unik dan menyenangkan

A: baik, udah selesai nih kak Cindy... makasih yaa kak udah ngelaungin waktunya lagi buat diwawancara

C: iyaa dongg sama-sama yaa kamu lancar terusss aamiin..dadah

A: dahh kakk thankyou...

Informan 2. Devitha Avisatira

Keterangan :

A: Alysia D: Devitha

A: Hallo Devitha sebelumnya makasih banyakudah mau jadi informan dalam penelitian yang sedang aku jalani, sekarang Devitha boleh perkenalan diri dulu dari mulai nama, usia, agama, Pendidikan, tempat tinggal serta domisili kantor Devitha bekerja

D: oke..jadi nama aku Devitha Avisatira usianya 23 Tahun, agama ku islam dan pendidikan ku masih menjalani kuliah S1,pekerjaannya itu yang sebelumnya kerja di parfum refill Jakarta lalu yang kedua di GVI daerah SCBD dan yang ketiga ini Jakarta Barat duri kosambi. Posisi pekerjaannya saat ini itu Social Media Officer.

A: oke..izin langsung aku mulai ke pertanyaan nya aja ya dev

D: oke..

A: eee,pertanyaan pertama itu aku mau nanya kapansih terakhir kali kamu nonton Emily in Paris

D: terakhir kali itu mungkin di 2022,terakhir aku masih di Emily in Paris season ke 2

A: kalau boleh tau berapa kali tuh kamu nonton per-seasonnya?

D: Emily in Paris itu nonton 2kali dan kadang kalo udah lama masih suka nonton filmnya ‘

A: oooh berarti emang suka sama serialnya yaa?

D: iyaa...

A: okee..boleh dong Dvitha certain secara singkat aja alur cerita Emily in paris

D: Jadi Emily in Paris, Emily nya stay di Amerika terus dia dapet job yang mengharuskan dia ke Paris dan di situ kalau bisa dibilang kaya eee ...perantau ya terus dia harus adaptasi sama bahasanya, budaya nya, terus dia juga beradaptasi dari sifat orang paris ini karna beda juga dari budaya nya ,jadi si Emily ini seorang perempuan mempunyai karakter yang mandiri tetapi dia juga punya self development

A: kira-kira menurut Dev Emily in Paris ini mau kasih pesan apasih dalam serialnya?

D: emm..mungkin ini ya didunia kerja apalagi seorang perempuan, dia mempunyai power bisa jadi apa yang dia mau gaharus melatar belakangi seperti apa atau gender atau apa jadi dia mempunyai kebebasan sebagai perempuan untuk kreatif.

A: oke,apakah devitha inget untuk konflik-konflik apa aja dalam serial Emily ini?

D: yang paling menurut aku kena juga di aku ya, perbedaan pendapat yang mungkin suka clash sama partner kerja nya dia, terus pendapatnya sering ga didengerin,bahkan yang dibidang ide nya bagus tapi karena seolah dia karyawan baru dan perempuan juga tau apasih gitukan.

A: oke, kak Devitha sendiri tau gasih kalau Emily in Paris itukan menjelaskan pesan women empowerment juga didalamnya ?

D: emm iya jadi si Emily ini selain dia mendukung sifat perempuan empowerment tapi dia juga nunjukin “gua nih perempuan punya self development yang sama kasta yang sama, setara,selaras” dia gapernah merendahkan sesame perempuan gitu, dia hormat juga sama tasan-atasan perempuannya.

A: oke, kira-kira apasih yang Dev tau tentang women empowerment sendiri?

D: emm kalau misalnya women empowerment tuh lebih ke apa ya... perempuan tuh punya peluang yang sangat besar juga gabisa untuk dikotak-kotakan atau bukan bisanya nyuci piring aja,masak aja,tapi perempuan bisa seperti Emily yang bekerja, berkarya,jadi perempuan yang punya sifat empower atau berdaya gitu.

A: adagasih orang sekitar Devitha yang pro atau mempunyai sifat women empowerment ini?

D: terutama sih orang tua sendiri ya,mamaku sih dari kecil dia udah punya sifat women empowerment, dia udah bekerja,bisa menghidupi anak-anaknya dan dia punya self development yang baik di umur dia yang udah tua tapi dia masih tetep kerja dan dia tidak pernah eeemm..udah segitu aja deh

A: Okee...selanjutnya menurut Devitha sendiri sifat-sifa women empowerment ini wajargasih untuk dilakukan dibudaya masyarakat Indonesia ini?

D: penting banget yaaa apalagi menurut aku perempuan saat ini tuh cerdas-cerdas punya mindset yang luas,kreativitas yang luas ,dan untuk opportunity nya juga sangat besar sedangkan perempuan itu menurut aku pintar dalam segi banyak hal ga harus dikotak-kotakan gituloh.

A: oke.. selanjutnya, didunia pekerjaan nih dev apakah dev setuju bahwa wanita berhak mengisi posisi di semua ragam pekerjaan tanpa memandang gender?

D: betuuul banget, bahkan bos aku aja itu sebagai owner juga sebagai CEO juga dia perempuan, berartikan bisa menggambarkan merepresent bahwa perempuan itu bisa mempunyai value yang sebegitu besar

A: emmm ya dapat memimpin juga kaya laki-laki ya

D: iya betul memimpin

A: emm..menurut Devitha sendiri tuh masyarakatudah bisa menerima gerakan women empowerment belumsih terutama di lingkungan Dev bekerja di Jakarta?

D: menurut aku sih dilingkungan aku udah pro aja ya dan udah aware, kayanya di beberapa perusahaan juga udah menerima seorang perempuan mau jadi apapun juga yaudah gituloh,karena itu suatu hak sih menurut aku,

A: ada gak gerakan *women empowerment* yang berkontribusi pada perempuan di lingkungan kamu? Atau mungkin gerakan yang paling berkesan terjadi di diri devitha sendiri?

D: yang berkontribusi dilingkungan aku itu kaya eemm.. dari owner nya sendiri ya di mirael yaitu ibu felicia di aitu setiap weekly ada meeting yang untuk self development yang kebetulan dari kita kebanyakan team perempuan,jadi dia ngasih tau gimana cara kita dalam bersikap berfikir baik didunia pekerjaan maupun diluar, how to style untuk presentable ke orang-orang yang penting dan kita mempresent bahwa kita layak dilihat sebagai perempuan yang mempunyai value gitusih.

A:mmm berarti udah hal yang lumrah lah ya disekitar Devitha sendiri, beberapa kali pindah kekantor-kantor di Jakarta emang gapernah ada masalah ya kak?

D: gapernah sama sekali sih, udah bebas di Jakarta

A: Oke, pertanyaan selanjutnya in real life, Dev pernah kasih ketemu atau bekerja sama dengan orang yang mempunyai sifat women empowerment?

D: selain mama ku yang akhirnya nurun juga ke kaka ku dia ter influence juga untuk bekerja jadi wanita karir,bahkan dia itu bisa diatas mamaku sekaarang itu sebagai suatu gerakan women empowerment dari mama ku jadi menurun. Aku juga bekerja di suatu perusahaan yang owner nya perempuan gitu.

A: emmm selanjutnya, Devitha sendiri melihat perubahan dalam masyarakat sekitar sendiri nih khususnya lingkungan Devitha yaitu Jakarta terkait adanya sifat-sofat women empowerment selama beberapa tahun terakhir ?

D: menurut aku jaman sekarang tuh masyarakat udah mulai aware sama women feminism, women empowerment jadi kayak gaharus mengkotak-kotakan lagi gitu.

A: aaaa..selanjutnya menurut devitha sendiri nih terkait pemaknaan pesan women empowerment, pertanyaanya yaitu sekarang menurut devitha apakah karkter Emily sendiri di serial ini menggambarkan sifat women empowerment?

D: Menurut aku jelas banget karna dia juga dari luar negri terus pindah ke Paris terus dia kerja dengan budaya yang berbeda mempunyai self development,dapat mengembangkan dirinya di posisinya dalam pekerjaan, menurut aku itu jadi motivasi para perempuan sih untuk punya sifat itu.

A: oke menurut Dev sendiri adegan seperti apa yang menggambarkan women empowerment dalam serial ?

D: paling utama sih mungkin adegan-adegan dia yang selalu look presentable ya,kalau kita dari luar aja , kalau dari look aja kita udah diliat sebagai perempuan yang dapat menunjukkan skill ke orang lain itu pasti presentable, kedua dalam adegan-adegan dia berkomunikasi sama client dia punya skill, komunikasi nya baik,terus acknowledge nya baik menurut aku itu plus banget sih dalam menggambarkan women empowerment nya ini didalam serial

A: Devitha sendiri setuju gaksih kalau karakter Emily yang bertanggung jawab serta memiliki pengaruh positif terhadap sekitar, mampu berkomunikasi dan bernegosiasi juga merupakan representasi women empowerment?

D: jelas sih setuju, menurut aku si karakter Emily ini menjadi karakter utama untuk memotivasi perempuan mempunyai sifat women empowerment. Dan itu juga merupakan strategi ya si Emily bahwa perempuan harus lebih cerdas dan karakternya yang berani di aitu bisa meyakini even sekitar atau client nya dalam b2b.

A: Lalu cara bicara dan ekspresi dari karakter Emily yang tegas dan bersemangat itu juga merupakan sifat women empowerment yang ingin dillihatkan dalam serial?

D: iya banget menurut aku , Emily itu kan dia tegas ya dan ekspresif kalo ngomong even sama clientnya ya untuk mempresentasikannya dia sangat berani itu salah satu nilai plus karna kan

perempuan stigma nya kalo ngomong aja layu tapikan dia punya sifat yang berani untuk menunjukkan skillnya

A: Menurut Devitha karakter Emily yang mampu mengambil peran besar dalam suatu perusahaan dapat menggambarkan *women empowerment*?

D: setuju, karna si Emily dia punya mindset yang knowledge nya luas yang aku liatkan bosnya lebih jauh beberapa tahun diatas Emily dan belum aware sama dunia digital dan generasi saat ini terus si Emily dia berani ngasih ide yang brilliant , padahal menurut mereka omongan Emily ini omong kosong tapi Emily bisa membuktikan bahwa dia lah yang mengambil peran besar dalam perusahaan pada setiap project-project perusahaan

A: Devitha bisa gak Kirakira certain potongan scene yang memperlihatkan empower nya Emily sebagai perempuan menurut dev?

D: seinget aku waktu Emily dikasih lingerie (dalam perempuan) sebagai kado oleh salah satu client nya bos parfum, disitu Emily benar-bener tegas dia bilang itu gak pantas tetapi dia tetap bersikap professional dalam sisi bisnis karena membutuhkan client nya juga.

A: menurut dev scene dalam Emily in Paris sama gasih dengan kenyataan dimasyarakat saat ini?

D: ya kalo dilingkungan pekerjaan ku sih udah benar-bener support women empowerment ya karena hampir 80% leader itu semua dikantor ku perempuan sedangkan dari si Emily dalam serial itu dia sosok perempuan yang berani walaupun dia dari budaya yang berbeda tai dia berani untuk menunjukkan skillnya didalam pekerjaan terutama.

A: oke.. pertanyaan selanjutnya gimana tanggapan Devitha terhadap karakter Emily yang menunjukkan sifat ini?

D: eemmm.. aku suka dalam pesan serial ini Emily menunjukkan Perempuan itu bebas berekspresi mau jadi apapun bebas dan Emily ini dibilang perantau dari Amerika ke Prancis dia punya masalah yang banyak.

A: oke kalau gitu pertanyaan terakhir kalau dari pemaknaan-pemaknaan yang udah dijelaskan tadi secara keseluruhan dari nilai dan pesan gimana dev mengartikannya secara keseluruhan?

D: kalau dari aku serial ini Emily dia bisa mendominasiin banget sebagai karakter perempuan yang kuat gitu.

A: oke...selesai, Devitha makasih banyak udah mau di wawancara dan terlibat dalam penelitian ini, dan udah meluangkan waktunya untuk di wawancara, terimakasih..

D: iyaa...samasama

TRANSKRIP WAWANCARA TAMBAHAN

Informan 2. Devitha Avisatira

Keterangan :

A: Alysia D: Devitha

A: hiiii dev,dev kaya yang kemarin aku inf kita hari ini mau ngelakuin wawancara tambahan yaaa

D: hiiii ciaa..okeee, yukk

A: oke aku mulai yaaa, buat pertanyaan pertama yaitu Salah satu aspek dalam konsep women empowerment adalah memiliki gaya kepemimpinan salah satunya yaitu dengan bisa memotivasi dan menginspirasi orang lain, apakah Emily dalam serial ini menunjukkan hal tersebut? jika iya bagaimana dia melakukannya dan jika tidak berikan alasannya?

D: iyaa karakter Emily,menurutku emang nunjukin bahwa mempunyai gaya kepemimpinan cukup dengan bisa memotivasi dan menginspirasi sama tindakannya juga dikehidupannya sebagai anggota dari suatu organisasi, dianunjukin gaya kepemimpinan yang memotivasi dengan sikap dia yang selalu proaktif, kreatif, dia gatakut untuk mengambil inisiatif..Emily juga berusaha untuk membantu dan mendukung rekan-rekannya, baik dalam pekerjaan maupun kehidupan pribadi, menciptakan suasana positif di sekitarnya

A: okee, selanjutnya, menjadi sosok yang berpengaruh positif terhadap sekitar adalah aspek penting sebagai women empowerment, Bagaimana persepsi dev terhadap karakter Emily apakah Emily mencerminkan sosok tersebut jika iya bagaimana dan jika tidak berikan alasannya?

D: Emily itu sosok yang berpengaruh di serial buat bos, client dan seluruh anggota tim nya bahkan buat aku yang nonton dia ya karakter dia berpengaruh banget sama cara pandang aku terhadap segala hal terutama di dunia pekerjaan

A: okeey..selanjutnya karakter women empowerment adalah dapat menunjukkan bahwa sebagai perempuan itu bisa bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan dan mampu memberikan ide-ide atau inovasi baru tanpa harus mengikuti cara lama yang mungkin membatasi mereka atau sudah tidak efektif lagi, apakah Emily dalam serial ini menunjukkan hal tersebut jika iya bagaimana dia melakukannya, jika tidak berikan alasannya ?

D: emmm... menurut aku iya, misalnya waktu emily kerjasama dengan fashion designer itu yang dimana itu salah satu klien besarnya savior , disitu kan emily bener-bener penuh tantangan bahkan buat ngelakuin dealing sama si fashion designer nya aja susah kan, ditambah banyak masalah didalamnya kaya waktu si fashion designer nya ini yaitu klien nya. ngelelang karya nya tapi si klien nya malah ngerasa dipermaluin sama si pemenang lelang ini yang kebetulan fashion designer juga cuman dia jauh lebih muda dari kliennya karya-karya nya juga masa kini banget,nah klien nya ini yang sebenarnya memang udah terkenal dan ternama tapi karya nya terkenal classic aja gitu dia sampe marah dan malu banget karna karya nya seolah dirusak sama cat-cat gitu didepan umum padahal itu memang ciri khas si fashion designer yang memenangkan karya klien nya ini yang lebih senior, nah si emily dengan penuh ide-ide yang out of the box dia bisa untuk ngebujuk si klien nya ini as a personal gitu biar gaperlu down dan marah, dia juga ngasih inovasi dan masukan buat si klien ini dengan memberikan ide kolaborasi sama orang yang memenangkan lelang itu biar karya nya lebih modern juga kan. kan itu sebuah apa ya kaya sebuah hal cerdas ajasih menurut aku dan inovasi yang luar biasa dimana karya classic seorang legend fashion designer dipaduin sama karya fashion designer modern dan itu berkat Emily.

A: okey pertanyaan berikutnya, jadi dev dalam konsep women empowerment aspek pilihan dan usaha untuk menjadi individu yang berdaya manfaat dianggap penting,menurut kamu sendiri apakah Emily merepresentasikan nilai-nilai ini jika iya bagaimana dan jika tidak apa alasannya nih

D: dari semua aspek dia merupakan sosok yang berdaya dan capable untuk melakukan segala hal yang kadang aku sendiri aja kagum ngeliatnya kok bisa jadi ya kalo dibilang mempresentasikan, iya

A: Terakhir, menurut dev bagaimana kamu ngeliat karakter Emily dalam konteks perayaan women empowerment abad-21 ? Apakah ada hal khusus dari karakternya yang menurut Anda mencerminkan keberhasilan perempuan yang berdaya?

D: karakter Emily mempertunjukkan sosok perempuan berdaya di abad-21 bener kalo dari pandangan aku ngeliat dari looks nya, outfit, bahkan dari inner nya cara dia bicara, berpikir dan lainnya nya cukup menunjukkan

A: okeeeey selesaii, devv makasih banyak ya udah mau di wawancara lagi nih

D: sama-samaa cia

Informan 3 Claudia

Keterangan :

A : Alysia C: Claudia

A: Hallo kak Audy

C: Hallooo Ciaa

A: Kak sebelumnya terimakasih banyak udah mau berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian yang sedang aku jalani , kak

C: iyaaa sama-samaa

A: Oke....sebelumnya boleh dong kak Audy perkenalin diri dari mulai nama,usia,pendidikan,pekerjaan,serta domisili kantor.

C: Okeyyy, nama ku Claudia biasa dipanggil Audy umur sekarang 29 tahun, kalau domisili sebenarnya di Serang cuman kantor ku di Gandaria office tower di Kebayoran aku kerja di PT. Mitra Aviasi Perkasa aku sebagai eemm Marketing manager di PT. Mitra Aviasi Perkasa.

A: oke terimakasih kak, aku langsung masuk ke pertanyaan aja yah

C: okeeyy

A: oke jadi sub pertanyaan ini tentang pemahaman kak Audy aja mengenai serial Emily in Paris, ohiya by the way fokus aku untuk neliti yang season 1 ya kak.

C: yang awal-awal ya berarti

A: iyaa betul, oke kira-kira kapan terakhir kak Audy nonton serial Emily in Paris

C: eee...berapa bulan yang lalu ya kan season 3 tuh baru tahun ini yaa.

A: oooh okee. Kalau untuk yang season 1 ini kak Audy udah berapa kali nonton kak?

C: kalau season 1 seingat aku 3 kali ya apa 4 kali ya

A: ookee berarti masih lumayan hafal ya kak alurnya heheh

C: yaaa... lumayan lah soalnya kan setiap mau nonton yang season berikutnya aku ulang lagi tuh yang season berikutnya supaya lebih...nyambung lagi tuh kadang-kadang kan emang suka kelewat gitu scene nya

A: okeeh, kak Audy boleh gak di certain secara singkat alur serial ini yang ka Audy tangkap?

C: Alur Emily in Paris..ohh , dia tuh orang Amerika yang tiba-tiba di pindahkan ke Paris dia harus gantiin boss nya untuk eee... untuk apa namanya untuk jadi bagian kantor yang cabang paris , dia bener-bener gabisa bahasa Prancis awalnya sedangkan kan kalo di Prancis orang-orangnya itu penggunaan bahasa Inggris itu agak di remehkan gitu,nah si Emily ini awalnya pas dateng tuh gaditerima dengan baik dengan semua idenya dan semua semangat kerjanya karna si Emily wanita karir banget deh, dateng kesana kerja gaditerima dgn baik sampe akhirnya ternyata memang brilliant dan terus akhirnya menyatu jadi bagian dari kantor cabang itu nah disela-sela kerjaan ini ada beberapa konflik ttg pekerjaan dan percintaan cuman yang aku tangkep ya Emily ini wanita karir banget yang mengadu nasibnya di Paris yang tadinya orang Amerika gitu, intinya gitu gasih?

A: iya setuju kak karna perbedaan budaya juga kan dari Amerika ke Prancis

C: iyaa shock culture dia

A: kalau dari karakter yang kaka tau di serial ini siapa aja?

C: yang pasti Emily, Gabriel yaa terus yang jadi sahabatnya Emily si Mindy yang orang china tuh terus pacarnya Gabriel, kalau sekeliling kantornya ada Sylvie bos nya di paris, Madeline bosnya di Amerika, Anthony partner bisnis nya di Paris, dan kolega nya ada luke yang aku inget

A: okeee, nah kalau dari Alur yang kak Audy sampaikan itu kira-kira menurut kak Audy pesan apasih yang mau serial ini sampaikan

C: Yang ingin disampaikan sama Emily, jadi perempuan itu harus tangguh, mandiri baik secara finansial maupun secara kehidupan sosial si Emily ini merupakan sosok yang gatakut untuk mencoba hal baru git uterus dia sebenarnya tuh rencana awal nerima kerjaan di paris bukan cuman gantiin bosnya tapi dia dijanjikan bakal naik jabatan di promosiin pas balik ke Amerika, terus dia bener-bener brilliant ya anak muda banget pemikirannya selalu ngasih ide-ide yang fresh, yang tadinya orang paris ngeremehin dia kayak "kenapasih lo semangat banget kerjanya, udah sih biasa-biasa aja" sampe akhirnya malah mereka mengakui bahwa Emily ini ide nya keren-keren gitu

A: okeeh,kira-kira nih konflik-konflik apasih yang diceritain di serial ini yang kak audy inget ?

C: konflik-konfliknya sih ada konflik persahabatan sama Camille karna dia deket sama Gabriel dan hampir fall in love lah ternyata dia pacarnya Camille, dan konfliknya lagi pas di akhir-akhir yang dia akhirnya boleh pulang ke Amerika udah selesai tugasnya tapi Sylvie ngajak bikin company baru di Paris kan karna ada masalah ideologi yang gacocok kan antara Sylvie sama Madeline. Nah si

Emily jadi galau harus pindah lagi ke Amerika atau menetap di paris. Itu sih...sejauh yang aku inget ya.

A: okeh, selanjutnya apakah kak Audy mengetahui bahwa serial ini salah satu pesannya berfokus pada penyampaian pesan women empowerment?

C: iya banget sih,soalnya si Emily inikan sosok yang balik lagi aku bilang, dia mandiri terus dia emm gigih gitu mau berjuang untuk meniti karirnya sendiri, terus dia berani mengadu nasib di negara yang berbeda walaupun dia gabisa bahasa prancis tapi dia pede aja “ yaudah gapapa gue terbang ke paris” gitu ya walaupun awal-awalnya dia gaditerima tapi dia survived dan dia bisa membuktikan ke orang-orang kalau eee dia layak untuk di apresiasi gitu

A: jadi sosok perempuan yang berdaya banget ya kak

C: iya betull

A: oke sub pertanyaan selanjutnya ini kaya pendapat terkait sifat women empowerment nya sendiri menurut kak Audy, jadi apa yang kak Audy ketahui terkait women empowerment sendiri?

C: oke jadi pertanyaan terkait yang aku ketahui tentang women empowerment kan?

A: iyaah

C: oke ,women empowerment itu kan pemberdayaan perempuan ya sekarang ini kalau di Indonesia ini kita punya namanya kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, eeemm kenapa harus ada kementerian pemberdayaan perempuan budaya di kita ini masih ada patriarki yang mengganggu laki-laki yang tidak menerapkan kesetaraan gender itu, jadi eem sifat women empowerment ini menurut aku patut untuk disosialisasikan untuk disebarkan ke perempuan-perempuan di seluruh dunia, especially di Indonesia kalau lo juga bisa loh eeem maju gitu, lo bisa perempuan itu gaharus dirumah aja maksudnya eee disamping dia mungkin bisa mengurus urusan rumah tapi dia juga berhak punya karir, meraih mimpi-mimpinya gaharus selalu dibawah laki-laki. Perempuan punya kemampuan yang sama dengan pria, jadi menurut ku women empowerment ini gabisa dilepaskan dari kesetaraan gender

A: Oke kak, pertanyaan selanjutnya, adakah orang disekitar kak Audy yang menaruh perhatian lebih misalnya cenderung pro terhadap gerakan women empowerment sendiri?

C: Disekitar aku?, e.. iya ya soalnya dulu tuh aku gabung dikomunitas namanya forum anak, nah forum anak itu basic dari kenapa tadi aku makannya singgung kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, karena si forum anak ini di bawah naungan si KPPA ini, nah untuk isu women empowerment ini tuh aku dulu juga menyuarakan istilahnya gitu kan, kalo misalnya si perempuan ini harus setara sama laki-laki gitu, jadi kalo misalnya nanya disekitar aku wah temen-temen aku banyak banget yang aktivis perempuan gitu saking aku dulu pernah terlibat diorganisasi gitu

A: Even kak Audynya sendiri ya sebenarnya?

C: Iya..

A: Okeh menurut kak Audy sifat seperti women empowerment ini wajar gasih dilakukan pada budaya masyarakat Indonesia? Gimana pendapat kak Audy sendiri?

C: Harusnya udah wajar ya karena balik lagi tadi yang aku bilang, kalo yang tadinya di Indonesia ini banyak banget orang-orang yang masih pake kalo istilahnya masih pake kolom pastenya masih pake budaya patriarki sebenarnya gitu tapi e... karena aku besar di Jakarta dan aku juga kerja di Jakarta, women empowerment tuh udah general banget gitu kalo misalnya untuk di kota-kota urban ya di JABODETABEK yang dimana kesempatan kerja buat laki-laki sama perempuan itu sama gitu, kayak misalnya aku dikantor gitu kan posisi aku adalah marketing manager gitu kan dikantor aku yang menjabat sebagai manager perempuan itu ada beberapa gitu ya terus bahkan kebanyakan sebagai direktur jadi kesempatan untuk daya saingnya tuh sama jadi yang dilihat itu adalah performa bukan dari gender kayak gitu

A: oke, okeh kalo terkait dengan dunia pekerjaan, menurut kak Audy, kak Audy setuju ga sih dengan gerakan women empowerment bahwa wanita itu juga berhak mengisi posisi disemua ragam pekerjaan tanpa memandang jenis kelamin?

C: Ohya tadi kaya yang tadi aku bilang ya hehehe, kebetulan aku udah jawab ya dipertanyaan sebelumnya

A: Oh iya..., berarti pro ya?

C: Pro banget

A: Menurut kak Audy apakah saat ini masyarakat sudah bisa menerima pandangan sifat women empowerment sendiri?

C: Udah ya, sekarang udah banyak gerakan-gerakan women empowerment terus banyak aktivis-aktivis perempuan juga kan yang ikut ngajak sekelilingnyalah perempuan-perempuan

disekelilingnya, ayo dong gitu jadi perempuan harus bisa mandiri, harus bisa pede gitu ya, confident gitu, kaya jangan mau ditindas kaya gitu gitu

A: Oke Okeh kak ini masuk ke sub pertanyaan lain jadi ini pengalaman kak Audy terkait gerakan women empowerment sendiri? in real life...

C: Pengalaman aku direal life, e.. dalam hal apa nih misalnya?

A: E... masuk ke pertanyaannya dulu, jadi in real life ini kak Audy pernah gak mengalami atau bekerja sama dengan sosok yang mempunyai sifat women empowerment kan tadi kak Audy ngejelasin kalo pernah ikut organisasi gitu mungkin dikantor kaya punya atasan perempuan atau rekan kerja?

C: Ooiya i see i see, ada sih kan e.. tadi aku bilang kalo dikantorku itu yang menjabat sebagai atasan sebagai atasan perempuan itu gacuma aku gitu ada beberapa, berarti kan emang kesempatan peluang jenjang karirnya itu sama ya gitu antara perempuan sama laki-laki kesempatannya hanya yang membedakan hanya diperforma gitu yang mana yang lebih unggul yaitu yang akan dipromosikan untuk naik jabatan gitu terus e.. kalo untuk pernah kerjasama, banyak ya karena aku kan kebetulan perusahaan penerbangan itu butuh kerjasama banyak pihak ketiga dan pihak ketiga aku sih selama ini walaupun, campur ya jadi aku ngeliat cowok ada cewek ada yang jadi CEO, Cewek pun ada yang ngobrol sama aku, oh dari korea tuh perempuan ada gitu waktu itu terus kalo yang dari dalam negeri sendiri beberapa maskapai yang datang untuk jadi perwakilan kerjasamanya perempuan juga banyak gitu, jadi ya women empowerment tuh kalo menurut aku udah mulai tersounding secara menyeluruh ya dan dalam prakteknya udah mulai banyak gitu.

A: Oke, selanjutnya ada ga sih gerakan women empowerment yang berkontribusi pada perempuan dilingkungan kak Audy, atau mungkin bisa diceritain salah satunya yang paling berkesan gitu?

C: Yang paling berkesan, e... apa ya, gerakan ya?

A: He eh, yang udah berkontribusi diperempuan dilingkungan kak Audy mungkin kaya contohnya mungkin kaya bosnya kak Audy nih kan perempuan gitu terus ada anak-anaknya juga yang perempuan jadi dia bisa menciptakan gitu loh, menciptakan kan biasanya bos itu kan atau manajer ya, manajer tuh biasanya yang membuild, membuild karyawannya gitu loh kak, paham ga?

C: Yayaya yayaya i know, kalo aku sih lebih dulu waktu masih join diorganisasi ya, kita tuh memberdayakan, kita tuh punya program, program kita tuh memberdayakan masyarakat sejenis ukm gitu loh, jadi kita tuh ngelatih, kita tuh ngelatih di desa-desa terpencil ya, kita ngumpulin warganya yang perempuan-perempuan kan kalo di desa- desa kecil gitu rata-rata kalo perempuan ya cuma di rumah aja ya kerjanya jadi ibu rumah tangga, terus kita kumpulin, terus kita klasifikasikan mereka minat dan bakatnya, kita punya beberapa pelatihan itu workshopnya waktu itu empat hari tiga malam, mereka terbagi dari, eh dengan mereka kebagai kedalam beberapa kategori yang dulunya mereka maunya dulu menghias, jadi kayak ngias, kamu kalo misalnya mau seserahan gitu ya atau kalo misalnya mau ada nikahan pokonya yang ngerias parsel-parsel gitu tuh nah itu, terus atau ngerias wajah beauty class sama satu lagi itu adalah kerajinan tangan, jadi kita bikin pelatihan lalu kita kategorikan ibu-ibu itu maunya masuk kemana lalu kita berdayakan gitu loh terus kita kasih modal untuk mereka bisa punya usaha sendiri gitu, jadi walaupun mereka di rumah mereka tetep berdaya gitu loh, gak hanya semata-mata ngurusin rumah aja tapi mereka juga punya keahlian yang akhirnya bisa mereka gunakan untuk menghasilkan sesuatu materi itulah istilahnya

A: Ohhh, ih keren banget kak, aku malah gatauloh kalo kakak backgroundnya dulu pernah ikut organisasi, ohh ternyata sangat relate ya haha, okeeh gimana sih kak Audy melihat perubahan dalam perilaku masyarakat sekitar terkait dengan adanya women empowerment selama beberapa tahun terakhir?

C: Ee... yang pasti yang namanya women empowerment, tadi yang balik lagi aku bilang women empowerment gabisa dipisahin dari kesetaraan gender jadi kalo misalnya mau dilihat perubahan yang terlihat jelas adalah ya tadi ya kesamaan gitu ya hak antara perempuan dan laki-laki dimasyarakat gitu dalam hal kerjaan yang paling ini yah yang paling utama gitu dalam hal kesempatan mendapatkan kerjaan lalu pandangan atau stigma dari masyarakat tentang perempuan-perempuan yang bekerja kaya gitu, e.. di Jakarta udah mulai biasa aja ya orang yang kerja gitu, perempuan yang kerja gitu, atau kaya ibu rumah tangga yang e.., eh ibu rumah tangga, perempuan yang gak jadi ibu rumah tangga itu udah biasa aja gitu, karena emang saking banyaknya perempuan-perempuan di Jakarta itu yang bekerja gitu, menurutku itu sih yang paling menonjol

A: Okeh pertanyaan selanjutnya itu, sebenarnya aku pengen nanya pengalaman pribadi yang kak Audy bisa diceritakan terkait sifat women empowerment, tapi ternyata secara gak langsung tadi kak audy sendiri itu udah termasuk dalam organisasi perempuan juga ya kak?

C: he eh

A: Okeh aku skip aja, aku lanjut ke sub pertanyaan pemaknaan, kak Audy sendiri terhadap pesan women empowerment, jadi pertanyaannya, menurut kak Audy karakter Emily dalam Emily In Paris apakah dia menggambarkan sifat women empowerment?

C: Iya, kalo ditanya apakah menggambarkan, iya menggambarkan, kenapa, ya itu dia datang ke Paris dari Amerika dengan kaya di ke apa ke ee.., minimalis ee.. sorry, apa, dengan kekurangannya dia yang benar-bener gabisa bahasa sana tapi dia nekat berani kesana meninggalkan dunianya di Amerika untuk memulai suatu hal yang baru istilahnya di Paris gitu demi buat meniti karir, karena emang awalnya itu kan tadi aku bilang niatnya dia, supaya nanti gue balik balik dipromosiin gitu loh, jabatan gue naik gitu kan, dia udah kaya agak bosen jadi jongos istilahnya, eh ternyata pas di Paris justru dia menemukan sesuatu yang baru, justru dia melihat peluang karir yang baru gitu, terus dia bisa menciptakan ide -denya sendiri, terus dia yang tadinya direndahkan malah jadi sangat dihargai pendapatnya malah jadi sangat didenger gitu sama klie-kliannya dia di Paris kaya gitu, jadi menurutku dia si Emily ini cocok banget sih kalo misalnya dijadiin inspirasi buat perempuan perempuan yang mau memberdayakan dirinya gitu

A: Okeh berarti balik lagi kaya apapunlah jabatannya sekarang dia kan tetep aja di Paris jadi jadi jongos juga kan cuman dia tetep punya power kalo misalnya oh tapi gw tetep bisa kok, buat e.. apa ya.., buat hmm.. apasi ka kaya mempersuasi orang orang gitu loh

C: Iyahh, iya awalnya jadi jongos di Paris tapi kesini sininya kan dia yang malah jadi kaya trend center gitu kan malah dia yang paling didenger gitu kan, malah pendapat dia dibanding sama si bosnya yang di paris itu si Silvi gitu malah orang orang lebih denger si Emily daripada si Silvi gitu

A: Malah jadi lebih dominan ya?

C: Iya menurutku

A: Okeh menurut kak Audy adegan seperti apa dalam serial Emily ini yang menggambarkan bentuk gerakan women empowerment?, boleh adegannya sedikit aja yang kak Audy inget?

C: E.. waktu si Emily, kan baru baru ke Paris terus dia mulai nerapin beberapa ide-ide dia, dia kaya mempresentasikan kan ide ide dia kaya gimana gitu, terus abis itu saat dia dari awal sih dari scene dia datang menerima take over job dari si Medelyn itu udah menggambarkan women empowerment ya, terus pas dia sampai lalu dia mencoba untuk mempresentasikan ide-ide dia itu udah termasuk women empowerment juga, terus saat dia akhirnya bertemu sama si Antony ya, patner eh kliannya yang di Paris itu, dia udah akhirnya dia meluapkan semua yang ada diisi kepala dia lalu Antony tuh malah terkesan sama si Emily akhirnya setuju untuk bisnis bareng, kerjasama bareng, itu udah termasuk women empowerment juga, terus waktu saat si Emily bisa meyakinkan designer Paris untuk pake brand dia, untuk pake si perusahaan dia itu termasuk women empowerment juga ya kan gitu, kalo menurutku banyak banget sih yang dilihat scene scene yang si Emily perlihatkan tentang women empowerment di dalam serial Emily In Paris

A: Okeh berarti rata-rata adegannya masuk lah ya pesan si women empowerment ini ke kak Audy?

C: He eh

A: Okeh kak karena tadi sebenarnya udah jelas jadi ini boleh kak audy jawab setuju atau nggak, sama mungkin sedikit, sedikit satu kalimat statement aja? Gitu

C: okee

A: oke, jadi apakah kak audy setuju bahwa karakter emily merupakan sosok yang bertanggung jawab dan memiliki pengaruh positif pada sekitarnya itu udah menunjukkan representasi women empowerment?

C: oh iya dia tanggung jawab banget sama kerjaan dia kan, setiap ada masalah dia bener bener ngehandle sendiri kan sampe akhirnya dia bisa melihat suatu opstacle malah jadi peluang gitu, itu tuh yang kerennya emily menurut aku diserial emily in paris, ada beberapa adegan dimana dia kena masalah nih gitu kan atas keputusan yang diambil, tapi dia bisa akhirnya muter otak dengan cepat gimana cara buat ngatasi itu supaya akhirnya malah jadi peluang gitu malah jadi orang orang balik mengapresiasi dia yang tadinya dia kira dia akan kena masalah malah jadi dapet pujian kaya gitu, ada beberapa scene kan diemily in paris, jadi aku setuju sih kalo misalnya ditanya setuju atau nggak, aku setuju

A: okeh kak audy sendiri menganggap perilaku emily yang mempunyai dia kan pandai berkomunikasi negosiasi sama klien mungkin dan mampu mempersuasi, itu udah mewakili sifat women empowerment?

C: oh iya dong, menurutku ya, dia jago nego, dia bisa ngeloby ya, itu termasuk salah satu ciri ciri perempuan yang mau memberdayakan dirinya

A: oke apakah cara bicara dan eksperisi si emily ini yang tegas kan karakternya bersemangat itu bisa membuat orang lain, yang bisa membuat orang lain tuh mau mendengarkan pendapat dia itu udah mempresentasikan women empowerment?

C: iyah, iyaa dong, karena dia gigih itu kan, terus dia komunikatif, dia tau gimana cara menyampaikan dengan baik, yang tadinya dia disepelkan akhirnya dia malah jadi yang paling didengerin, dan itu jadi menginspirasi perempuan perempuan dong harusnya

A: yes, okeh apakah karakter emily sebagai wanita karir yang mampu mengambil peran besar diperusahaan tempat dia bekerja telah mempresentasikan gerakan women empowerment?

C: iyah

A: okeh menurut kak audy ga scene-scene pesan women empowerment yang diceritakan pada serial Emily in paris sama gas ama kenyataan dimasyarakat mungkin sekitar kak Audy?

C: Ohiya ya, banyak banget yang real sesuai sama kehidupan sehari-hari didunia pekerjaan

A: Okeh, e... sebenarnya pertanyaan selanjutnya ini sedikit, boleh ga certain sedikit potongan scene diemily yang memperlihatkan pesan women empowerment di dalamnya tapi kan tadi kaya kak Audy udah jelasin ya?

C: Ada beberapa tadi ya yang aku bilang ya

A: Iya okeh, jadi itu ya tadi, okeh selanjutnya 2 pertanyaan terakhir nih kak, bagaimana tanggapan kak Audy terhadap Tindakan Emily yang menunjukkan sikap women empowerment diwebseries Emily in paris, tanggapannya kak audy?

C: Sorry, sorry, gimana?, gimana?

A: jadi aku mau minta tanggapannya kak audy terhadap Tindakan tindakannya Emily yang menunjukkan sikap women empowerment diserialnya?

C: e.. tadi secara implisit sebenarnya aku udah nyebutin ya, kaya dia berani buat mengambil resiko, lalu dia pantang menyerah, dia mampu mengkomunikasikan dengan baik maksud dan tujuannya sampai akhirnya klient percaya dengan dia gitu istilahnya mempercayakan dia untuk Kerjasama, lalu dia pinter juga ya ngeloby bosnya gitu ya membuktikan kalo dia memang pantas untuk diakui gitu, terus dia brilliant karena dia ide idenya bagus kreatif, terus bertanggung jawab, jadi dia setiap kali ada masalah atau ada kerjaan yang ternyata ga mulus dia bener bener langsung cari cara, gimana caranya suapaya bisa menyelesaikan gitu bahkan dia bisa yang tadi aku bilang bisa merubah obstacles jadi opportunity itu tu keren banget

A: okeh berarti kalo untuk tanggapannya kak audy sendiri nih secara pribadi terhadap emilynya diserial Emily in paris?

C: aku tuh suka banget sama Emily dari season awal sampe season 3 kecuali tentang kehidupan percintaannya ya tapi untuk personality dia sebagai perempuan tuh aku suka banget gitu dalam dunia kerja jadi aku suka banget, kehidupan sosialnya aku suka banget, gimana dia ngasih tau ke orang-orang kalau dia itu layak untuk diakui itu menurutku keren banget sih, diluar kehidupan percintaan dia ya yang aneh-aneh itu, cuman kalo untuk sosok dia sebagai wanita karir aku malah terinspirasi dari dia sih kalau bisa dibilang

A: okeh udah kayaknya pertanyaannya udah abis, kak audy makasih banyak ya udah ngeluangin waktunya

C: okee sama-sama Cia semoga membantu

A: iyaah, 20 menit nih kak, 20 menit lebih, maaf ya kak kalo ngeganggu waktunya, makasih udah ngeluangin waktunya, wawancaranya aku tutup, e.. udah gitu aja, makasih kak audy sukses terus, kerjaan lancar terus rezekinya

C: sama-sama cia kamu juga semoga lancar tugas akhirnya

A: okeh heheh amin

TRANSKRIP WAWANCARA TAMBAHAN

Informan 3 Claudia G

Keterangan :

A: Alysia C: Claudia

A: hai kak audyy, jadi aku ada wawancara tambahan beberapa pertanyaan yang akan aku tanyai lagi ya..

C: boleh cia, langsung mulai aja yuk

A: oke kak, pertanyaan yang pertama, Salah satu aspek dalam konsep women empowerment itu adalah memiliki gaya kepemimpinan salah satunya yaitu dengan bisa memotivasi dan menginspirasi orang lain, apakah Emily dalam serial ini menunjukkan hal tersebut? jika iya bagaimana dia melakukannya dan jika tidak berikan alasannya kak?

C: okeey.. mempunyai gaya kepemimpinan kaya yang kamu bilang memotivasi dan menginspirasi tuh iya setuju karena dengan berbagai konflik dan caracara dia mengatasinya terus cara dia komitmen sama tim dia sekarang sama bos nya juga jelas menginspirasi dan memotivasi orang yang nonton, padahal kan maksudnya dia sama bos dan timnya sekarang juga kadang dia treatnya kurang baik tapi dia tetep nunjukin usahanya buat terus sejalan sama tujuan dari tim diperusahaannya itu. Maksudnya gak semua orang bisa se kuat itu dan dengan hasil yang dia tunjukin yaa pastinya menginspirasi org lain buat punya karakter yang kuat kaya dia.

A: okee..selanjutnya, menjadi sosok yang berpengaruh positif terhadap sekitar adalah aspek penting sebagai women empowerment, Bagaimana persepsi kak audy terhadap karakter Emily apakah Emily mencerminkan sosok tersebut jika iya bagaimana dan jika tidak berikan alasannya?

C: iyas, kaya statement aku kemarin yaa yang tadinya dia disepelekan akhirnya dia malah jadi yang paling didengerin,dia tau cara menempatkan diri sebagai perempuan yang cerdas, dan itu jadi menginspirasi perempuan perempuan dong harusnya

A: okee selanjutnya kak, karakter women empowerment adalah dapat menunjukkan bahwa sebagai perempuan itu bisa bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan dan mampu memberikan ide-ide atau inovasi baru tanpa harus mengikuti cara lama yang mungkin membatasi mereka atau sudah tidak efektif lagi, apakah Emily dalam serial ini menunjukkan hal tersebut jika iya bagaimana dia melakukannya, jika tidak alasannya apa kak?

C: iya dong keahliannya dalam membujuk atasan dia yang punya karakter cukup keras menunjukkan bahwa dia patut diakui. perbedaan generasi sama atasannya ngebuat si atasannya ini sulit untuk nerima inovasi-inovasi baru Emily tapi dia ngebuktiin kalo ide dia selalu brilliant dan kreatifnya..kemampuannya yang bisa mengatasi masalah dengan tanggap apalagi pas dia dihadapkan pada kendala atau pekerjaan yang tidak berjalan lancar dimana dia suka disalahkan karena ide nya kontroversial tapi dia selalu nyari solusi dengan cepat itu nunjukin tanggung jawab dia didunia pekerjaan dan kredibilitas diri nya sendiri bahkan ide yang dianggap kontroversial aja malah jadi ide yang brilliant.

A: oke kak,selanjutnya dalam konsep women empowerment aspek pilihan dan usaha untuk menjadi individu yang berdaya manfaat dianggap penting, apakah Emily merepresentasikan nilai-nilai ini jika iya bagaimana dan jika tidak apa alsannya?

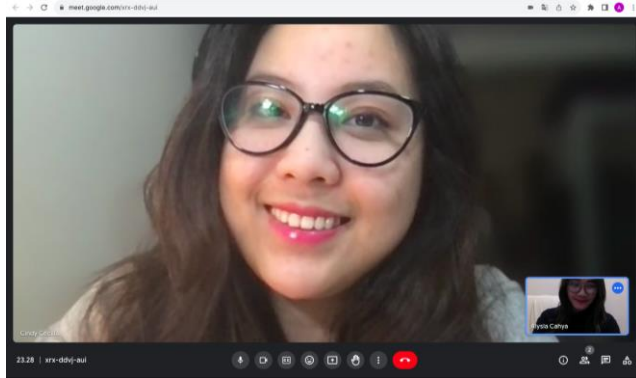
C: cukup mempresentasikan secara keseluruhan serial ini, tentunya semua hal yang dia lakukan mempresentasikan bahwa dia seorang yang ingin dilihat berpower, bermanfaat dan bertanggung jawab dan dia membuktikan itu semua,udah itu aja.

A: baik,pertanyaan terakhir kak, Bagaimana kak Audy melihat karakter Emily dalam konteks perayaan women empowerment abad-21 ? Apakah ada hal khusus dari karakternya yang menurut Anda mencerminkan keberhasilan perempuan yang berdaya?

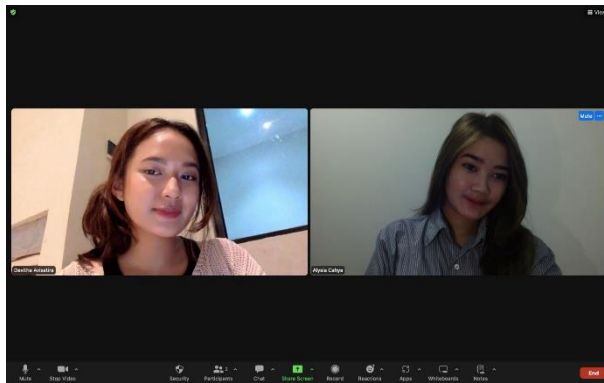
C: abad 21 yaaa, iya dia kan seorang perempuan muda yang hidup dijamin modern dia juga mampu bersaing dengan kolega-kolega nya dengan umur yang bervariasi bahkan diatas dia gitu, kalo dari ciri-ciri yang kamu sebutin tadi aku setuju yaa.. kalau ditanya secara khusus sih aku intinya ngeliat segala hal yang dilakukan Emily bahkan sesimple dari cara nya berpakaian, kepercayaan diri, dan segala kemampuannya yang positif dan menginspirasi, cukup membuktikan bahwa dia pantas dibilang perempuan berdaya.

Lampiran 10 Foto Bersama Informan

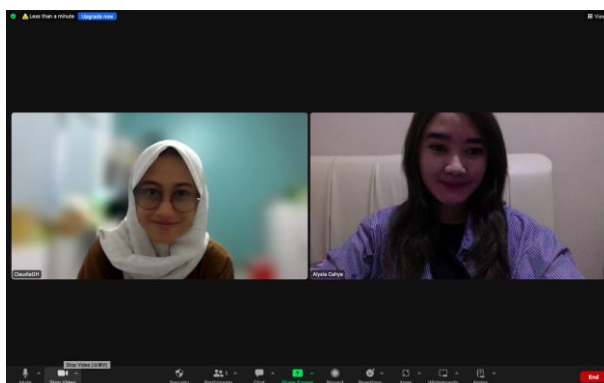
Informan 1



Informan 2



Informan 3



OPEN CODING

INFORMAN 1

Nama : Cindy Cecilia Putri
 Usia : 29 tahun
 Domisili : Jakarta
 Pekerjaan : Brand Manager
 Domisili Kantor : Bina Nusantara Group, Jakarta
 Hari/tgl/jam :

NO	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	INDIKATOR	DIMENSI	KATEGORI
1	<p>“Hallo..selamat malam kak Cindy sebelumnya makasih banyak udah mau berparrtisipasi jadi informan aku pada penelitian yang lagi aku jalanin di semester akhir ini. Ohiya kak sebelum mulai kaka boleh perkenalkan diri dulu dari mulai nama, usia, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, serta domisili kantor.”</p> <p>“Oke, hallo Alysia iya sama-sama ya untuk kasih aku kesempatan jadi informan di penelitian kamu, perkenalkan aku Cindy eee...umur 29 tahun sekarang tinggal di Jakarta dengan agama islam juga kebetulan sekarang jadi karyawan disalah satu emm institusi pendidikan sebagai Brand Manager di Bina Nusantara Group, dengan lulusan akademik S1 Komunikasi, gitu..Domisili kantornya ini saya ada dipusat ya jadi kebetulan ada di Jakarta.”</p>		Nama, Usia, Pekerjaan, Domisili Kantor	Data Karakteristik Informan	Perkenalan diri
2	<p>“Oke.. makasih banyak kak, aku mulai aja langsung pertanyaan nya yah. eee..pertanyaan pertama itu kapan kaka nonton serial Emily in Paris dan udah selesai belum nonton serial Emily in Paris season 1 nya?”</p> <p>“Iyaa boleh. emm..okeh terakhir kali nonton itu harusnya masih dalam tahun ini yah karena emm..season 3 tuh kemarin ya baru selesai season terakhirnya,jadi eee..kalo ditanya udah nonton season 1 pasti karna emang ngikutin juga dari season 1,2 dan 3 gitu”</p>		Menonton season 1 sampai selesai	Menonton Emily in Paris	Pemahaman Terhadap Serial Emily in Paris
3	<p>“mmm kalo season 1 nya itu kaka nonton berapa kali?”</p> <p>“jujur, kalo yang season 1 emm sempet rerun sih sekitar 2-3 kali, gasampe 3 sih kayanya 2 kali karna emm di season 1 kayanya lebih fun ya maksudnya</p>		Menonton Emily in Paris lebih dari satu kali		

	experience dari Emily nya tuh masih fresh banget ketika dia masih baru pindah dari eem..Amerika ke Italy.”				
4	<p>“kaka boleh dong certain secara singkat aja alur cerita Emily in Paris menurut pandangan kaka”</p> <p>“okee..emm jadi kalo misalnya diceritain alurnya Emily ini dapet kesempatan untuk bisa bekerja disebuah perusahaan Agency di Italy, statusnya di aini memang struggling dan living alone juga dia pindah kenegara orang beserta dengan culture dan gaya hidup dan tata bicara yang berbeda tapi dilain hal dia juga harus bisa memberikan sesuatu yang lebih nih terhadap company yang memang ditujukan pada dia di Italy, jadi perjalanan Emily ini bisa dibilang impiannya dia sih untuk menjawab kebutuhan2 apasih yang dibutuhkan di company Italy tersebut jadi perjalanan tentang seorang wanita yang ingin mencapai impiannya,mempunyai ambisi yang bagus dan tinggi akan core city nya.”</p>		Dapat menjelaskan alur cerita Emily in Paris season 1 secara singkat	Penjelasan singkat alur cerita	
5	<p>“oke, dari alur yang udah kaka certain tadi menurut kaka tuh poin atau inti pesan-pesan yang pengen disampaikan dalam serial Emily in Paris tuh apasih?”</p> <p>“hmm sebenarnya ini emang reason kenapa emang Emily in paris ini khususnya season 1 ya kembali lagi season 1, kemarin itu aku rerun karena apa...jadi point dari Emily in Paris season 1 ini menariknya adalah untuk kita jangan pernah takut keluar dari zona nyaman,jadikan sebenarnya okelah dilain hal si Emily seneng dipindahin ke Italy tapi dilain hal sebenarnya dia udah nyaman di Amerika gitu tapi karena kesempatan yang emang ada dan dia gatakut untuk ambil hal itu dan mana bisa membawa dia bisa lebih sukses di karirnya,jadi kesimpulannya sih sebenarnya jangan pernah patah semangat dalam mengambil sebuah kesempatan atau opportunity”</p>		Dapat memberikan pendapat terkait pesan <i>women empowerment</i> dalam serial Emily in Paris season 1	Pesan yang disampaikan dalam serial	
6	<p>“okeh dari alurnya tadi, kaka inget gasih konflik apa aja yang diceritain di seial ini?”</p> <p>“eeemm...konflik yaaa sebenarnya konflik lebih kepada gaya bicara ya aku spesifiknya lupa,tapia da beberapa gaya bicara yang berbeda nih antara amerika dan Italy gitu ya nah itutuh sebenarnya menjadi satu konflik yang mana bosnya dari Emily ini merasa Emily tidak sopan nah itutuh yang mana menimbulkan konflik yakan dimana banyak banget hal yang mana sebenarnya itu sebenrnya itu tidak biasa dilakukan diparis tapi dilakukan di Amerika jatohnya jadi salah eeeemm penangkapan aja dari si bosnya, ya around itu lah.”</p>		Dapat menyebutkan konflik yang terjadi dalam serial	Konflik yang disampaikan dalam serial	
7	<p>“berarti konflik culture gitu yaa budaya?”</p> <p>“yaaa culture,lebih kebudayaan betul”</p>				
8	<p>“oke tapi mmm dari yang tadi kaka bilang itu ,kaka tau gasih kalo sebenarnya Emily in Paris ini juga berfokus pada penyampaian pesan women empowerment sebenarnya..?”</p> <p>“tausih kebaca dari mmm maksudnya angle Emily ini yang emang dominan dan emang menjadi apaya peran mmm bukan peran utama ya tapi</p>		Menjelaskan pesan <i>women empowerment</i> dalam serial Emily in Paris	Penyampaian pesan Gerakan <i>women empowerment</i>	

	sebagai kunci dari perjalanan ini justru kayanya pengen ngambil angle dari perempuan nya inisih”				
9	<p>“okee..okeh pertanyaan selanjutnya ini pendapat kaka pribadi sih pertanyaan-pertanyaan terkait women empowerment. Menurut kaka women empowerment tuh apasih yang kaka tau?”</p> <p>“okeh... hmm women empowerment itu adalah emm sebuah hmmm..women empowerment itu adalah bagaimana seorang wanita itu bisa dengan percaya diri nya menyampaikan aspirasinya dalam berbagai aspek baik dalam mengutarakan opini baik dia mempresentasikan dirinya sendiri baik dia men-treat orang-orang sekitarnya gitu ya jadi women empowerment ini adalah sebuah nilai yang dipunyai seorang wanita yang tau akan self worth nya dia”</p>		Memberikan opini pribadi terkait definisi <i>women empowerment</i>	Pemahaman mengenai <i>women empowerment</i>	Pendapat Terkait Gerakan <i>Women Empowerment</i>
10	<p>“oo okehh... ada gak sih kira-kira orang disekitar kak cindy yang menaru perhatian lebih atau cenderung pro terhadap si women empowerment ini?”</p> <p>“ada banget... karena kebetulan aku ini hidup dari karakter yang mendominasi dari seorang ibu ya jadi I really sure kalau karakter yang paling dekat dari women empowerment itu dari seorang mama ku. Gitu deh yang memang notabennya she’s really strong dan dia bisa membuktikan to the world ya sekarang wanita harus seperti ini.”</p>			Keberadaan rekan yang cenderung pro dengan Gerakan <i>women empowerment</i>	
11	<p>“gimanasih kak Cindy liat perubahan masyarakat sekitar terutama di daerah Jakarta tempat kak Cindy bekerja dan bahkan tinggal juga terkait adanya women empowerment beberapa tahun ini?”</p> <p>“seru banget dan menjadi apaya hmm sesuatu yang fresh dalam arti ya ini udah bisa dikategorikan perempuan-perempuan di Jakarta itu sudah memiliki pola pikir yang matang dan modern ya tapi masih dalam area yang sesuai gitu ya dalam arti bukan membangun women empowerment dalam gerakan yang “oh harus dominan perempuan dong” tidak,tapi perempuan di Jakarta ini aku lihat udah bisa jadi dirinya sendiri tanpa melihat adanya perbedaan gender sih jadi menurut aku itu udah jadi gerakan yang memang maju banget nih untuk cakupannya secara budaya Indonesia nih”</p>			Pendapat mengenai sifat <i>women empowerment</i>	
12	<p>“ya, setara gitu ya kak maksudnya mungkin gak lebih dominan atau lebih rendah tapi sudah setara gitu”</p> <p>“Ya setara, ya katakanlah”</p>				
13	<p>“Tapi menurut kak Cindy nih gerakan women empowerment sendiri wajar gasih dilakuin dibudaya masyarakat Indonesia ini gitu, pendapat kak Cindy sendiri gimana?”</p> <p>“emm menurut aku wajar, apalagi cakupannya ini dalam area ini ya.. pekerjaan dan karir ya karena sebenarnya ya maksudnya potensi perempuan tuh banyak banget. Dan sekarang kan kita ngadepin era yang dinamis ya dan itu gabisa dihadapin sama laki-laki aja tapi dari 2 angle yang berbeda.”</p>			Pendapat mengenai Gerakan <i>women empowerment</i> di dunia pekerjaan	

14	<p>“oke, di dunia pekerjaan sendiri nih kak, kak Cindy tuh setuju gak bahwa perempuan itu wajar untuk mengisi ragam posisi pekerjaan tanpa memandang gender?”</p> <p>“hmmm.. menarik sih pertanyaan-nya. Ehhh ya kebetulan dari turning point perjalanan karir aku dan dikelilingi dengan lingkungan yang positif juga dan gamemandang apapun menurut aku itu sangat diperlukan ya bukan diperlukan sih ya, ya kita berjalan aja bareng-bareng as a team work tanpa memandang atasan dan bawahan dan apapun.”</p>				
15	<p>“menurut kak Cindy sendiri saat ini masyarakat terutama di Jakarta ini sudah bisa menerima mengenai women empowerment ini?”</p> <p>“Ya, Sudah”</p>			Opini masyarakat mengenai <i>women empowerment</i>	
16	<p>“oke, eem pertanyaan selanjutnya ini lebih ke pengalaman kak Cindy pribadi terkait ini, pertanyaan nya didunia nyata pernah mengalami atau bertemu atau mungkin bekerjasama dengan sosok yang memiliki karakter ini?”</p> <p>“pernah banget yaitu adalah my ex bos, jadi she’s very ambitious hard working women tapi dia juga as a mom gitu ya tapi dia bisa dan berhasil untuk manage everything in a good way tanpa mengkotak-kotakan banget nih kalau misanya yang masih level junior atau misalnya anak magang nah pelajaran aku dari dia, dia nih sama sekali gamemandang level seseorang jadi semua as a team collaboration dan itu menurut aku suatu hal yang cukup jadi nilai yang tinggi sampai karir aku saat ini yang dimana aku memimpin suatu team marketing di kantor”</p>			Pengalaman bekerja sama terkait <i>women empowerment</i>	Pengalaman Terkait Gerakan <i>Women Empowerment</i>
17	<p>“berarti ex bos kak cindy ini sudah berkontribusi secara galangung ke kak cindy sendiri?”</p> <p>“iyaa betul”</p>				
18	<p>“ada gasih pengalaman pribadi mengenai pengalaman dari sifat women empowerment ini yang mungkin pernah terjadi di hidup kak cindy mungkin didunia pekerjaan khususnya?”</p> <p>“ini menarik sih, kenapa karena gini cerita sedikit mungkin gaterlalu relate mengenai pekerjaan sekarang tetapi pekerjaan dulu dikantor lama yaitu di sebuah advertising agency gitu ya, aa aitu semua team nya tuh perempuan, yang notabennya kita adalah penggerak utama bisnis dari agency ini karena kita berperan sebagai bisnis development, wih tantangan yang diberikan cukup tinggi dan high pressure. Cuman keterlibatan kita nih, mungkin karna kita memahami sebagai perempuan khususnya disitu yang “oh kita gerak nih bareng-bareng as a girl power gitu ya” nah itulah justru membuat terjadinya double performance di kita yang mana hasilnya dari secara galangung women empowerment sesama kolega kita itu bisa memberikan aaa hasil yang double gitu ,nah ini yang notabennya “ oh oke” emm double revenue dibulan ini gitu,nah itu aku rasa itu menjadi personal experience yang menarik banget mengenai women empowerment di divisi aku gitu sih.”</p>			Pengalaman pribadi terkait <i>women empowerment</i>	

19	<p>“ok terimakasih kak,lanjut ke pemaknaan pesannya sendiri nih. Menurut kak Cindy apakah karakter Emily dalam Emily in Paris ini betul menggambarkan gerakan women empowerment?”</p> <p>“Yass setuju, karena kalau misalkan Emily ini ya maksudnya dengan perjalanan dan kegigihan di aitu menunjukkan banget kalau perempuan bisa sangat diandalkan kok. Jadi ya setuju”</p>			Karakter Emily sebagai <i>women empowerment</i>	Pemaknaan Pesan <i>Women Empowerment</i> dalam Serial Emily in Paris
20	<p>“baik, menurut kak Cindy nih adegan dalam serial yang menggambarkan women empowerment itu bisa diceritain mungkin sedikit?”</p> <p>“adegannya agak lupa secara spesifik tetapi sebenarnya, tetapi in general semuanya menggambarkan women empowerment sih. Jadi gini disiplinnya dia sama diri sendiri, loyalitasnya dia terhadap atasan, empati dia terhadap teman kantor,dan pembuktian dirinya sendiri kao dia sangat bisa diandalkan diberbagai occasion secara professional. Menurut aku itu bisa mendeskripsikan women empowerment secara keseluruhan sih.”</p>			Adegan <i>women empowerment</i>	
21	<p>“oke, ini sekarang ada beberapa pertanyaan yang bisa dijawab secara simple aja. Mmm apakah kak cindy setuju bahwa karakter Emily yang memiliki karakter bertanggung jawab dan memiliki pengaruh terhadap sekitarnya itu menggambarkan women empowerment?”</p> <p>“emmm yes setuju”</p>		Karakter Emily bertanggung jawab dan berpengaruh positif	Representasi <i>women empowerment</i> dalam karakter Emily	
22	<p>“apakah kak cindy setuju bahwa karakter Emily yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik,bernegosiasi dan mampu mempersuasi sudah mewakilkan sikap women empowerment?”</p> <p>“he ehh yes setuju”</p>		Karakter Emily mampu berkomunikasi dengan baik dan mewakili sikap <i>women empowerment</i>		
23	<p>“apakah kak cindy setuju bahwa karakter Emily dengan cara bicara dan ekspresi yang tegas dan bersemangat itu dapat mempresentasikan sikap women empowerment?”</p> <p>“iya cukup mendeskripsikan hal tersebut sih”</p>		Cara bicara dan ekspresi karakter Emily yang tegas dan bersemangat merepresentasikan sikap <i>women empowerment</i>		
24	<p>“okeh, apakah karakter Emily yang mampu mengambil peran besar ditempat ia bekerja itu mampu mempresentasikan gerakan women empowerment?”</p> <p>“mmm yes”</p>		Karakter Emily sebagai wanita karir mampu mengambil peran besar di perusahaan tempat ia bekerja telah merepresentasikan gerakan <i>women empowerment</i>		

25	<p>“emm ok disini kak cindy boleh dong certain potongan scene di Emily in Paris yang memperlihatkan pesan women empowerment?”</p> <p>“dia tuh punya loyalitas yang tinggi sm bosnya, keigighan yang tinggi bahwa dia ini bisa jadi karyawan yang solutif, ya jadi bisa diandalkan dan bertanggung jawab”</p>			<p><i>Scene-scene pesan women empowerment yang diceritakan pada serial Emily in Paris sama dengan kenyataan di masyarakat</i></p>	
26	<p>“menurut kak Cindy bener gasih scene-scene di serial ini sama dengan kenyataan dimasyarakat dilingkungan kak Cindy?”</p> <p>“justru relate banget ya sama aku inikan tentang perjalanan di sebuah kantor jadi on a daily life nya itu relate banget sama kenyataan disituasi kantor, kan representasi orang kaya “oh women empo harus giniginigini” gitukan tapi sebenarnya women empowerment aja dari small things aja udah matters kok gaharus kaya besar dulu baru kamu bisa jadi pengaruh kesekitar, tapi small things itu dengan lingkungan sekitar kamu aja itu bisa jadi hal yang besar juga gitu”</p>			<p>Potongan scene dalam Emily in Paris yang memperlihatkan pesan <i>women empowerment</i></p>	
27	<p>“okee, apalagi kak cindy pernah kerja di agency jugakan sama kaya Emily”</p> <p>“ehhh iya bener hahahah sama , makannya relate bangetsih sama makannya women empowerment itu disini bisa kaya yang kecil-kecil yang emang relate bangetsih sama agency life.”</p>				
28	<p>“Terus bagaimana sih tanggapan kak cindy nih mengenai sikap Emily ini?”</p> <p>“emmm pesan aku cuman satu, you go girl! hahahah”</p>			<p>Tanggapan terhadap tindakan Emily yang menunjukkan sikap <i>women empowerment</i></p>	
29	<p>“terakhir boleh gasih kasih pesan Emily in paris ini bahwa pesan women empowerment yang disampaikan boleh juga diterapkan di budaya masyarakat?”</p> <p>“gamasalah banget karena kitakan sekarang lagi ngadepin era yang dinamis banget dan challenging, mungkin adaptasi-adaptasi dan pikiran dari perempuan itu bisa membuka perspektif yang lebih tinggi lagi, jadi pemberdayaan perempuan itu justtru jangan dijadikan itu sebagai ancaman sekitar justru sekarang banyak yang membuktikan perempuan itu sekarang bisa kok untuk membangun semuanya sendiri even from zero jadi wajar dan justru harus didorong lagi”</p>			<p>Penerapan pesan <i>women empowerment</i> yang disampaikan juga di budaya masyarakat</p>	
30	<p>“oke, pertanyaan terakhir nih kak secara keseluruhan dari makna dan pesan dalam serial ini bagaimana sih kak Cindy sendiri mengartikannya?”</p> <p>“balik lagi ke statement aku yang pertama yas ini potensial banget dan ini bisa jadi pondasi untuk membuktikan gerakan yang lebih dinamis lagi”</p>			<p>Posisi Pemaknaan</p>	

31	“okee,kak Cindy makasih banyak udah mau berpartisipasi dan meluangkan waktunya jadi informan di penelitian yang sedang aku jalani mengenai pemaknaan women empowerment di serial Emily in Paris. Sukses terus dikerjanya, Selamat malam dan terimakasih” “yaaaa sama-sama Alysiaa. Aamiinn, iyaaa...”				Penutup
----	---	--	--	--	---------

OPEN CODING

INFORMAN 2

Nama : Devitha Avisatira
 Usia : 23 tahun
 Domisili : Jakarta
 Pekerjaan : Social Media Officer
 Domisili Kantor : Duri Kosambi, Jakarta Barat
 Hari/tgl/jam :

NO	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	INDIKATOR	DIMENSI	KATEGORI
1	<p>“Hallo Devitha sebelumnya makasih banyakudah mau jadi informan dalam penelitian yang sedang aku jalani, sekarang Devitha boleh perkenalan diri dulu dari mulai nama, usia, agama, Pendidikan, tempat tinggal serta domisili kantor Devitha bekerja”</p> <p>“oke..jadi nama aku Devitha Avisatira usianya 23 Tahun, agama ku islam dan pendidikan ku masih menjalani kuliah S1,pekerjaannya itu yang sebelumnya kerja di parfum refill Jakarta lalu yang kedua di GVI daerah SCBD dan yang ketiga ini Jakarta Barat duri kosambi. Posisi pekerjaannya saat ini itu Social Media Officer.”</p>		Nama Usia Pendidikan Pekerjaan Tempat Tinggal Domisili kantor	Data Karakteristik Informan	Perkenalan Diri
2	<p>“oke..izin langsung aku mulai ke pertanyaan nya aja ya dev”</p> <p>“okee..”</p>				
3	<p>“eee,pertanyaan pertama itu aku mau nanya kapansih terakhir kali kamu nonton Emily in Paris?”</p> <p>“terakhir kali itu mungkin di 2022,terakhir aku masih di Emily in Paris season ke 2”</p>		Menonton season 1 sampai selesai	Menonton Emily in Paris	Pemahaman Terhadap Serial Emily in Paris
4	<p>“kalau boleh tau berapa kali tuh kamu nonton per-seasonnya?”</p> <p>“Emily in Paris itu nonton 2kali dan kadang kalo udah lama masih suka nonton filmnya”</p>		Menonton Emily in Paris lebih dari satu kali		
5	<p>“ooh berarti emang suka sama serialnya yaa?”</p> <p>“Iyaaa”</p>				
6	<p>“okee..boleh dong Dvitha certain secara singkat aja alur cerita Emily in paris”</p>		Dapat menjelaskan alur cerita Emily in	Penjelasan singkat alur cerita	

	“jadi si Emily ini seorang perempuan mempunyai karakter yang alfa tetapi dia juga punya self development gaau untuk mmmm... pokoknya dia sangat menjunjung feminis dia mendukung women support women”		Paris season 1 secara singkat		
7	“ kira-kira menurut Dev Emily in Paris ini mau kasih pesan apasih dalam serialnya? ” “emm..mungkin ini ya didunia kerja apalagi seorang perempuan, dia mempunyai power bisa jadi apa yang dia mau gaharus melatar belakang seperti apa atau gender atau apa jadi dia mempunyai kebebasan sebagai perempuan untuk kreatif.”		Menyebutkan salah satunya pesan <i>women empowerment</i>	Pesan yang disampaikan dalam serial	
8	“ oke,apakah devitha inget untuk konflik-konflik apa aja dalam serial Emily ini? ” “yang paling menurut aku kena juga di aku ya, perbedaan pendapat yang mungkin suka clash sama partner kerja nya dia, terus pendapatnya sering ga didengerin,bahkan yang dibilang ide nya bagus tapi karena seolah dia karyawan baru dan perempuan juga tau apasih gitukan.”		Dapat menyebutkan konflik yang terjadi dalam serial	Konflik yang disampaikan dalam serial	
9	“ oke, kak Devitha sendiri tau gasih kalau Emily in Paris itukan menjelaskan pesan women empowerment juga didalamnya? ” “emm iya jadi si Emily ini selain dia mendukung sifat perempuan empowerment tapi dia juga nunjukin “gua nih perempuan punya self development yang sama kasta yang sama, setara,selaras” dia gapernah merendahkan sesame perempuan gitu, dia hormat juga sama tasan-atasan perempuannya.”		Menjelaskan pesan <i>women empowerment</i> dalam serial Emily in Paris	Penyampaian pesan Gerakan <i>women empowerment</i>	
10	“ oke, kira-kira apasih yang Dev tau tentang women empowerment sendiri? ” “emm kalau misalnya women empowerment tuh lebih ke apa ya... perempuan tuh punya peluang yang sangat besar juga gabisa untuk dikotak-kotakan atau bukan bisanya nyuci piring aja,masak aja,tapi perempuan bisa seperti Emily yang bekerja, berkarya,jadi perempuan yang punya sifat empower atau berdaya gitu.”		Memberikan opini pribadi terkait definisi <i>women empowerment</i>	Pemahaman mengenai <i>women empowerment</i>	Pendapat Terkait Gerakan <i>Women Empowerment</i>
11	“ adagasih orang sekitar Devitha yang pro atau mempunyai sifat women empowerment ini?? ” “terutama sih orang tua sendiri ya,mamaku sih dari kecil dia udah punya sifat women empowerment, dia udah bekerja,bisa menghidupi anak-anaknya dan dia punya self development yang baik di umur dia yang udah tua tapi dia masih tetep kerja dan dia tidak pernah eeemm..udah segitu aja deh”			Keberadaan rekan yang cenderung pro dengan Gerakan <i>women empowerment</i>	
12	“ Okee...selanjutnya menurut Devitha sendiri sifat-sifa women empowerment ini wajargasih untuk dilakukan dibudaya masyarakat Indonesia ini? ” “penting bangett yaaa apalagi menurut aku perempuan saat ini tuh cerdas-cerdas punya mindset yang luas,kreativitas yang luas ,dan untuk opportunity nya juga sangat besar sedangkan perempuan itu menurut aku pintar dalam segi banyak hal ga harus dikotak-kotakan gituloh.”			Pendapat mengenai sifat <i>women empowerment</i>	

13	<p>“oke.. selanjutnya, didunia pekerjaan nih dev apakah dev setuju bahwa wanita berhak mengisi posisi di semua ragam pekerjaan tanpa memandang gender?”</p> <p>“betuuul banget, bahkan bos aku aja itu sebagai owner juga sebagai CEO juga dia perempuan, berartikan bisa menggambarkan merepresent bahwa perempuan itu bisa mempunyai value yang sebegitu besar”</p>			Pendapat mengenai Gerakan <i>women empowerment</i> di dunia pekerjaan	
14	<p>“emmm ya dapat memimpin juga kaya laki-laki ya?”</p> <p>“iya betul memimpin”</p>				
15	<p>“emm..menurut Devitha sendiri tuh masyarakatudah bisa menerima gerakan women empowerment belumsih terutama di lingkungan Dev bekerja di Jakarta?”</p> <p>“menurut aku sih dilingkungan aku udah pro aja ya dan udah aware, kayanya dibeberapa perusahaan juga udah menerima seorang perempuan mau jadi apapun juga yaudah gituloh,karena itu suatu hak sih menurut aku.”</p>			Opini masyarakat mengenai <i>women empowerment</i>	
16	<p>“mmm berarti udah hal yang lumrah lah ya disekitar Devitha sendiri, beberapa kali pindah kekantor-kantor di Jakarta emang gapernah ada masalah ya kak?”</p> <p>“gapernah sama sekali sih, udah bebas di Jakarta”</p>				
17	<p>“Oke, pertanyaan selanjutnya in real life, Dev pernah kasih ketemu atau bekerja sama dengan orang yang mempunyai sifat women empowerment?”</p> <p>“selain mama ku yang akhirnya nurun juga ke kaka ku dia ter influence juga untuk bekerja jadi wanita karir,bahkan dia itu bisa diatas mamaku sekaarang itu sebagai suatu gerakan women empowerment dari mama ku jadi menurun. Aku juga bekerja di suatu perusahaan yang owner nya perempuan gitu.”</p>			Pengalaman bekerja sama terkait <i>women empowerment</i>	Pengalaman Terkait Gerakan <i>Women Empowerment</i>
18	<p>“emmm selanjutnya, Devitha sendiri melihat perubahan dalam masyarakat sekitar sendiri nih khususnya lingkungan Devitha yaitu Jakarta terkait adanya sifat-sofat women empowerment selama beberapa tahun terakhir?”</p> <p>“menurut aku jaman sekarang tuh masyarakat udah mulai aware sama women feminism, women empowerment jadi kayak gaharus mengkotak-kotakan lagi gitu.”</p>			Perubahan perilaku masyarakat terkait <i>women empowerment</i>	
19	<p>“aaaa.selanjutnya menurut devitha sendiri nih terkait pemaknaan pesan women empowerment, pertanyaanya yaitu sekarang menurut devitha apakah karkter Emily sendiri di serial ini menggambarkan sifat women empowerment?”</p> <p>“Menurut aku jelas banget karna dia juga dari luar negri terus pindah ke Paris terus dia kerja dengan budaya yang berbeda mempunyai self development,dapat mengembangkan dirinya di posisinya dalam pekerjaan, menurut aku itu jadi motivasi para perempuan sih untuk punya sifat itu.”</p>			Karakter Emily sebagai <i>women empowerment</i>	Pemaknaan Pesan <i>Women Empowerment</i> dalam Serial Emily in Paris

20	<p>“oke menurut Dev sendiri adegan seperti apa yang menggambarkan women empowerment dalam serial?”</p> <p>“paling utama sih mungkin adegan-adegan dia yang selalu look presentable ya,kalau kita dari luar aja , kalau dari look aja kita udah diliat sebagai perempuan yang dapat menunjukkan skill ke orang lain itu pasti presentable, kedua dalam adegan-adegan dia berkomunikasi sama client dia punya skill, komunikasi nya baik,terus acknowledge nya baik menurut aku itu plus banget sih dalam menggambarkan women empowerment nya ini didalam serial”</p>			Adegan <i>women empowerment</i>
21	<p>“Devitha sendiri setuju gaksih kalau karakter Emily yang bertanggung jawab serta memiliki pengaruh positif terhadap sekitar, mampu berkomunikasi dan bernegosiasi juga merupakan representasi women empowerment?”</p> <p>“jelas sih setuju, menurut aku si karakter Emily ini menjadi karakter utama untuk memotivasi perempuan mempunyai sifat women empowerment. Dan itu juga merupakan strategi ya si Emily bahwa perempuan harus lebih cerdas dan karakternya yang berani di aitu bisa meyakini even sekitar atau client nya dalam b2b.”</p>		Karakter Emily bertanggung jawab dan berpengaruh positif	Representasi <i>women empowerment</i> dalam karakter Emily
22	<p>“Lalu cara bicara dan ekspresi dari karakter Emily yang tegas dan bersemangat itu juga merupakan sifat women empowerment yang ingin dilihat dalam serial?”</p> <p>“iya banget menurut aku , Emily itu kan dia tegas ya dan ekspresif kalo ngomong even sama clientnya ya untuk mempresentasikannya dia sangat berani itu salah satu nilai plus karna kan perempuan stigma nya kalo ngomong aja layu tapikan dia punya sifat yang berani untuk menunjukan skillnya”</p>		Cara bicara dan ekspresi karakter Emily yang tegas dan bersemangat merepresentasikan sikap <i>women empowerment</i>	Representasi <i>women empowerment</i> dalam karakter Emily
23	<p>“Devitha bisa gak Kirakira certain potongan scene yang memperlihatkan empower nya Emily sebagai perempuan menurut dev?”</p> <p>“seingat aku waktu Emily dikasih lingerie (dalaman perempuan) sebagai kado oleh salah satu client nya bos parfum, disitu Emily bener-bener tegas dia bilang itu gak pantas tetapi dia tetap bersikap professional dalam sisi bisnis karena membutuhkan client nya juga.”</p>			Potongan scene dalam Emily in Paris yang memperlihatkan pesan <i>women empowerment</i>
24	<p>“menurut dev scene dalam Emily in Paris sama gasih dengan kenyataan dimasyarakat saat ini?”</p> <p>“ya kalo dilingkungan pekerjaan ku sih udah bener-bener support women empowerment ya karena hampir 80% leader itu semua dikantor ku perempuan sedangkan dari si Emily dalam serial itu dia sosok perempuan yang berani walaupun dia dari budaya yang berbeda tai dia berani untuk menunjukan skillnya didalam pekerjaan terutama.”</p>			Penerapan pesan <i>women empowerment</i> yang disampaikan juga di budaya masyarakat
25	<p>“oke.. pertanyaan selanjutnya gimana tanggapan Devitha terhadap karakter Emily yang menunjukan sifat ini?”</p>			Tanggapan terhadap tindakan Emily yang

	“eemmm.. aku suka dalam pesan serial ini Emily menunjukan Perempuan itu bebas berekspresi mau jadi apapun bebas dan Emily ini dibidang perantau dari Amerika ke Prancis dia punya masalah yang banyak.”			menunjukkan sikap <i>women empowerment</i>	
26	“oke kalau gitu pertanyaan terakhir kalau dari pemaknaan-pemaknaan yang udah dijelaskan tadi secara keseluruhan dari nilai dan pesan gimana dev mengartikannya secara keseluruhan?” “kalau dari aku serial ini Emily dia bisa mendominasi banget sebagai karakter perempuan yang kuat gitu..”			Posisi pemaknaan informan	
27	“oke...selesai, Devitha makasih banyak udah mau di wawancara dan terlibat dalam penelitian ini,dan udah meluangkan waktunya untuk di wawancara, terimakasih.” “iyaa...samasama”				Penutup

OPEN CODING

INFORMAN 3

Nama : Claudia Glenda Hanurjune
 Usia : 29 tahun
 Domisili : Serang
 Pekerjaan : Marketing Manager
 Domisili Kantor : PT Mitra Aviassi Perkasa, Jakarta
 Hari/tgl/jam :

NO	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	INDIKATOR	DIMENSI	KATEGORI
1	“Hallo kak Audy. Kak sebelumnya terimakasih banyak udah mau berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian yang sedang aku jalani , kak” “Hallooo Ciaa. iyaaa sama-samaa”				Pembuka
2	“Oke....sebelumnya boleh dong kak Audy perkenalin diri dari mulai nama,usia,pendidikan,pekerjaan,serta domisili kantor.” “Okeyyy, nama ku Claudia Glenda Hanurjune biasa dipanggil Audy umur sekarang 29 tahun, kalau domisili sebenarnya di Serang cuman kantor ku di Gandaria office tower di Kebayoran aku kerja di PT. Mitra Aviassi Perkasa aku sebagai eeemm Marketing manager di PT. Mitra Aviassi Perkasa.”		Nama Usia Pendidikan Pekerjaan Tempat Tinggal Domisili kantor	Data Karakteristik Informan	Perkenalan Diri
3	“oke terimakasih kak, aku langsung masuk ke pertanyaan aja yah” “okeeey”				
4	“oke jadi sub pertanyaan ini tentang pemahaman kak Audy aja mengenai serial Emily in Paris, ohiya by the way fokus aku untuk neliti yang season 1 ya kak.” “yang awal-awal ya berarti”			Menonton Emily in Paris	Pemahaman Terhadap Serial Emily in Paris
5	“iyaa betul, oke kira-kira kapan terakhir kak Audy nonton serial Emily in Paris?” “eee...berapa bulan yang lalu ya kan season 3 tuh baru tahun ini yaa.”		Menonton season 1 sampai selesai		
6	“oooh okee. Kalau untuk yang season 1 ini kak Audy udah berapa kali nonton kak?” “kalau season 1 seingat aku 3 kali ya apa 4 kali ya”		Menonton Emily in Paris lebih dari satu kali		

7	<p>“ookee berarti masih lumayan hafal ya kak alurnya hehe?” “yaaa... lumayan lah soalnya kan setiap mau nonton yang season berikutnya aku ulang lagi tuh yang season berikutnya supaya lebih...nyambung lagi tuh kadang-kadang kan emang suka kelewat gitu scene nya”</p>				
8	<p>“okeeh, kak Audy boleh gak di certain secara singkat alur serial ini yang ka Audy tangkap?” “Alur Emily in Paris..ohh , dia tuh orang Amerika yang tiba-tiba di pindahkan ke Paris dia harus gantiin boss nya untuk eee... untuk apa namanya untuk jadi bagian kantor yang cabang paris , dia bener-bener gabisa bahasa Prancis awalnya sedangkan kan kalo di Prancis orang-orangnya itu penggunaan bahasa Inggris itu agak di remehkan gitu,nah si Emily ini awalnya pas dateng tuh gaditerima dengan baik dengan semua idenya dan semua semangat kerjanya karna si Emily wanita karir banget deh, dateng kesana kerja gaditerima dgn baik sampe akhirnya ternyata memang brilliant dan terus akhirnya menyatu jadi bagian dari kantor cabang itu nah disela-sela kerjaan ini ada beberapa konflik ttg pekerjaan dan percintaan cuman yang aku tangkep ya Emily ini wanita karir banget yang mengadu nasibnya di Paris yang tadinya orang Amerika gitu, intinya gitu gasih?”</p>		Dapat menjelaskan alur cerita Emily in Paris season 1 secara singkat	Penjelasan singkat alur cerita	
9	<p>“iya setuju kak karna perbedaan budaya juga kan dari Amerika ke Prancis?” “iyaa shock culture dia”</p>				
10	<p>“kalau dari karakter yang kaka tau di serial ini siapa aja?” “yang pasti Emily, Gabriel yaa terus yang jadi sahabatnya Emily si Mindy yang orang china tuh terus pacarnya Gabriel, kalau sekeliling kantornya ada Sylvie bos nya di paris, Madeline bosnya di Amerika, Anthony partner bisnis nya di Paris, dan kolega nya ada luke yang aku inget”</p>				
11	<p>“okeee, nah kalau dari Alur yang kak Audy sampaikan itu kira-kira menurut kak Audy pesan apasih yang mau serial ini sampaikan?” “Yang ingin disampaikan sama Emily, jadi perempuan itu harus tangguh,mandiri baik secara finansial maupun secara kehidupan sosial si Emily ini merupakan sosok yang gatakut untuk mencoba hal baru git uterus dia sebenarnya tuh rencana awal nerima kerjaan di paris bukan cuman gantiin bosnya tapi dia dijanjikan bakalan naik jabatan di promosiin pas balik ke Amerika, terus dia bener-bener brilliant ya anak muda banget pemikirannya selalu ngasih ide-ide yang fresh, yang tadinya orang paris ngeremehin dia kayak “kenapasih lo semangat banget kerjanya, udah sih biasa-biasa aja” sampe akhirnya malah mereka mengakui bahwa Emily ini ide nya keren-keren gitu”</p>		Menyebutkan salah satunya pesan <i>women empowerment</i>	Pesan yang disampaikan dalam serial	

12	<p>“okeeh,kira-kira nih konflik-konflik apasih yang diceritain di serial ini yang kak aiudy inget?”</p> <p>“konflik-konfliknya sih ada konflik persahabatan sama Camille karna dia deket sama Gabriel dan hampir fall in love lah ternyata dia pacarnya Camille, dan konfliknya lagi pas di akhir-akhir yang dia akhirnya boleh pulang ke Amerika udah selesai tugasnya tapi Sylvie ngajak bikin company baru di Paris kan karna ada masalah ideologi yang gacocok kan antara Sylvie sama Madeline. Nah si Emily jadi galau harus pindah lagi ke Amerika atau menetap di paris. Itu sih...sejauh yang aku inget ya.”</p>		Dapat menyebutkan konflik yang terjadi dalam serial	Konflik yang disampaikan dalam serial	
13	<p>“okeh, selanjutnya apakah kak Audy mengetahui bahwa serial ini salah satu pesannya berfokus pada penyampaian pesan women empowerment?”</p> <p>“iya banget sih,soalnya si Emily inikan sosok yang balik lagi aku bilang, dia mandiri terus dia emm gigih gitu mau berjuang untuk meniti karirnya sendiri, terus dia berani mengadu nasib di negara yang berbeda walaupun dia gabisa bahasa Prancis tapi dia pede aja “ yaudah gapapa gue terbang ke paris” gitu ya walaupun awal-awalnya dia gaditerima tapi dia survived dan dia bisa membuktikan ke orang-orang kalau eee dia layak untuk di apresiasi gitu”</p>		Menjelaskan pesan <i>women empowerment</i> dalam serial Emily in Paris	Penyampaian pesan Gerakan <i>women empowerment</i>	
14	<p>“jadi sosok perempuan yang berdaya banget ya kak?”</p> <p>“iya betull.”</p>				
15	<p>“oke sub pertanyaan selanjutnya ini kaya pendapat terkait sifat women empowerment nya sendiri menurut kak Audy, jadi apa yang kak Audy ketahui terkait women empowerment sendiri?”</p> <p>“oke jadi pertanyaan terkait yang aku ketahui tentang women empowerment kan?”</p>				Pendapat Terkait Gerakan <i>Women Empowerment</i>
16	<p>“iyaah”</p> <p>“oke ,women empowerment itu kan pemberdayaan perempuan ya sekarang ini kalau di Indonesia ini kita punya namanya kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, eemm kenapa harus ada kementerian pemberdayaan perempuan karna budaya di kita ini masih ada patriarki yang mengganggu laki-laki yang tidak menerapkan kesetaraan gender itu,jadi eem sifat women empowerment ini menurut aku patut untuk disosialisasikan untuk disebarkan ke perempuan-perempuan di seluruh dunia, especially di Indonesia kalau lo juga bisa loh eem maju gitu,lo bisa perempuan itu gaharus dirumah aja maksudnya eee disamping dia mungkin bisa mengurus urusan rumah tapi dia juga berhak punya karir,meraih mimpi-mimpinya gaharus selalu dibawah laki-laki. Perempuan punya kemampuan yang sama dengan pria, jadi menurut ku women empowerment ini gabisa dilepaskan dari kesetaraan gender”</p>			Pemahaman mengenai <i>women empowerment</i>	

17	<p>“Oke kak, pertanyaan selanjutnya, adakah orang disekitar kak Audy yang menaruh perhatian lebih misalnya cenderung pro terhadap gerakan women empowerment sendiri?”</p> <p>“Disekitar aku?, e.. iya ya soalnya dulu tuh aku gabung dikomunitas namanya forum anak, nah forum anak itu basic dari kenapa tadi aku makannya singgung kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, karena si forum anak ini di bawah naungan si KPPA ini, nah untuk isu women empowerment ini tuh aku dulu juga menyuarakan istilahnya gitu kan, kalo misalnya si perempuan ini harus setara sama laki-laki gitu, jadi kalo misalnya nanya disekitar aku wah temen-temen aku banyak banget yang aktivis perempuan gitu saking aku dulu pernah terlibat diorganisasi gitu”</p>			Keberadaan rekan yang cenderung pro dengan Gerakan <i>women empowerment</i>	
18	<p>“Even kak Audynya sendiri ya sebenarnya?”</p> <p>“Iya”</p>				
19	<p>“Okeh menurut kak Audy sifat seperti women empowerment ini wajar gasih dilakukan pada budaya masyarakat Indonesia? Gimana pendapat kak Audy sendiri?”</p> <p>“Harusnya udah wajar ya karena balik lagi tadi yang aku bilang, kalo yang tadinya di Indonesia ini banyak banget orang-orang yang masih pake kalo istilahnya masih pake kolom pastenya masih pake budaya patriarki sebenarnya gitu tapi e... karena aku besar di Jakarta dan aku juga kerja di Jakarta, women empowerment tuh udah general banget gitu kalo misalnya untuk di kota-kota urban ya di JABODETABEK yang dimana kesempatan kerja buat laki-laki sama perempuan itu sama gitu, kayak misalnya aku dikantor gitu kan posisi aku adalah marketing manager gitu kan dikantor aku yang menjabat sebagai manager perempuan itu ada beberapa gitu ya terus bahkan kebanyakan sebagai direktur jadi kesempatan untuk daya saingnya tuh sama jadi yang dilihat itu adalah performa bukan dari gender kayak gitu”</p>			Pendapat mengenai sifat <i>women empowerment</i>	
20	<p>“oke, okeh kalo terkait dengan dunia pekerjaan, menurut kak Audy, kak Audy setuju ga sih dengan gerakan women empowerment bahwa wanita itu juga berhak mengisi posisi disemua ragam pekerjaan tanpa memandang jenis kelamin?”</p> <p>“Ohya tadi kaya yang tadi aku bilang ya hehehe, kebetulan aku udah jawab ya dipertanyaan sebelumnya”</p>			Pendapat mengenai Gerakan <i>women empowerment</i> di dunia pekerjaan	
21	<p>“Oh iya.., berarti pro ya?”</p> <p>“Pro banget”</p>				
22	<p>“Menurut kak Audy apakah saat ini masyarakat sudah bisa menerima pandangan sifat women empowerment sendiri?”</p> <p>“Udah ya, sekarang udah banyak gerakan-gerakan women empowerment terus banyak aktivis-aktivis perempuan juga kan yang ikut ngajak sekelilingnya perempuan-perempuan disekelilingnya,</p>			Opini masyarakat mengenai <i>women empowerment</i>	

	ayo dong gitu jadi perempuan harus bisa mandiri, harus bisa pede gitu ya, confident gitu, kaya jangan mau ditindas kaya gitu gitu”				
23	<p>“Oke Okeh kak ini masuk ke sub pertanyaan lain jadi ini pengalaman kak Audy terkait gerakan women empowerment sendiri? in real life...”</p> <p>“Pengalaman aku direal life, e.. dalam hal apa nih misalnya?”</p>				
24	<p>“E... masuk ke pertanyaannya dulu, jadi in real life ini kak Audy pernah gak mengalami atau bekerja sama dengan sosok yang mempunyai sifat women empowerment kan tadi kak Audy ngejelasin kalo pernah ikut organisasi gitu mungkin dikantor kaya punya atasan perempuan atau rekan kerja?”</p> <p>“Ooiya i see i see, ada sih kan e.. tadi aku bilang kalo dikantorku itu yang menjabat sebagai atasan sebagai atasan perempuan itu gacuma aku gitu ada beberapa, berarti kan emang kesempatan peluang jenjang karirnya itu sama ya gitu antara perempuan sama laki-laki kesempatannya hanya yang membedakan hanya diperforma gitu yang mana yang lebih unggul yaitu yang akan dipromosikan untuk naik jabatan gitu terus e.. kalo untuk pernah kerjasama, banyak ya karena aku kan kebetulan perusahaan penerbangan itu butuh kerjasama banyak pihak ketiga dan pihak ketiga aku sih selama ini walaupun, campur ya jadi aku ngeliat cowok ada cewek ada yang jadi CEO, Cewek pun ada yang ngobrol sama aku, oh dari korea tuh perempuan ada gitu waktu itu terus kalo yang dari dalam negeri sendiri beberapa maskapai yang datang untuk jadi perwakilan kerjasamanya perempuan juga banyak gitu, jadi ya women empowerment tuh kalo menurut aku udah mulai tersounding secara menyeluruh ya dan dalam prakteknya udah mulai banyak gitu.”</p>			Pengalaman bekerja sama terkait <i>women empowerment</i>	Pengalaman Terkait Gerakan <i>Women Empowerment</i>
25	<p>“Oke, selanjutnya ada ga sih gerakan women empowerment yang berkontribusi pada perempuan dilingkungan kak Audy, atau mungkin bisa diceritain salah satunya yang paling berkesan gitu?”</p> <p>“Yang paling berkesan, e... apa ya, gerakan ya?”</p>				
26	<p>“He eh, yang udah berkontribusi diperempuan dilingkungan kak Audy mungkin kaya contohnya mungkin kaya bosnya kak Audy nih kan perempuan gitu terus ada anak-anaknya juga yang perempuan jadi dia bisa menciptakan gitu loh, menciptakan kan biasanya bos itu kan atau manajer ya, manajer tuh biasanya yang membuild, membuild karyawannya gitu loh kak, paham ga?”</p> <p>“Yayaya yayaya i know, kalo aku sih lebih dulu waktu masih join diorganisasi ya, kita tuh memberdayakan, kita tuh punya program, program kita tuh memberdayakan masyarakat sejenis ukm gitu loh, jadi kita tuh ngelatih, kita tuh ngelatih di desa-desa terpencil ya, kita ngumpulin warganya yang perempuan-perempuan kan kalo di desa-desa kecil gitu rata-rata kalo perempuan ya cuma di rumah aja ya</p>			Gerakan <i>women empowerment</i> di sekitar informan	

	<p>kerjanya jadi ibu rumah tangga, terus kita kumpulin, terus kita klasifikasikan mereka minat dan bakatnya, kita punya beberapa pelatihan itu workshopnya waktu itu empat hari tiga malam, mereka terbagi dari, eh dengan mereka kebagai kedalam beberapa kategori yang dulunya mereka maunya dulu menghias, jadi kayak ngias, kamu kalo misalnya mau seserahan gitu ya atau kalo misalnya mau ada nikahan pokonya yang ngerias parsel-parsel gitu tuh nah itu, terus atau ngerias wajah beauty class sama satu lagi itu adalah kerajinan tangan, jadi kita bikin pelatihan lalu kita kategorikan ibu-ibu itu maunya masuk kemana lalu kita berdayakan gitu loh terus kita kasih modal untuk mereka bisa punya usaha sendiri gitu, jadi walaupun mereka di rumah mereka tetep berdaya gitu loh, gak hanya semata-mata ngurusin rumah aja tapi mereka juga punya keahlian yang akhirnya bisa mereka gunakan untuk menghasilkan sesuatu materi itulah istilahnya”</p>				
27	<p>“Ohhh, ih keren banget kak, aku malah gatauloh kalo kakak tadi kan aku ganya background kaka dulu ya sebelum pernah ikut organisasi apa, ohh ternyata sangat relate ya haha, okeeh gimana sih kak Audy melihat perubahan dalam perilaku masyarakat sekitar khususnya DKI Jakarta ya, kalo kak Audy terkait dengan adanya women empowerment selama beberapa tahun terakhir?” “Ee... yang pasti yang namanya women empowerment, tadi yang balik lagi aku bilang women empowerment gabisa dipisahin dari kesetaraan gender jadi kalo misalnya mau dilihat perubahan yang terlihat jelas adalah ya tadi ya kesamaan gitu ya hak antara perempuan dan laki-laki dimasyarakat gitu dalam hal kerjaan yang paling ini yah yang paling utama gitu dalam hal kesempatan mendapatkan kerjaan lalu pandangan atau stigma dari masyarakat tentang perempuan-perempuan yang bekerja kaya gitu, e.. di Jakarta udah mulai biasa aja ya orang yang kerja gitu, perempuan yang kerja gitu, atau kaya ibu rumah tangga yang e... eh ibu rumah tangga, perempuan yang gak jadi ibu rumah tangga itu udah biasa aja gitu, karena emang saking banyaknya perempuan-perempuan di Jakarta itu yang bekerja gitu, menurutku itu sih yang paling menonjol”</p>			Perubahan perilaku masyarakat terkait <i>women empowerment</i>	
28	<p>“Oke pertanyaan selanjutnya itu, sebenarnya aku pengen nanya pengalaman pribadi yang kak Audy bisa diceritakan terkait sifat women empowerment, tapi ternyata secara gak langsung tadi kak audy sendiri itu udah termasuk dalam organisasi perempuan juga ya kak” “he eh”</p>			Pengalaman pribadi terkait <i>women empowerment</i>	
29	<p>“Oke aku skip aja, aku lanjut ke sub pertanyaan pemaknaan, kak Audy sendiri terhadap pesan women empowerment, jadi pertanyaannya, menurut kak Audy karakter Emily dalam Emily In Paris apakah dia menggambarkan sifat women empowerment?”</p>			Karakter sebagai <i>Emily women empowerment</i>	Pemaknaan Pesan <i>Women Empowerment</i> dalam Serial Emily in Paris

	<p>“Iya, kalo ditanya apakah menggambarkan, iya menggambarkan, kenapa, ya itu dia dateng ke Paris dari Amerika dengan kaya di ke apa ke ee.., minimalis ee.. sorry, apa, dengan kekurangannya dia yang bener-bener gabisa bahasa sana tapi dia nekat berani kesana meninggalkan dunianya di Amerika untuk memulai suatu hal yang baru istilahnya di Paris gitu demi buat meniti karir, karena emang awalnya itu kan tadi aku bilang niatnya dia, supaya nanti gue balik balik dipromosiin gitu loh, jabatan gue naik gitu kan, dia udah kaya agak bosan jadi jongos istilahnya, eh ternyata pas di Paris justru dia menemukan sesuatu yang baru, justru dia melihat peluang karir yang baru gitu, terus dia bisa menciptakan ide -denya sendiri, terus dia yang tadinya direndahkan malah jadi sangat dihargai pendapatnya malah jadi sangat didengar gitu sama klie-klienya dia di Paris kaya gitu, jadi menurutku dia si Emily ini cocok banget sih kalo misalnya dijadiin inspirasi buat perempuan perempuan yang mau memberdayakan dirinya gitu”</p>				
30	<p>“Okeh berarti balik lagi kaya apapunlah jabatannya sekarang dia kan tetep aja di Paris jadi jadi jongos juga kan cuman dia tetep punya power kalo misalnya oh tapi gw tetep bisa kok, buat e.. apa ya... buat hmm.. apasi ka kaya mempersuasi orang orang gitu loh” “Iyahh, iya awalnya jadi jongos di Paris tapi kesini sininya kan dia yang malah jadi kaya trend center gitu kan malah dia yang paling didenger gitu kan, malah pendapat dia dibanding sama si bosnya yang di paris itu si Silvi gitu malah orang orang lebih denger si Emily daripada si Silvi gitu”</p>				
31	<p>“Malah jadi lebih dominan ya?” “Iya menurutku”</p>				
32	<p>“Okeh menurut kak Audy adegan seperti apa dalam serial Emily ini yang menggambarkan bentuk gerakan women empowerment?, boleh adegannya sedikit aja yang kak Audy inget?” “E.. waktu si Emily, kan baru baru ke Paris terus dia mulai nerapin beberapa ide-ide dia, dia kaya mempresentasikan kan ide ide dia kaya gimana gitu, terus abis itu saat dia dari awal sih dari scene dia dateng menerima take over job dari si Medelyn itu udah menggambarkan women empowerment ya, terus pas dia sampai lalu dia mencoba untuk mempresentasikan ide-ide dia itu udah termasuk women empowerment juga, terus saat dia akhirnya bertemu sama si Antony ya, patner eh kliennya yang di Paris itu, dia udah akhirnya dia meluapkan semua yang ada diisi kepala dia lalu Antony tuh malah terkesan sama si Emily akhirnya setuju untuk bisnis bareng, kerjasama bareng, itu udah termasuk women empowerment juga, terus waktu saat si Emily bisa meyakinkan designer Paris untuk pake brand dia, untuk pake si perusahaan dia itu termasuk women empowerment juga ya kan gitu,</p>			<p>Adegan <i>women empowerment</i></p> <p>Potongan scene dalam Emily in Paris yang memperlihatkan pesan <i>women empowerment</i></p>	

	kalo menurutku banyak banget sih yang dilihat scene scene yang si Emily perlihatkan tentang women empowerment di dalam serial Emily In Paris”				
33	“Okeh berarti rata-rata adegannya masuk lah ya pesan si women empowerment ini ke kak Audy?” “he eh”				
34	“Okeh kak karena tadi sebenarnya udah jelas jadi ini boleh kak audy jawab setuju atau nggak, sama mungkin sedikit, sedikit satu kalimat statement aja? Gitu” “Okeee”				
35	“oke, jadi apakah kak audy setuju bahwa karakter emily merupakan sosok yang bertanggung jawab dan memiliki pengaruh positif pada sekitarnya itu udah menunjukkan representasi women empowerment?” “oh iya dia tanggung jawab banget sama kerjaan dia kan, setiap ada masalah dia bener bener ngehandle sendiri kan sampe akhirnya dia bisa melihat suatu opstacle malah jadi peluang gitu, itu tuh yang kerennya emily menurut aku diserial emily in paris, ada beberapa adegan dimana dia kena masalah nih gitu kan atas keputusan yang diambil, tapi dia bisa akhirnya muter otak dengan cepat gimana cara buat ngatasi itu supaya akhirnya malah jadi peluang gitu malah jadi orang orang balik mengapresiasi dia yang tadinya dia kira dia akan kena masalah malah jadi dapet pujian kaya gitu, ada beberapa scene kan diemily in paris, jadi aku setuju sih kalo misalnya ditanya setuju atau nggak, aku setuju”		Karakter Emily bertanggung jawab dan berpengaruh positif	Representasi <i>women empowerment</i> dalam karakter Emily	
36	“okeh kak audy sendiri menganggap perilaku emily yang mempunyai dia kan pandai berkomunikasi negosiasi sama klien mungkin dan mampu mempersuasi, itu udah mewakili sifat women empowerment?” “oh iya dong, menurutku ya, dia jago nego, dia bisa ngeloby ya, itu termasuk salah satu ciri ciri perempuan yang mau memberdayakan dirinya”		Karakter Emily mampu berkomunikasi dengan baik dan mewakili sikap <i>women empowerment</i>		
37	“oke apakah cara bicara dan eksperisi si emily ini yang tegas kan karakternya bersemangat itu bisa membuat orang lain, yang bisa membuat orang lain tuh mau mendengarkan pendapat dia itu udah mempresentasikan women empowerment?” “iyah, iya?a dong, karena dia gigih itu kan, terus dia komunikatif, dia tau gimana cara menyampaikan dengan baik, yang tadinya dia disepelekan akhirnya dia malah jadi yang paling didengerin, dan itu jadi menginspirasi perempuan perempuan dong harusnya”		Cara bicara dan ekspresi karakter Emily yang tegas dan bersemangat merepresentasikan sikap <i>women empowerment</i>		
38	“yes, okeh apakah karakter emily sebagai wanita karir yang mampu mengambil peran besar diperusahaan tempat dia bekerja telah mempersentasikan gerakan women empowerment?” “Iya”		Karakter Emily sebagai wanita karir mampu mengambil peran besar di		

			perusahaan tempat ia bekerja telah merepresentasikan gerakan <i>women empowerment</i>	
	<p>“okeh menurut kak audy ada ga scene-scene pesan women empowerment yang diceritakan pada serial Emily in paris sama dengan kenyataan dimasyarakat mungkin sekitar kak Audy?”</p> <p>“Ohiya ya, banyak banget yang real sesuai sama kehidupan sehari-hari didunia pekerjaan”</p>			<p><i>Scene-scene</i> pesan <i>women empowerment</i> yang diceritakan pada serial Emily in Paris sama dengan kenyataan di masyarakat</p>
39	<p>“Okeh, e... sebenarnya pertanyaan selanjutnya ini sedikit, boleh ga certain sedikit potongan scene diemily yang memperlihatkan pesan women empowerment di dalamnya tapi kan tadi kaya kak Audy udah jelasin ya?”</p> <p>“Ada beberapa tadi ya yang aku bilang ya”</p>			<p>Potongan scene dalam Emily in Paris yang memperlihatkan pesan <i>women empowerment</i></p>
40	<p>“Iya okeh, jadi itu ya tadi, okeh selanjutnya 2 pertanyaan terakhir nih kak, bagaimana tanggapan kak Audy terhadap Tindakan Emily yang menunjukkan sikap women empowerment diwebseries Emily in paris, tanggapannya kak audy?”</p> <p>“Sorry, sorry, gimana?, gimana?”</p>			
41	<p>“jadi aku mau minta tanggapannya kak audy terhadap Tindakan tindakannya Emily yang menunjukkan sikap women empowerment diserialnya”</p> <p>“e.. tadi secara implisit sebenarnya aku udah nyebutin ya, kaya dia berani buat mengambil resiko, lalu dia pantang menyerah, dia mampu mengkomunikasikan dengan baik maksud dan tujuannya sampai akhirnya klient percaya dengan dia gitu istilahnya mempercayakan dia untuk Kerjasama, lalu dia pinter juga ya ngeloby bosnya gitu ya membuktikan kalo dia memang pantas untuk diakui gitu, terus dia brilliant karena dia ide idenya bagus kreatif, terus bertanggung jawab, jadi dia setiap kali ada masalah atau ada kerjaan yang ternyata ga mulus dia bener bener langsung cari cara, gimana caranya suapaya bisa menyelesaikan gitu bahkan dia bisa yang tadi aku bilang bisa merubah obstacls jadi opportunity itu tu keren banget”</p>			<p>Tanggapan terhadap tindakan Emily yang menunjukkan sikap <i>women empowerment</i></p>
42	<p>“okeh berarti kalo untuk tanggapannya kak audy sendiri nih secara pribadi terhadap emilynya diserial Emily in paris?”</p> <p>“aku tuh suka banget sama Emily dari season awal sampe season 3 kecuali tentang kehidupan percintaannya ya tapi untuk personality dia sebagai perempuan tuh aku suka banget gitu dalam dunia kerja jadi aku suka banget, kehidupan sosialnya aku suka banget, gimana dia ngasih tau ke orang-orang kalau dia itu layak untuk diakui itu menurutku keren</p>			<p>Posisi pemaknaan informan</p>

	banget sih, diluar kehidupan percintaan dia ya yang aneh-aneh itu, cuman kalo untuk sosok dia sebagai wanita karir aku malah terinspirasi dari dia sih kalau bisa dibilang”				
43	“okeh udah kayaknya pertanyaannya udah abis, kak audy makasih banyak ya udah ngeluangin waktunya” “okee sama-sama Cia semoga membantu”				Penutup
44	“iyaah, 20 menit nih kak, 20 menit lebih, maaf ya kak kalo ngeganggu waktunya, makasih udah ngeluangin waktunya, wawancaranya aku tutup, e.. udah gitu aja, makasih kak audy sukses terus, kerjaan lancar terus rezekinya” “sama-sama cia kamu juga semoga lancar tugas akhirnya”				

AXIAL CODING

KATEGORI/ KONSEP	DIMENSI	INDIKATOR	KETERANGAN	INFORMAN 1	INFORMAN 2	INFORMAN 3
Perkenalan Diri	Data Karakteristik Informan	Nama Usia Pendidikan Pekerjaan Tempat Tinggal Domisili kantor	<ul style="list-style-type: none"> Ketiga informan memiliki jenis kelamin Perempuan dengan rentang usia 23 – 29 tahun. Ketiga informan bekerja di Perusahaan yang berdomisili di Jakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> “Perkenalkan aku Cindy eee...umur 29 tahun sekarang tinggal di Jakarta dengan agama islam juga kebetulan sekarang jadi karyawan disalah satu emm institusi pendidikan sebagai Brand Manager di Bina Nusantara Group, dengan lulusan akademik S1 Komunikasi, gitu..Domisili kantornya ini saya ada dipusat ya jadi kebetulan ada di Jakarta” 	<ul style="list-style-type: none"> “oke..jadi nama aku Devitha Avisatira usianya 23 Tahun, agama ku islam dan pendidikan ku masih menjalani kuliah S1,pekerjaannya itu yang sebelumnya kerja di parfum refill Jakarta lalu yang kedua di GVI daerah SCBD dan yang ketiga ini Jakarta Barat dari kosambi. Posisi pekerjaannya saat ini itu Social Media Officer.” 	<ul style="list-style-type: none"> “Okeyyy, nama ku Claudia Glenda Hanurjune biasa dipanggil Audy umur sekarang 29 tahun, kalau domisili sebenarnya di Serang cuman kantor ku di Gandaria office tower di Kebayoran aku kerja di PT. Mitra Aviassi Perkasa aku sebagai eemm Marketing manager di PT. Mitra Aviassi Perkasa.”
Pemahaman Terhadap Serial Emily in Paris	Menonton Emily in Paris Penjelasan singkat alur cerita	Menonton season 1 sampai selesai Menonton Emily in Paris lebih dari satu kali Dapat menjelaskan alur cerita Emily in Paris season 1 secara singkat	<ul style="list-style-type: none"> Ketiga informan telah menonton serial Emily in Paris season 1 sampai selesai. Ketiga informan menonton serial Emily in Paris season 1 lebih dari satu kali. Ketiga informan dapat menceritakan kembali alur serial Emily in Paris 	<ul style="list-style-type: none"> “Iyaa boleh. emm..okeh terakhir kali nonton itu harusnya masih dalam tahun ini yah karena emm..season 3 tuh kemarin ya baru selesai season terakhirnya.jadi eee..kalo ditanya udah nonton season 1 pasti karna emang ngikutin juga dari season 1,2 dan 3 gitu” 	<ul style="list-style-type: none"> “terakhir kali itu mungkin di 2022, terakhir aku masih di Emily in Paris season ke 2” “Emily in Paris itu nonton 2kali dan kadang kalo udah lama masih suka nonton filmnya” “jadi si Emily ini seorang perempuan mempunyai karakter yang alfa tetapi dia juga 	<ul style="list-style-type: none"> “eee...berapa bulan yang lalu ya kan season 3 tuh baru tahun ini yaa.” “kalau season 1 seinget aku 3 kali ya apa 4 kali ya” “Alur Emily in Paris..ohh , dia tuh orang Amerika yang tiba-tiba di pindahin ke Paris dia harus gantiin boss nya untuk eee... untuk apa namanya untuk jadi bagian kantor yang

	<p>Pesan yang disampaikan dalam serial</p> <p>Konflik yang disampaikan dalam serial</p> <p>Penyampaian pesan Gerakan <i>women empowerment</i></p>	<p>Menyebutkan salah satunya pesan <i>women empowerment</i></p> <p>Dapat menyebutkan konflik yang terjadi dalam serial</p> <p>Menjelaskan pesan <i>women empowerment</i> dalam serial Emily in Paris</p>	<p>season 1 secara singkat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketiga informan menyebutkan pesan mengenai <i>women empowerment</i> yang terdapat dalam serial Emily in Paris season 1 secara implisit. • Ketiga informan dapat menyebutkan konflik-konflik yang terjadi dalam serial Emily in Paris season 1 • Ketiga informan menyebutkan kembali pesan mengenai Gerakan <i>woman empowerment</i> yang terdapat dalam alur cerita serial Emily in Paris season 1 	<ul style="list-style-type: none"> • “jujur, kalo yang season 1 emm sempet rerun sih sekitar 2-3 kali, gasampe 3 sih kayanya 2 kali karna emm di season 1 kayanya lebih fun ya maksudnya experience dari Emily nya tuh masih fresh banget ketika dia masih baru pindah dari eem..Amerika ke Italy.” • “okee..emm jadi kalo misalnya diceritain alurnya Emily ini dapet kesempatan untuk bisa bekerja di sebuah perusahaan Agency di Italy, statusnya di aini memang struggling dan living alone juga dia pindah kenegara orang beserta dengan culture dan gaya hidup dan tata bicara yang berbeda tapi dilain hal dia juga harus bisa memberikan sesuatu yang lebih nih terhadap company yang memang ditujukan pada dia di Italy, jadi perjalanan Emily ini bisa dibilang impiannya dia sih 	<p>punya self development gaau untuk mmmm... pokoknya dia sangat menjunjung feminis dia mendukung <i>women support women</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “emm..mungkin ini ya didunia kerja apalagi seorang perempuan, dia mempunyai power bisa jadi apa yang dia mau gaharus melatar belakangi seperti apa atau gender atau apa jadi dia mempunyai kebebasan sebagai perempuan untuk kreatif.” • “yang paling menurut aku kena juga di aku ya, perbedaan pendapat yang mungkin suka clash sama partner kerja nya dia, terus pendapatnya sering ga didengerin,bahkan yang dibilang ide nya bagus tapi karena seolah dia karyawan baru dan perempuan juga tau apasih gitukan.” • “emm iya jadi si Emily ini selain dia mendukung sifat perempuan empowerment tapi dia juga nunjukin “gua nih 	<p>cabang paris , dia bener-bener gabisa bahasa prancis awalnya sedangkan kan kalo di prancis orang-orangnya itu penggunaan bahasa inggris itu agak di remehkan gitu,nah si Emily ini awalnya pas datengtuh gaditerima dengan baik dengan semua idenya dan semua semangat kerjanya karna si Emily wanita karir banget deh, datang kesana kerja gaditerima dgn baik sampe akhirnya ternyata memang brilliant dan terus akhirnya menyatu jadi bagian dari kantor cabang itu nah disela-sela kerjaan ini ada beberapa konflik ttg pekerjaan dan percintaan cuman yang aku tangkep ya Emily ini wanita karir banget yang mengadu nasibnya di Paris yang tadinya orang Amerika gitu, intinya gitu kasih?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Yang ingin disampaikan sama Emily, jadi perempuan itu harus tangguh,mandiri baik secara finansial maupun secara kehidupan sosial si Emily ini merupakan
--	---	--	---	---	--	---

				<p>untuk menjawab kebutuhan2 apasih yang dibutuhkan di company Italy tersebut jadi perjalanan tentang seorang wanita yang ingin mencapai impiannya,mempunyai ambisi yang bagus dan tinggi akan core city nya.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “hmm sebenarnya ini emang reason kenapa emang Emily in paris ini khususnya season 1 ya kembali lagi season 1, kemarin itu aku rerun karena apa...jadi point dari Emily in Paris season 1 ini menariknya adalah untuk kita jangan pernah takut keluar dari zona nyaman,jadikan sebenarnya okelah dilain hal si Emily seneng dipindahin ke Italy tapi dilain hal sebenarnya dia udah nyaman di Amerika gitu tapi karena kesempatan yang emang ada dan dia gatakut untuk ambil hal itu dan mana bisa membawa dia bisa lebih sukses di 	<p>perempuan punya self development yang sama kasta yang sama, setara,selaras” dia gapernah merendahkan sesame perempuan gitu, dia hormat juga sama tasan-atasan perempuannya.”</p>	<p>sosok yang gatakut untuk mencoba hal baru git uterus dia sebenarnya tuh rencana awal nerima kerjaan di paris bukan cuman gantiin bosnya tapi dia dijanjikan bakalan naik jabatan di promosiin pas balik ke Amerika, terus dia bener-bener brilliant ya anak muda banget pemikirannya selalu ngasih ide-ide yang fresh, yang tadinya orang paris ngeremehin dia kayak “kenapasih lo semangat banget kerjanya, udah sih biasa-biasa aja” sampe akhirnya malah mereka mengakui bahwa Emily ini ide nya keren-keren gitu”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “konflik-konfliknya sih ada konflik persahabatan sama Camille karna dia deket sama Gabriel dan hampir fall in love lah ternyata dia pacarnya Camille, dan konfliknya lagi pas di akhir-akhir yang dia akhirnya boleh pulang ke Amerika udah selesai tugasnya tapi Sylvie ngajak bikin company baru di Paris kan karna ada masalah
--	--	--	--	---	---	--

				<p>karirnya,jadi kesimpulannya sih sebenarnya jangan pernah patah semangat dalam mengambil sebuah kesempatan atau opportunity”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “eeemm...konflik yaaa sebenarnya konflik lebih kepada gaya bicara ya aku spesifiknya lupa,tapi da beberapa gaya bicara yang berbeda nih antara amerika dan Italy gitu ya nah itutuh sebenarnya menjadi satu konflik yang mana bosnya dari Emily ini merasa Emily tidak sopan nah itutuh yang mana menimbulkan konflik yakan dimana banyak banget hal yang mana sebenarnya itu sebenrnya itu tidak biasa dilakukan diparis tapi dilakukan di Amerika jatohnya jadi salah eeeemm penangkapan aja dari si bosnya, ya around itu lah.” • “tausih kebaca dari mmm maksudnya angle Emily ini yang emang dominan dan emang menjadi apaya 		<p>ideologi yang gacocok kan antara Sylvie sama Madeline. Nah si Emily jadi galau harus pindah lagi ke Amerika atau menetap di paris. Itu sih...sejauh yang aku inget ya.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “iya banget sih,soalnya si Emily inikan sosok yang balik lagi aku bilang, dia mandiri terus dia emm gigih gitu mau berjuang untuk menitih karirnya sendiri, terus dia berani mengadu nasib di negara yang berbeda walaupun dia gabisa bahasa prancis tapi dia pede aja “yaudah gapapa gue terbang ke paris” gitu ya walaupun awal-awalnya dia gaditerima tapi dia survived dan dia bisa membuktikan ke orang-orang kalau eee dia layak untuk di apresiasi gitu”
--	--	--	--	---	--	--

				peran mmm bukan peran utama ya tapi sebagai kunci dari perjalanan ini justru kayanya pengen ngambil angle dari perempuan nya inisih”		
Pendapat Terkait Gerakan <i>Women Empowerment</i>	<p>Pemahaman mengenai <i>women empowerment</i></p> <p>Keberadaan rekan yang cenderung pro dengan Gerakan <i>women empowerment</i></p> <p>Pendapat mengenai sifat <i>women empowerment</i></p> <p>Pendapat mengenai Gerakan <i>women empowerment</i> di dunia pekerjaan</p> <p>Opini masyarakat mengenai <i>women empowerment</i></p>	Memberikan opini pribadi terkait definisi <i>women empowerment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiga informan menjelaskan opini masing-masing mengenai definisi <i>women empowerment</i> • Ketiga informan dapat menceritakan keberadaan orang di sekitar yang pro terhadap Gerakan <i>women empowerment</i> • Ketiga informan memberikan pendapat mengenai sifat <i>women empowerment</i> yang terjadi di kehidupan sehari-hari • Ketiga informan dapat menjelaskan pendapat masing-masing mengenai Gerakan <i>women empowerment</i> yang terjadi di dunia kerja • Ketiga informan memberikan informasi mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • “okeh... hmm women empowerment itu adalah emm sebuah hmmm..women empowerment itu adalah bagaimana seorang wanita itu bisa dengan percaya diri nya menyampaikan aspirasinya dalam berbagai aspek baik dalam mengutarakan opini baik dia mempresentasikan dirinya sendiri baik dia men-treat orang-orang sekitarnya gitu ya jadi women empowerment ini adalah sebuah nilai yang dipunyai seorang wanita yang tau akan self worth nya dia” • “ada banget.... karena kebetulan aku ini hidup dari karakter yang mendominan dari seorang ibu ya jadi I really sure kalau karakter yang paling dekat dari women empowerment itu dari 	<ul style="list-style-type: none"> • “emm kalau misalnya women empowerment tuh lebih ke apa ya... perempuan tuh punya peluang yang sangat besar juga gabisa untuk dikotak-kotakan atau bukan bisanya nyuci piring aja,masak aja,tapi perempuan bisa seperti Emily yang bekerja, berkarya,jadi perempuan yang punya sifat empower atau berdaya gitu.” • “terutama sih orang tua sendiri ya,mamaku sih dari kecil dia udah punya sifat women empowerment, dia udah bekerja,bisa menghidupi anak-anaknya dan dia punya self development yang baik di umur dia yang udah tua tapi dia masih tetep kerja dan dia tidak pernah eeemm..udah segitu aja deh” • “penting bangett yaaa apalagi menurut aku 	<ul style="list-style-type: none"> • “oke ,women empowerment itukan pemberdayaan perempuan ya sekarang ini kalau di Indonesia ini kita punya namanya kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, eeemm kenapa harus ada kementerian pemberdayaan perempuan karna budaya di kita ini masih ada patriarki yang menggunkan laki-laki yang tidak menerapkan kesetaraan gender itu,jadi eem sifat women empowerment ini menurut aku patut untuk disosialisasikan untuk disebarkan ke perempuan-perempuan di seluruh dunia, especially di Indonesia kalau lo juga bisa loh eeem maju gitu,lo bisa perempuan itu gaharus dirumah aja maksudnya

			<p>opini masyarakat yang mereka ketahui terkait Gerakan <i>women empowerment</i></p>	<p>seorang mama ku. Gitu deh yang memang notabennya she's really strong dan dia bisa membuktikan to the world ya sekarang wanita harus seperti ini.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “seru banget dan menjadi apaya hmm sesuatu yang fresh dalam arti ya ini udah bisa dikategorikan perempuan-perempuan di Jakarta itu sudah memiliki pola pikir yang mateng dan modern ya tapi masih dalam area yang sesuai gitu ya dalam arti bukan membangun women empowerment dalam gerakan yang “oh harus dominan perempuan dong” tidak,tapi perempuan di Jakarta ini aku lihat udah bisa jadi dirinya sendiri tanpa melihat adanya perbedaan gender sih jadi menurut aku itu udah jadi gerakan yang memang maju banget nih untuk cakupannya secara budaya Indonesia nih” 	<p>perempuan saat ini tuh cerdas-cerdas punya mindset yang luas,kreativitas yang luas ,dan untuk opportunity nya juga sangat besar sedangkan perempuan itu menurut aku pinter dalam segi banyak hal ga harus dikotak-kotakan gituloh.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “betuuul banget, bahkan bos aku aja itu sebagai owner juga sebagai CEO juga dia perempuan, berartikan bisa menggambarkan merepresent bahwa perempuan itu bisa mempunyai value yang sebegitu besar” • “menurut aku sih dilingkungan aku udah pro aja ya dan udah aware, kayanya di beberapa perusahaan juga udah menerima seorang perempuan mau jadi apapun juga yaudah gituloh,karena itu suatu hak sih menurut aku,” 	<p>eee disamping dia mungkin bisa mengurus urusan rumah tapi dia juga berhak punya karir,meraih mimpi-mimpinya gaharus selalu dibawah laki-laki. Perempuan punya kemampuan yang sama dengan pria, jadi menurut ku women empowerment ini gabisa dilepaskan dari kesetaraan gender”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Disekitar aku?, e.. iya ya soalnya dulu tuh aku gabung dikomunitas namanya forum anak, nah forum anak itu basic dari kenapa tadi aku makannya sungguh kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, karena si forum anak ini di bawah naungan si KPPA ini, nah untuk isu women empowerment ini tuh aku dulu juga menyuarkan istilahnya gitu kan, kalo misalnya si perempuan ini harus setara sama laki-laki gitu, jadi kalo misalnya nanya disekitar aku wah temen-temen aku banyak banget yang
--	--	--	--	---	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> • “emm menurut aku wajar, apalagi cakupannya ini dalam area ini ya.. pekerjaan dan karir ya karena sebenarnya ya maksudnya potensi perempuan tuh banyak banget. Dan sekarang kan kita ngadepin era yang dinamis ya dan itu gabisa dihadapin sama laki-laki aja tapi dari 2 angle yang berbeda.” • “hmmm.. menarik sih pertanyaan-nya. Ehhh ya kebetulan dari turning point perjalanan karir aku dan dikelilingi dengan lingkungan yang positif juga dan gamemandang apapun menurut aku itu sangat diperlukan ya bukan diperlukan sih ya, ya kita berjalan aja bareng-bareng as a team work tanpa mandang atasan dan bawahan dan apapun.” • “Ya, Sudah” 		<p>aktivis perempuan gitu saking aku dulu pernah terlibat diorganisasi gitu”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Harusnya udah wajar ya karena balik lagi tadi yang aku bilang, kalo yang tadinya di Indonesia ini banyak banget orang orang yang masih pake kalo istilahnya masih pake kolom pastenya masih pake budaya patriarki sebenarnya gitu tapi e... karena aku besar di Jakarta dan aku juga kerja di Jakarta, women empowerment tuh udah general banget gitu kalo misalnya untuk di kota-kota urban ya di JABODETABEK yang dimana kesempatan kerja buat laki-laki sama perempuan itu sama gitu, kayak misalnya aku dikantor gitu kan posisi aku adalah marketing manager gitu kan dikantor aku yang menjabat sebagai manager perempuan itu ada beberapa gitu ya terus bahkan kebanyakan sebagai direktur jadi kesempatan untuk daya
--	--	--	--	--	--	--

						<p>saingnya tuh sama jadi yang dilihat itu adalah performa bukan dari gender kayak gitu”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Ohya tadi kaya yang tadi aku bilang ya hehehe, kebetulan aku udah jawab ya dipertanyaan sebelumnya” • “Udah ya, sekarang udah banyak gerakan-gerakan women empowerment terus banyak aktivis-aktivis perempuan juga kan yang ikut ngajak sekelilingnyalah perempuan-perempuan disekelilingnya, ayo dong gitu jadi perempuan harus bisa mandiri, harus bisa pede gitu ya, confident gitu, kaya jangan mau ditindas kaya gitu gitu”
<p>Pengalaman Terkait Gerakan <i>Women Empowerment</i></p>	<p>Pengalaman bekerja sama terkait <i>women empowerment</i></p> <p>Gerakan <i>women empowerment</i> di sekitar informan</p> <p>Perubahan perilaku</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Ketiga informan dapat menceritakan pengalaman mereka dalam bekerja sama terkait isu <i>women empowerment</i> • Informan ketiga menceritakan mengenai Gerakan <i>women empowerment</i> yang 	<ul style="list-style-type: none"> • “pernah banget yaitu adalah my ex bos, jadi she’s very ambitious hard working women tapi dia juga as a mom gitu ya tapi dia bisa dan berhasil untuk manage everything in a good way tanpa mengkotak-kotakan banget nih kalau misanya yang masih 	<ul style="list-style-type: none"> • “selain mama ku yang akhirnya nurun juga ke kaka ku dia ter influence juga untuk bekerja jadi wanita karir,bahkan dia itu bisa diatas mamaku sekaarang itu sebagai suatu gerakan women empowerment dari mama ku jadi menurun. Aku juga bekerja di 	

	<p>masyarakat terkait <i>women empowerment</i></p> <p>Pengalaman pribadi terkait <i>women empowerment</i></p>		<p>juga dilakukan oleh informan sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informan kedua dan ketiga menjelaskan mengenai perubahan perilaku masyarakat setelah adanya Gerakan <i>women empowerment</i> • Informan pertama menceritakan pengalaman pribadi terkait Gerakan <i>women empowerment</i> 	<p>level junior atau misalnya anak magang nah pelajaran aku dari dia, dia nih sama sekali gamemandang level seseorang jadi semua as a team collaboration dan itu menurut aku suatu hal yang cukup jadi nilai yang tinggi sampai karir aku saat ini yang dimana aku memimpin suatu team marketing di kantor”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “ini menarik, kenapa karena gini cerita sedikit mungkin gaterlalu relate mengenai pekerjaan sekarang tetapi pekerjaan dulu dikantor lama yaitu di sebuah advertising agency gitu ya, aa itu semua team nya tuh perempuan, yang notabennya kita adalah penggerak utama bisnis dari agency ini karena kita berperan sebagai bisnis development, wih tantangan yang diberikan cukup tinggi dan high pressure. Cuman keterlibatan kita nih, mungkin 	<p>suatu perusahaan yang owner nya perempuan gitu.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “menurut aku jaman sekarang tuh masyarakat udah mulai aware sama women feminism, women empowerment jadi kayak gaharus mengkotak-kotakan lagi gitu.” 	<p>laki-laki kesempatannya hanya yang membedakan hanya diperforma gitu yang mana yang lebih unggul yaitu yang akan dipromosikan untuk naik jabatan gitu terus e.. kalo untuk pernah kerjasama, banyak ya karena aku kan kebetulan perusahaan penerbangan itu butuh kerjasama banyak pihak ketiga dan pihak ketiga aku sih selama ini walaupun, campur ya jadi aku ngeliat cowok ada cewek ada yang jadi CEO, Cewek pun ada yang ngobrol sama aku, oh dari korea tuh perempuan ada gitu waktu itu terus kalo yang dari dalam negeri sendiri beberapa maskapai yang datang untuk jadi perwakilan kerjasamanya perempuan juga banyak gitu, jadi ya women empowerment tuh kalo menurut aku udah mulai tersounding secara menyeluruh ya dan dalam prakteknya udah mulai banyak gitu.”</p>
--	---	--	---	---	---	--

				<p>karna kita memahami sebagai perempuan khususnya disitu yang “oh kita gerak nih bareng-bareng as a girl power gitu ya” nah itu tuh justru membuat terjadinya double perfomence di kita yang mana hasilnya dari secara galangsung women empowerment sesame kolega kita itu bisa memberikan aaa hasil yang double gitu ,nah ini yang notabennya “ oh oke” emm double revenue dibulan ini gitu,nah itu aku rasa itu menjadi personal experience yang menarik banget mengenai women empowerment di divisi aku gitu sih.”</p>		<ul style="list-style-type: none"> • “Yayaya yayaya i know, kalo aku sih lebih dulu waktu masih join diorganisasi ya, kita tuh memberdayakan, kita tuh punya program, program kita tuh memberdayakan masyarakat sejenis ukm gitu loh, jadi kita tuh ngelatih, kita tuh ngelatih di desa-desa terpencil ya, kita ngumpulin warganya yang perempuan-perempuan kan kalo di desa- desa kecil gitu rata-rata kalo perempuan ya cuma di rumah aja ya kerjanya jadi ibu rumah tangga, terus kita kumpulin, terus kita klasifikasikan mereka minat dan bakatnya, kita punya beberapa pelatihan itu workshopnya waktu itu empat hari tiga malam, mereka terbagi dari, eh dengan mereka kebagai kedalam beberapa kategori yang dulunya mereka maunya dulu menghias, jadi kayak ngias, kamu kalo misalnya mau seserahan gitu ya atau kalo misalnya mau ada
--	--	--	--	--	--	--

						<p>nikahan pokonya yang ngerias parsel-parcel gitu tuh nah itu, terus atau ngerias wajah beauty class sama satu lagi itu adalah kerajinan tangan, jadi kita bikin pelatihan lalu kita kategorikan ibu-ibu itu maunya masuk kemana lalu kita berdayakan gitu loh terus kita kasih modal untuk mereka bisa punya usaha sendiri gitu, jadi walaupun mereka di rumah mereka tetep berdaya gitu loh, gak hanya semata-mata ngurusin rumah aja tapi mereka juga punya keahlian yang akhirnya bisa mereka gunakan untuk menghasilkan sesuatu materi itulah istilahnya”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Ee... yang pasti yang namanya women empowerment, tadi yang balik lagi aku bilang women empowerment gabisa dipisahin dari kesetaraan gender jadi kalo misalnya mau dilihat perubahan yang terlihat jelas adalah ya tadi ya kesamaan gitu ya hak antara perempuan
--	--	--	--	--	--	--

						dan laki-laki dimasyarakat gitu dalam hal kerjaan yang paling ini yah yang paling utama gitu dalam hal kesempatan mendapatkan kerjaan lalu pandangan atau stigma dari masyarakat tentang perempuan-perempuan yang bekerja kaya gitu, e.. di Jakarta udah mulai biasa aja ya orang yang kerja gitu, perempuan yang kerja gitu, atau kaya ibu rumah tangga yang e.., eh ibu rumah tangga, perempuan yang gak jadi ibu rumah tangga itu udah biasa aja gitu, karena emang saking banyaknya perempuan-perempuan di Jakarta itu yang bekerja gitu, menurutku itu sih yang paling menonjol”
Pemaknaan Pesan <i>Women Empowerment</i> dalam Serial Emily in Paris	Karakter Emily sebagai <i>women empowerment</i> Adegan <i>women empowerment</i> Representasi <i>women empowerment</i>	Karakter Emily bertanggung jawab dan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiga informan dapat menjelaskan mengenai karakter Emily sebagai inspirasi Gerakan <i>women empowerment</i> • Ketiga informan menceritakan beberapa potongan adegan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • “Yass setuju, karena kalau misalkan Emily ini ya maksudnya dengan perjalanan dan kegigihan di aitu menunjukan banget kalau perempuan bisa sangat diandalkan kok. Jadi ya setuju” • “adegannya agak lupa secara spesifik tetapi 	<ul style="list-style-type: none"> • “Menurut aku jelas banget karna dia juga dari luar negri terus pindah ke Paris terus dia kerja dengan budaya yang berbeda mempunyai self development,dapat mengembangkan dirinya di posisinya dalam pekerjaan, menurut aku 	<ul style="list-style-type: none"> • “Iya, kalo ditanya apakah menggambarkan, iya menggambarkan, kenapa, ya itu dia datang ke Paris dari Amerika dengan kaya di ke apa ke ee.., minimalis ee.. sorry, apa, dengan kekurangannya dia yang bener-bener gabisa bahasa sana tapi dia

<p>dalam karakter Emily</p>	<p>berpengaruh positif</p> <p>Karakter Emily mampu berkomunikasi dengan baik dan mewakili sikap <i>women empowerment</i></p> <p>Cara bicara dan ekspresi karakter Emily yang tegas dan bersemangat merepresentasikan sikap <i>women empowerment</i></p> <p>Karakter Emily sebagai wanita karir mampu mengambil peran besar di perusahaan tempat ia bekerja telah merepresentasikan gerakan <i>women empowerment</i></p> <p><i>Scene-scene</i> pesan <i>women empowerment</i> yang diceritakan pada serial Emily in Paris sama dengan</p>	<p>merepresentasikan <i>women empowerment</i> dalam serial Emily in Paris season 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketiga informan menyetujui bahwa karakter Emily dalam serial Emily in Paris season 1 merepresentasikan <i>women empowerment</i> • Ketiga informan setuju bahwa adegan-adegan yang mengandung pesan Gerakan <i>women empowerment</i> dalam serial Emily in Paris season 1 sesuai dengan kenyataan di masyarakat • Ketiga informan dapat menyebutkan potongan-potongan adegan yang memperlihatkan pesan <i>women empowerment</i> dalam serial Emily in Paris season 1 • Ketiga informan menyatakan sikap setuju terhadap tindakan-tindakan Emily yang 	<p>sebenarnya, tetapi in general semuanya menggambarkan <i>women empowerment</i> sih. Jadi gini disiplinnya dia sama diri sendiri, loyalitasnya dia terhadap atasan, empati dia terhadap teman kantor, dan pembuktian dirinya sendiri kao dia sangat bisa diandalkan secara profesional. Menurut aku itu bisa mendeskripsikan <i>women empowerment</i> secara keseluruhan sih.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “emmm yes setuju” • “he ehh yes setuju” • “iya cukup mendeskripsikan hal tersebut sih” • “mmm yes” • “dia tuh punya loyalitas yang tinggi sm bosnya, keighan yang tinggi bahwa dia ini bisa jadi karyawan yang solutif, ya jadi bisa diandalkan dan bertanggung jawab” • “justru relate banget ya sama aku inikan 	<p>itu jadi motivasi para perempuan sih untuk punya sifat itu.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “paling utama sih mungkin adegan-adegan dia yang selalu look presentable ya, kalau kita dari luar aja , kalau dari look aja kita udah diliat sebagai perempuan yang dapat menunjukkan skill ke orang lain itu pasti presentable, kedua dalam adegan-adegan dia berkomunikasi sama client dia punya skill, komunikasinya baik, terus acknowledge nya baik menurut aku itu plus banget sih dalam menggambarkan <i>women empowerment</i> nya ini didalam serial” • “jelas sih setuju, menurut aku si karakter Emily ini menjadi karakter utama untuk memotivasi perempuan mempunyai sifat <i>women empowerment</i>. Dan itu juga merupakan strategi ya si Emily bahwa perempuan harus lebih cerdas dan karakternya yang berani di aitu bisa meyakini even sekitar atau client nya dalam b2b.” 	<p>nekat berani kesana meninggalkan dunianya di Amerika untuk memulai suatu hal yang baru istilahnya di Paris gitu demi buat meniti karir, karena emang awalnya itu kan tadi aku bilang niatnya dia, supaya nanti gue balik balik dipromosiin gitu loh, jabatan gue naik gitu kan, dia udah kaya agak bosen jadi jongsong istilahnya, eh ternyata pas di Paris justru dia menemukan sesuatu yang baru, justru dia melihat peluang karir yang baru gitu, terus dia bisa menciptakan ide - denya sendiri, terus dia yang tadinya direndahkan malah jadi sangat dihargai pendapatnya malah jadi sangat didengar gitu sama klie-klienya dia di Paris kaya gitu, jadi menurutku dia si Emily ini cocok banget sih kalo misalnya dijadiin inspirasi buat perempuan yang mau memberdayakan dirinya gitu”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “E.. waktu si Emily, kan baru baru ke Paris terus
-----------------------------	--	---	--	---	---

	<p>kenyataan di masyarakat</p> <p>Potongan scene dalam Emily in Paris yang memperlihatkan pesan <i>women empowerment</i></p> <p>Tanggapan terhadap tindakan Emily yang menunjukkan sikap <i>women empowerment</i></p> <p>Penerapan pesan <i>women empowerment</i> yang disampaikan juga di budaya masyarakat</p>		<p>menunjukkan sikap <i>women empowerment</i> dalam serial Emily in Paris season 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketiga informan memiliki posisi hegeomi dominan terhadap karakter Emily yang merepresentasikan Gerakan <i>women empowerment</i> 	<p>tentang perjalanan di sebuah kantor jadi on a daily life nya itu relate banget sama kenyataan disituasi kantor, kan representasi orang kaya “oh women empo harus giniginigini” gitukan tapi sebenarnya women empowerment aja dari small things aja udah matters kok gaharus kaya besar dulu baru kamu bisa jadi pengaruh kesekitar, tapi small things itu dengan lingkungan sekitar kamu aja itu bisa jadi hal yang besar juga gitu”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “ehhh iya bener hahahah sama , makannya relate banget sih sama makannya women empowerment itu disini bisa kaya yang kecil-kecil yang emang relate banget sih sama agency life.” • “emmm pesan aku cuman satu, you go girl! hahahah” • “gamasalah banget karena kitakan sekarang lagi ngadepin era yang dinamis 	<ul style="list-style-type: none"> • “iya banget menurut aku , Emily itu kan dia tegas ya dan ekspresif kalo ngomong even sama clientnya ya untuk mempresentasikannya dia sangat berani itu salah satu nilai plus karna kan perempuan stigma nya kalo ngomong aja layu tapikan dia punya sifat yang berani untuk menunjukkan skillnya” • “seingat aku waktu Emily dikasih lingerie (dalamn perempuan) sebagai kado oleh salah satu client nya bos parfum, disitu Emily bener-bener tegas dia bilang itu gak pantas tetapi dia tetap bersikap professional dalam sisi bisnis karena membutuhkan client nya juga.” • “ya kalo dilingkungan pekerjaan ku sih udah bener-bener support women empowerment ya karena hampir 80% leader itu semua dikantor ku perempuan sedangkan dari si Emily dalam serial itu dia sosok perempuan yang berani walaupun dia dari budaya yang 	<p>dia mulai nerapin beberapa ide-ide dia, dia kaya mempresentasikan kan ide ide dia kaya gimana gitu, terus abis itu saat dia dari awal sih dari scene dia dateng menerima take over job dari si Medelyn itu udah menggambarkan women empowerment ya, terus pas dia sampai lalu dia mencoba untuk mempersentasikan ide-ide dia itu udah termasuk women empowerment juga, terus saat dia akhirnya bertemu sama si Antony ya, patner eh klienya yang di Paris itu, dia udah akhirnya dia meluapkan semua yang ada diisi kepala dia lalu Antony tuh malah terkesan sama si Emily akhirnya setuju untuk bisnis bareng, kerjasama bareng, itu udah termasuk women empowerment juga, terus waktu saat si Emily bisa meyakinkan designer Paris untuk pake brand dia, untuk pake si perusahaan dia itu termasuk women empowerment juga ya kan gitu, kalo menurutku</p>
--	--	--	--	--	--	---

				<p>banget dan challenging, mungkin adaptasi-adaptasi dan pikiran dari perempuan itu bisa membuka perspektif yang lebih tinggi lagi, jadi pemberdayaan perempuan itu justru jangan dijadikan itu sebagai ancaman sekitar justru sekarang banyak yang membuktikan perempuan itu sekarang bisa kok untuk membangun semuanya sendiri even from zero jadi wajar dan justru harus didorong lagi”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “balik lagi ke statement aku yang pertama yas ini potensial banget dan ini bisa jadi pondasi untuk membuktikan gerakan yang lebih dinamis lagi” 	<p>berbeda tai dia berani untuk menunjukkan skillnya didalam pekerjaan terutama.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “eemmm.. aku suka dalam pesan serial ini Emily menunjukkan Perempuan itu bebas berekspresi mau jadi apapun bebas dan Emily ini dibilang perantau dari Amerika ke Prancis dia punya masalah yang banyak.” • “kalau dari aku serial ini Emily dia bisa mendominasi banget sebagai karakter perempuan yang kuat gitu..” 	<p>banyak banget sih yang dilihat scene scene yang si Emily perhatikan tentang women empowerment di dalam serial Emily In Paris”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “oh iya dia tanggung jawab banget sama kerjaan dia kan, setiap ada masalah dia bener bener ngehandle sendiri kan sampe akhirnya dia bisa melihat suatu opstacle malah jadi peluang gitu, itu tuh yang kerennya emily menurut aku diserial emily in paris, ada beberapa adegan dimana dia kena masalah nih gitu kan atas keputusan yang diambil, tapi dia bisa akhirnya muter otak dengan cepat gimana cara buat ngatasi itu supaya akhirnya malah jadi peluang gitu malah jadi orang orang balik mengapresiasi dia yang tadinya dia kira dia akan kena masalah malah jadi dapet pujian kaya gitu, ada beberapa scene kan diemily in paris, jadi aku setuju sih kalo misalnya ditanya setuju atau nggak, aku setuju” • “oh iya dong, menurutku ya, dia jago nego, dia
--	--	--	--	--	---	--

						<p>bisa ngeloby ya, itu termasuk salah satu ciri ciri perempuan yang mau memberdayakan dirinya”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “iyah, iya?a dong, karena dia gigih itu kan, terus dia komunikatif, dia tau gimana cara menyampaikan dengan baik, yang tadinya dia disepelekan akhirnya dia malah jadi yang paling didengerin, dan itu jadi menginspirasi perempuan dong harusnya” • “Iya” • “Ohiya ya, banyak banget yang real sesuai sama kehidupan sehari-hari didunia pekerjaan” • “Ada beberapa tadi ya yang aku bilang ya” • “e.. tadi secara implisit sebenarnya aku udah nyebutin ya, kaya dia berani buat mengambil resiko, lalu dia pantang menyerah, dia mampu mengkomunikasikan dengan baik maksud dan tujuannya sampai akhirnya klient percaya dengan dia gitu istilahnya mempercayakan dia untuk Kerjasama, lalu
--	--	--	--	--	--	--

						<p>dia pinter juga ya ngeloby bosnya gitu ya membuktikan kalo dia memang pantas untuk diakui gitu, terus dia brilliant karena dia ide idenya bagus kreatif, terus bertanggung jawab, jadi dia setiap kali ada masalah atau ada kerjaan yang ternyata ga mulus dia bener bener langsung cari cara, gimana caranya supaya bisa menyelesaikan gitu bahkan dia bisa yang tadi aku bilang bisa merubah obstacls jadi opportunity itu tu keren banget”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “aku tuh suka banget sama Emily dari season awal sampe season 3 kecuali tentang kehidupan percintaannya ya tapi untuk personality dia sebagai perempuan tuh aku suka banget gitu dalam dunia kerja jadi aku suka banget, kehidupan sosialnya aku suka banget, gimana dia ngasih tau ke orang-orang kalau dia itu layak untuk diakui itu menurutku keren banget sih, diluar kehidupan percintaan dia ya yang aneh-aneh itu, cuman
--	--	--	--	--	--	---

						kalo untuk sosok dia sebagai wanita karir aku malah terinspirasi dari dia sih kalau bisa dibilang”
--	--	--	--	--	--	--

SELECTIVE CODING

1. Latar Belakang Informan

a. Informan 1

Pada penelitian ini, Informan pertama bernama Cindy, berusia 29 tahun yang merupakan karyawan di salah satu institusi pendidikan sebagai Brand Manager di Bina Nusantara Group Jakarta dengan lulusan akademik S1 Komunikasi.

b. Informan 2

Pada penelitian ini, Informan kedua bernama Devitha Avisatira, berusia 23 Tahun, pendidikan masih menjalani kuliah S1, serta pekerjaan di Jakarta Barat dari kosambi sebagai Social-Media Officer.

c. Informan 3

Pada penelitian ini, Informan ketiga bernama Claudia Glenda Hanurjune, berusia 29 tahun yang merupakan seorang *marketing manager* di PT Mitra Aviastri Perkasa Jakarta.

2. Pemahaman Terhadap Serial Emily in Paris

a. Pada penjelasan mengenai pemahaman serial Emily in Paris, para informan menginformasikan bahwa telah menonton serial Emily in Paris season 1 sampai selesai. *“Iyaa boleh. emm..okeh terakhir kali nonton itu harusnya masih dalam tahun ini yah karena emm..season 3 tuh kemarin ya baru selesai season terakhirnya,jadi eee..kalo ditanya udah nonton season 1 pasti karna emang ngikutin juga dari season 1,2 dan 3 gitu”* Kutipan tersebut merupakan penjelasan informan 1 yang terakhir kali menonton serial Emily in Paris di tahun 2023 sama dengan pernyataan informan ketiga berikut ini, *“eee...berapa bulan yang lalu ya kan season 3 tuh baru tahun ini yaa”*. Sedangkan informan kedua menyatakan bahwa terakhir kali menonton serial Emily in Paris di tahun 2022, *“terakhir kali itu mungkin di 2022, terakhir aku masih di Emily in Paris season ke 2”*.

b. Kemudian para informan memberikan informasi mengenai berapa kali mereka menonton serial Emily in Paris season 1. *“jujur, kalo yang season 1 emm sempet rerun sih sekitar 2-3 kali, gasampe 3 sih kayanya 2 kali karna emm di season 1 kayanya lebih fun ya maksudnya experience dari Emily nya tuh masih fresh banget ketika dia masih baru pindah dari eem..Amerika ke Italy.”* Kutipan tersebut merupakan pernyataan informan pertama yang telah menonton serial Emily in Paris season 1 sebanyak dua kali sama dengan pernyataan informan kedua berikut, *“Emily in Paris itu nonton 2kali dan kadang kalo udah lama masih suka nonton filmnya”*. Sedangkan, informan ketiga mengaku telah menonton serial Emily in Paris season 1 lebih banyak dari informan pertama dan kedua melalui pernyataan berikut, *“kalau season 1 seinget aku 3 kali ya apa 4 kali ya”*.

- c. Pada penjelasan mengenai penjelasan singkat mengenai alur cerita, informan pertama mengatakan bahwa Emily mendapatkan kesempatan bekerja di perusahaan Eropa dan kemudian pindah dari Amerika untuk meraih mimpinya. *“okee..emm jadi kalo misalnya diceritain alurnya Emily ini dapet kesempatan untuk bisa bekerja di sebuah perusahaan Agency di Italy, statusnya di aini memang struggling dan living alone juga dia pindah kenegara orang beserta dengan culture dan gaya hidup dan tata bicara yang berbeda tapi dilain hal dia juga harus bisa memberikan sesuatu yang lebih nih terhadap company yang memang ditunjukan pada dia di Italy, jadi perjalanan Emily ini bisa dibilang impiannya dia sih untuk menjawab kebutuhan2 apasih yang dibutuhkan di company Italy tersebut jadi perjalanan tentang seorang wanita yang ingin mencapai impiannya, mempunyai ambisi yang bagus dan tinggi akan core city nya.”*. Sejalan dengan informan pertama, informan ketiga juga menjelaskan alur cerita mengenai Emily yang berjuang menghadapi tantangan-tantangan saat ia memulai pindah bekerja di negara lain. *“Alur Emily in Paris..ohh , dia tuh orang Amerika yang tiba-tiba di pindahin ke Paris dia harus gantiin boss nya untuk eee... untuk apa namanya untuk jadi bagian kantor yang cabang paris , dia bener-bener gabisa bahasa Prancis awalnya sedangkan kan kalo di Prancis orang-orangnya itu penggunaan bahasa Inggris itu agak di remehkan gitu,nah si Emily ini awalnya pas dateng tuh gaditerima dengan baik dengan semua idenya dan semua semangat kerjanya karna si Emily wanita karir banget deh, dateng kesana kerja gaditerima dgn baik sampe akhirnya ternyata memang brilliant dan terus akhirnya menyatu jadi bagian dari kantor cabang itu nah disela-sela kerjaan ini ada beberapa konflik ttg pekerjaan dan percintaan cuman yang aku tangkep ya Emily ini wanita karir banget yang mengadu nasibnya di Paris yang tadinya orang Amerika gitu, intinya gitu gasih?”*
- d. Pada penjelasan mengenai pesan yang disampaikan dalam serial Emily in Paris season 1, para informan menyebutkan pesan mengenai women empowerment yang terdapat dalam serial Emily in Paris season 1 secara implisit. *“hmm sebenarnya ini emang reason kenapa emang Emily in Paris ini khususnya season 1 ya kembali lagi season 1, kemarin itu aku rerun karena apa...jadi point dari Emily in Paris season 1 ini menariknya adalah untuk kita jangan pernah takut keluar dari zona nyaman,jadikan sebenarnya okelah dilain hal si Emily senang dipindahin ke Italy tapi dilain hal sebenarnya dia udah nyaman di Amerika gitu tapi karena kesempatan yang emang ada dan dia gatakut untuk ambil hal itu dan mana bisa membawa dia bisa lebih sukses di karirnya,jadi kesimpulannya sih sebenarnya jangan pernah patah semangat dalam mengambil sebuah kesempatan atau opportunity”*. Kutipan informan pertama yang menjelaskan tentang bagaimana Emily dengan semangat berjuangnya mengambil kesempatan untuk keluar dari zona nyaman agar lebih sukses dalam karirnya. Kemudian informan ketiga juga menambahkan bahwa Emily selain berani mencoba hal baru, ia juga merupakan Perempuan Tangguh yang selalu memberikan ide cemerlang. *“Yang ingin disampaikan sama Emily, jadi perempuan itu harus tangguh,mandiri baik secara finansial maupun secara kehidupan sosial si Emily ini merupakan sosok yang gatakut untuk mencoba hal baru git uterus dia sebenarnya tuh rencana awal nerima kerjaan di Paris bukan cuman gantiin bosnya tapi dia dijanjikan bakal naik jabatan di promosiin pas balik ke Amerika, terus dia bener-bener brilliant ya anak muda banget pemikirannya selalu ngasih ide-ide yang fresh, yang tadinya orang Paris ngeremehin dia kayak “kenapasih lo semangat banget kerjanya, udah sih biasa-biasa aja” sampe akhirnya malah mereka mengakui bahwa Emily ini ide nya keren-keren gitu”*. Sedangkan menurut informan kedua,

Emily sebagai Perempuan dapat menunjukkan bahwa ia juga memiliki kekuatan yang sama dengan laki-laki untuk dapat menyalurkan kreativitasnya. *“emm..mungkin ini ya didunia kerja apalagi seorang perempuan, dia mempunyai power bisa jadi apa yang dia mau gaharus melatar belakangi seperti apa atau gender atau apa jadi dia mempunyai kebebasan sebagai perempuan untuk kreatif.”*

- e. Pada penjelasan mengenai konflik yang disampaikan dalam serial Emily in Paris season 1, informan pertama mengatakan bahwa gaya bicara Emily menyebabkan konflik di tempat kerjanya yang baru. *“eeemm...konflik yaaa sebenarnya konflik lebih kepada gaya bicara ya aku spesifiknya lupa,tapia da beberapa gaya bicara yang berbeda nih antara amerika dan Italy gitu ya nah itutuh sebenarnya menjadi satu konflik yang mana bosnya dari Emily ini merasa Emily tidak sopan nah itutuh yang mana menimbulkan konflik yakan dimana banyak banget hal yang mana sebenarnya itu sebenarnya itu tidak biasa dilakukan diparis tapi dilakukan di Amerika jatohnya jadi salah eeeemm penangkapan aja dari si bosnya, ya around itu lah”*. Informan kedua menambahkan konflik internal dengan rekan kerjanya yang juga terjadi melalui pernyataan berikut, *“yang paling menurut aku kena juga di aku ya, perbedaan pendapat yang mungkin suka clash sama partner kerja nya dia, terus pendapatnya sering ga didengerin,bahkan yang dibilang ide nya bagus tapi karena seolah dia karyawan baru dan perempuan juga tau apasih gitukan”*. Berbeda dengan yang disampaikan oleh informan pertama dan kedua, informan ketiga menyampaikan bahwa konflik yang terjadi justru saat pekerjaannya di Paris sudah selesai dan diperbolehkan kembali ke Amerika namun Emily juga mendapatkan tawaran bekerja sama dengan perusahaan di Paris. *“konflik-konfliknya sih ada konflik persahabatan sama Camille karna dia dekat sama Gabriel dan hampir fall in love lah ternyata dia pacarnya Camille, dan konfliknya lagi pas di akhir-akhir yang dia akhirnya boleh pulang ke Amerika udah selesai tugasnya tapi Sylvie ngajak bikin company baru di Paris kan karna ada masalah ideologi yang gacocok kan antara Sylvie sama Madeline. Nah si Emily jadi galau harus pindah lagi ke Amerika atau menetap di paris. Itu sih...sejauh yang aku inget ya.”*
 - f. Pada penjelasan mengenai penyampaian pesan Gerakan *women empowerment* informan kedua menyatakan bahwa Emily merupakan sosok yang mandiri dan gigih serta berani menerima tantangan melalui pernyataan berikut, *“iya banget sih,soalnya si Emily inikan sosok yang balik lagi aku bilang, dia mandiri terus dia emm gigih gitu mau berjuang untuk menitih karirnya sendiri, terus dia berani mengadu nasib di negara yang berbeda walaupun dia gabisa bahasa Prancis tapi dia pede aja “ yaudah gapapa gue terbang ke paris” gitu ya walaupun awal-awal nya dia gaditerima tapi dia survived dan dia bisa membuktikan ke orang-orang kalau eee dia layak untuk di apresiasi gitu”*. Informan kedua juga menambahkan bahwa pesan Gerakan *women empowerment* didapat saat Emily menunjukkan bahwa ia setara dengan rekan kerjanya di kantor. *“emm iya jadi si Emily ini selain dia mendukung sifat perempuan empowerment tapi dia juga nunjukin “gua nih perempuan punya self-development yang sama kasta yang sama, setara,selaras dia gapernah merendahkan sesama perempuan gitu, dia hormat juga sama tasan-atasan perempuannya.”*
3. Pendapat Terkait Gerakan Women Empowerment
 - a. Pada penjelasan mengenai pemahaman terkait *women empowerment* para informan menjelaskan opini masing-masing mengenai definisi *women empowerment* jelaskan opini masing-masing mengenai definisi *women empowerment*. Menurut informan pertama, *women empowerment* dapat digambarkan dengan sosok perempuan yang

percaya diri dan dapat menyampaikan aspirasinya serta menanamkan nilai *self-worth* dalam dirinya. Hal tersebut disampaikan melalui pernyataan berikut, “*okeh... hmn women empowerment itu adalah emm sebuah hmmm..women empowerment itu adalah bagaimana seorang wanita itu bisa dengan percaya diri nya menyampaikan aspirasinya dalam berbagai aspek baik dalam mengutarakan opini baik dia mempresentasikan dirinya sendiri baik dia men-treat orang-orang sekitarnya gitu ya jadi women empowerment ini adalah sebuah nilai yang dipunyai seorang wanita yang tau akan selfworth nya dia*”. Kemudian informan kedua *women empowerment* adalah sebuah Gerakan yang menunjukkan bahwa Perempuan memiliki kesempatan dan peluang yang sama besar dengan laki-laki sehingga bisa berdaya. “*emm kalau misalnya women empowerment tuh lebih ke apa ya... perempuan tuh punya peluang yang sangat besar juga gabisa untuk dikotak-kotakan atau bukan bisanya nyuci piring aja, masak aja, tapi perempuan bisa seperti Emily yang bekerja, berkarya, jadi perempuan yang punya sifat empower atau berdaya gitu.*”. Ungkapan tersebut didukung dengan pernyataan informan ketiga yang mengatakan bahwa *women empowerment* tidak dapat dilepaskan dari isu kesetaraan gender di mana Perempuan juga memiliki hak kebebasan yang sama dengan laki-laki terutama dalam meraih mimpinya. “*oke ,women empowerment itukan pemberdayaan perempuan ya sekarang ini kalau di Indonesia ini kita punya namanya kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, eeemm kenapa harus ada kementerian pemberdayaan perempuan karna budaya di kita ini masih ada patriarki yang mengganggu laki-laki yang tidak menerapkan kesetaraan gender itu, jadi eem sifat women empowerment ini menurut aku patut untuk disosialisasikan untuk disebarkan ke perempuan-perempuan di seluruh dunia, especially di Indonesia kalau lo juga bisa loh eeem maju gitu, lo bisa perempuan itu gaharus dirumah aja maksudnya eee disamping dia mungkin bisa mengurus urusan rumah tapi dia juga berhak punya karir, meraih mimpi-mimpinya gaharus selalu dibawah laki-laki. Perempuan punya kemampuan yang sama dengan pria, jadi menurut ku women empowerment ini gabisa dilepaskan dari kesetaraan gender*”.

- b. Pada penjelasan terkait keberadaan rekan yang cenderung pro dengan Gerakan *women empowerment*, menurut informan pertama dan kedua sosok yang menjadi cerminan dari Gerakan *women empowerment* bagi mereka adalah sosok ibu dari para informan masing-masing. Berikut pernyataan informan pertama, “*ada banget.... karena kebetulan aku ini hidup dari karakter yang mendominasi dari seorang ibu ya jadi I really sure kalau karakter yang paling dekat dari women empowerment itu dari seorang mama ku. Gitu deh yang memang notabennya she’s really strong dan dia bisa membuktikan to the world ya sekarang wanita harus seperti ini.*”. Kemudian pernyataan tersebut sejalan dengan informan kedua yang mengatakan bahwa sang ibu merupakan sosok Perempuan berdaya yang dapat bekerja sekaligus mengurus anak-anaknya. “*terutama sih orang tua sendiri ya, mamaku sih dari kecil dia udah punya sifat women empowerment, dia udah bekerja, bisa menghidupi anak-anaknya dan dia punya self development yang baik di umur dia yang udah tua tapi dia masih tetep kerja dan dia tidak pernah eeemm..udah segitu aja deh*”. Berbeda dengan informan ketiga yang menyatakan bahwa keikutsertaannya di sebuah organisasi yang menjadikan dirinya dikelilingi oleh aktivis-aktivis Perempuan yang menyuarakan Gerakan *women empowerment*. “*Disekitar aku?, e.. iya ya soalnya dulu tuh aku gabung dikomunitas namanya forum anak, nah forum anak itu basic dari kenapa tadi aku makannya singgung kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, karena si forum anak ini di bawah naungan si KPPA ini, nah untuk isu women*

empowerment ini tuh aku dulu juga menyuarakan istilahnya gitu kan, kalo misalnya si perempuan ini harus setara sama laki-laki gitu, jadi kalo misalnya nanya disekitar aku wah temen-temen aku banyak banget yang aktivis perempuan gitu saking aku dulu pernah terlibat diorganisasi gitu”.

- c. Pada penjelasan mengenai opini terkait sifat-sifat *women empowerment*, para informan memberikan pendapat mengenai sifat *women empowerment* yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Informan pertama mengatakan bahwa para Perempuan di Jakarta sudah menanamkan sifat *women empowerment* sehingga memiliki pola pikir yang matang serta tidak lagi terlihat perbedaan gender. *“seru banget dan menjadi apaya hmm sesuatu yang fresh dalam arti ya ini udah bisa dikategorikan perempuan-perempuan di Jakarta itu sudah memiliki pola pikir yang matang dan modern ya tapi masih dalam area yang sesuai gitu ya dalam arti bukan membangun women empowerment dalam gerakan yang “oh harus dominan perempuan dong” tidak,tapi perempuan di Jakarta ini aku lihat udah bisa jadi dirinya sendiri tanpa melihat adanya perbedaan gender sih jadi menurut aku itu udah jadi gerakan yang memang maju banget nih untuk cakupannya secara budaya Indonesia nih”.* Kemudian informan kedua menambahkan bahwa sifat *women empowerment* ini penting untuk dimiliki semua Perempuan agar memiliki *mindset* yang lebih luas dan mampu memanfaatkan berbagai peluang. *“penting banget yaaa apalagi menurut aku perempuan saat ini tuh cerdas-cerdas punya mindset yang luas,kreativitas yang luas ,dan untuk opportunity nya juga sangat besar sedangkan perempuan itu menurut aku pintar dalam segi banyak hal ga harus dikotak-kotakan gituloh.”.* Menurut informan ketiga, Gerakan *women empowerment* sudah sangat wajar terjadi dan terlihat khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta. Menurutnya, bahkan di tempat ia bekerja kesempatan untuk menduduki posisi tinggi tidak hanya dimiliki laki-laki namun juga Perempuan yang dinilai berdasarkan performa. *“Harusnya udah wajar ya karena balik lagi tadi yang aku bilang, kalo yang tadinya di Indonesia ini banyak banget orang-orang yang masih pake kalo istilahnya masih pake kolom pastinya masih pake budaya patriarki sebenarnya gitu tapi e... karena aku besar di Jakarta dan aku juga kerja di Jakarta, women empowerment tuh udah general banget gitu kalo misalnya untuk di kota-kota urban ya di JABODETABEK yang dimana kesempatan kerja buat laki-laki sama perempuan itu sama gitu, kayak misalnya aku di kantor gitu kan posisi aku adalah marketing manager gitu kan di kantor aku yang menjabat sebagai manager perempuan itu ada beberapa gitu ya terus bahkan kebanyakan sebagai direktur jadi kesempatan untuk daya saingnya tuh sama jadi yang dilihat itu adalah performa bukan dari gender kayak gitu”.*
- d. Pada penjelasan mengenai pendapat terkait Gerakan *women empowerment* di dunia pekerjaan, informan pertama menyatakan kewajarannya menilai dari banyaknya potensi yang dimiliki Perempuan sehingga dapat bersaing dengan laki-laki di dunia kerja. *“emm menurut aku wajar, apalagi cakupannya ini dalam area ini ya.. pekerjaan dan karir ya karena sebenarnya ya maksudnya potensi perempuan tuh banyak banget. Dan sekarang kan kita ngadepin era yang dinamis ya dan itu gabisa dihadapi sama laki-laki aja tapi dari 2 angle yang berbeda”.* Kemudian informan kedua dan ketiga juga menyatakan setuju dengan pendapat informan pertama bahwa Perempuan di dunia kerja saat ini sudah merepresentasikan Gerakan *women empowerment*. Informan kedua mengatakan bahwa atasan tertinggi di tempat kerjanya adalah seorang Perempuan. *“betuuul banget, bahkan bos aku aja itu sebagai owner juga sebagai CEO juga dia perempuan, berartikan bisa menggambarkan merepresent bahwa perempuan itu bisa mempunyai value yang sebegitu besar”.*

- e. Pada penjelasan terkait opini masyarakat mengenai *women empowerment*, ketiga informan menyatakan mereka setuju bahwa masyarakat sekitar sudah *aware* dengan Gerakan *women empowerment* dan cenderung pro dengan Gerakan tersebut. Berikut pernyataan dari informan kedua, *“menurut aku sih dilingkungan aku udah pro aja ya dan udah aware, kayanya dibeberapa perusahaan juga udah menerima seorang perempuan mau jadi apapun juga yaudah gituloh, karena itu suatu hak sih menurut aku.”*. Sejalan dengan informan kedua, informan ketiga juga menyatakan bahwa saat ini sudah semakin banyak aktivis-aktivis Perempuan yang menyuarakan Gerakan *women empowerment* di mana mereka mengajak para Perempuan untuk bisa menjadi pribadi yang mandiri dan percaya diri. *“Udah ya, sekarang udah banyak gerakan-gerakan women empowerment terus banyak aktivis-aktivis perempuan juga kan yang ikut ngajak sekelilingnyalah perempuan-perempuan disekelilingnya, ayo dong gitu jadi perempuan harus bisa mandiri, harus bisa pede gitu ya, confident gitu, kaya jangan mau ditindas kaya gitu gitu”*.
4. Pengalaman Terkait Gerakan Women Empowerment
- a. Pada penjelasan mengenai pengalaman bekerja sama terkait *women empowerment*, informan ketiga menceritakan bahwa dirinya sering bekerja sama dengan para pejabat Perempuan, bahkan di tempat kerja informan pertama mengaku terdapat banyak Perempuan berdaya yang menduduki posisi tinggi. *“Ooiya i see i see, ada sih kan e.. tadi aku bilang kalo dikantorku itu yang menjabat sebagai atasan sebagai atasan perempuan itu gacuma aku gitu ada beberapa, berarti kan emang kesempatan peluang jenjang karirnya itu sama ya gitu antara perempuan sama laki-laki kesempatannya hanya yang membedakan hanya diperforma gitu yang mana yang lebih unggul yaitu yang akan dipromosikan untuk naik jabatan gitu terus e.. kalo untuk pernah kerjasama, banyak ya karena aku kan kebetulan perusahaan penerbangan itu butuh kerjasama banyak pihak ketiga dan pihak ketiga aku sih selama ini walaupun, campur ya jadi aku ngeliat cowok ada cewek ada yang jadi CEO, Cewek pun ada yang ngobrol sama aku, oh dari korea tuh perempuan ada gitu waktu itu terus kalo yang dari dalam negeri sendiri beberapa maskapai yang datang untuk jadi perwakilan kerjasamanya perempuan juga banyak gitu, jadi ya women empowerment tuh kalo menurut aku udah mulai tersounding secara menyeluruh ya dan dalam prakteknya udah mulai banyak gitu.”*. Selain informan ketiga, informan pertama juga menyatakan pernah bekerja sama dengan atasan yang sangat menginspirasi Gerakan *women empowerment*. *“pernah banget yaitu adalah my ex bos, jadi she’s very ambitious hard working women tapi dia juga as a mom gitu ya tapi dia bisa dan berhasil untuk manage everything in a good way tanpa mengkotak-kotakan banget nih kalau misanya yang masih level junior atau misalnya anak magang nah pelajaran aku dari dia, dia nih sama sekali gamemandang level seseorang jadi semua as a team collaboration dan itu menurut aku suatu hal yang cukup jadi nilai yang tinggi sampai karir aku saat ini yang dimana aku memimpin suatu team marketing di kantor”*.
- b. Pada penjelasan mengenai Gerakan *women empowerment* di sekitar, para informan menceritakan pengalaman pribadi masing-masing terkait Gerakan *women empowerment* yang pernah dilakukan. Informan pertama mengatakan bahwa saat di tempat kerja sebelumnya ia harus bekerja sama dengan karyawan yang seluruhnya adalah Perempuan dan saling menyemangati untuk mendapatkan hasil yang maksimal. *“ini menarik, kenapa karena gini cerita sedikit mungkin gaterlalu relate mengenai pekerjaan sekarang tetapi pekerjaan dulu dikantor lama yaitu di sebuah advertising agency gitu ya, aa aitu semua team nya tuh perempuan, yang notabennya*

kita adalah penggerak utama bisnis dari agency ini karena kita berperan sebagai bisnis development, wich tantangan yang diberikan cukup tinggi dan high pressure. Cuman keterlibatan kita nih, mungkin karna kita memahami sebagai perempuan khususnya disitu yang “oh kita gerak nih bareng-bareng as a girl power gitu ya” nah itutuh justru membuat terjadinya double perfomence di kita yang mana hasilnya dari secara galangsung women empowerment sesame kolega kita itu bisa memberikan aaa hasil yang double gitu ,nah ini yang notabennya “ oh oke” emm double revenue dibulan ini gitu,nah itu aku rasa itu menjadi personal experience yang menarik banget mengenai women empowerment di divisi aku gitu sih.”. Kemudian informan ketiga juga menceritakan mengenai Gerakan women empowerment yang pernah ia lakukan bersama teman-teman aktivis dengan melakukan pelatihan bagi para ibu rumah tangga di desa-desa sehingga mereka memiliki keahlian yang berdaya jual. “Yayaya yayaya i know, kalo aku sih lebih dulu waktu masih join diorganisasi ya, kita tuh memberdayakan, kita tuh punya program, program kita tuh memberdayakan masyarakat sejenis ukm gitu loh, jadi kita tuh ngelatih, kita tuh ngelatih di desa-desa terpencil ya, kita ngumpulin warganya yang perempuan-perempuan kan kalo di desa- desa kecil gitu rata-rata kalo perempuan ya cuma di rumah aja ya kerjanya jadi ibu rumah tangga, terus kita kumpulin, terus kita klasifikasikan mereka minat dan bakatnya, kita punya beberapa pelatihan itu workshopnya waktu itu empat hari tiga malam, mereka terbagi dari, eh dengan mereka kebagai kedalam beberapa kategori yang dulunya mereka maunya dulu menghias, jadi kayak ngias, kamu kalo misalnya mau seserahan gitu ya atau kalo misalnya mau ada nikahan pokonya yang ngerias parsel-parsel gitu tuh nah itu, terus atau ngerias wajah beauty class sama satu lagi itu adalah kerajinan tangan, jadi kita bikin pelatihan lalu kita kategorikan ibu-ibu itu maunya masuk kemana lalu kita berdayakan gitu loh terus kita kasih modal untuk mereka bisa punya usaha sendiri gitu, jadi walaupun mereka di rumah mereka tetep berdaya gitu loh, gak hanya semata-mata ngurusin rumah aja tapi mereka juga punya keahlian yang akhirnya bisa mereka gunakan untuk menghasilkan sesuatu materi itulah istilahnya”.

- c. Pada penjelasan mengenai perubahan perilaku masyarakat terkait Gerakan women empowerment, informan kedua menjelaskan bahwa masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya memberdayakan diri sebagai Perempuan sehingga tidak mengkotak-kotakkan pekerjaan Perempuan dan laki-laki. *“menurut aku jaman sekarang tuh masyarakat udah mulai aware sama women feminism, women empowerment jadi kayak gaharus mengkotak-kotakan lagi gitu.”.* Sejalan dengan pendapat informan kedua, informan ketiga juga menjelaskan bahwa saat ini sudah berkurangnya stigma masyarakat akan Perempuan yang bekerja sehingga kesetaraan gender sudah semakin wajar dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. *“Ee... yang pasti yang namanya women empowerment, tadi yang balik lagi aku bilang women empowerment gabisa dipisahin dari kesetaraan gender jadi kalo misalnya mau dilihat perubahan yang terlihat jelas adalah ya tadi ya kesamaan gitu ya hak antara perempuan dan laki -laki dimasyarakat gitu dalam hal kerjaan yang paling ini yah yang paling utama gitu dalam hal kesempatan mendapatkan kerjaan lalu pandangan atau stigma dari masyarakat tentang perempuan-perempuan yang bekerja kaya gitu, e.. di Jakarta udah mulai biasa aja ya orang yang kerja gitu, perempuan yang kerja gitu, atau kaya ibu rumah tangga yang e.., eh ibu rumah tangga, perempuan yang gak jadi ibu rumah tangga itu udah biasa aja gitu, karena emang saking banyaknya perempuan-perempuan di Jakarta itu yang bekerja gitu, menurutku itu sih yang paling menonjol”.*

5. Pemaknaan Pesan *Women Empowerment* dalam Serial *Emily in Paris*

- a. Pada penjelasan mengenai pemaknaan pesan *women empowerment* dalam serial *Emily in Paris*, para informan sepakat bahwa karakter Emily mencerminkan penerapan *women empowerment*. Informan pertama mengatakan bahwa hal tersebut terlihat dari kegigihan dan sifat Emily yang dapat diandalkan. “*Yass setuju, karena kalau misalkan Emily ini ya maksudnya dengan perjalanan dan kegigihan di aitu menunjukkan banget kalau perempuan bisa sangat diandalkan kok. Jadi ya setuju*”. Kemudian informan kedua menambahkan bahwa pesan *women empowerment* terlihat dari karakter Emily yang dapat mengembangkan dirinya di dunia pekerjaan. “*Menurut aku jelas banget karna dia juga dari luar negri terus pindah ke Paris terus dia kerja dengan budaya yang berbeda mempunyai self development, dapat mengembangkan dirinya di posisinya dalam pekerjaan, menurut aku itu jadi motivasi para perempuan sih untuk punya sifat itu.*”. Informan ketiga menjelaskan bahwa karakter Emily menggambarkan sosok perempuan berdaya yang dapat dilihat dari keberanian Emily memanfaatkan peluang dan menyampaikan ide-ide untuk dapat didengar. “*Iya, kalo ditanya apakah menggambarkan, iya menggambarkan, kenapa, ya itu dia datang ke Paris dari Amerika dengan kaya di ke apa ke ee., minimalis ee. sorry, apa, dengan kekurangannya dia yang bener-bener gabisa bahasa sana tapi dia nekat berani kesana meninggalkan dunianya di Amerika untuk memulai suatu hal yang baru istilahnya di Paris gitu demi buat meniti karir, karena emang awalnya itu kan tadi aku bilang niatnya dia, supaya nanti gue balik balik dipromosiin gitu loh, jabatan gue naik gitu kan, dia udah kaya agak bosen jadi jongos istilahnya, eh ternyata pas di Paris justru dia menemukan sesuatu yang baru, justru dia melihat peluang yang baru gitu, terus dia bisa menciptakan ide -denya sendiri, terus dia yang tadinya direndahkan malah jadi sangat dihargai pendapatnya malah jadi sangat didengar gitu sama klie-klienya dia di Paris kaya gitu, jadi menurutku dia si Emily ini cocok banget sih kalo misalnya dijadiin inspirasi buat perempuan perempuan yang mau memberdayakan dirinya gitu*”.
- b. Pada penjelasan mengenai representasi *women empowerment* dalam karakter Emily, para informan setuju bahwa representasi tersebut dilihat dari karakter Emily yang bertanggung jawab dan berpengaruh positif. Menurut informan ketiga, hal tersebut sangat jelas terlihat terutama saat adegan Emily diterpa masalah-masalah dalam pekerjaan dan kemudian Emily bertanggung jawab penuh dengan mencoba memperbaiki kesalahannya sehingga justru membuka peluang positif untuk dirinya. “*oh iya dia tanggung jawab banget sama kerjaan dia kan, setiap ada masalah dia bener bener ngehandle sendiri kan sampe akhirnya dia bisa melihat suatu opstacle malah jadi peluang gitu, itu tuh yang kerennya emily menurut aku diserial emily in paris, ada beberapa adegan dimana dia kena masalah nih gitu kan atas keputusan yang diambil, tapi dia bisa akhirnya muter otak dengan cepat gimana cara buat ngatasi itu supaya akhirnya malah jadi peluang gitu malah jadi orang orang balik mengapresiasi dia yang tadinya dia kira dia akan kena masalah malah jadi dapet pujian kaya gitu, ada beberapa scene kan diemily in paris, jadi aku setuju sih kalo misalnya ditanya setuju atau nggak, aku setuju*”.
- c. Pada penjelasan mengenai representasi *women empowerment* dalam karakter Emily, para informan setuju bahwa representasi tersebut dilihat dari karakter Emily yang mampu berkomunikasi dengan baik dan mewakili sikap *women empowerment*. Menurut informan ketiga, Emily pandai untuk bernegosiasi yang merupakan salah satu

ciri Perempuan berdaya. *“oh iya dong, menurutku ya, dia jago nego, dia bisa ngeloby ya, itu termasuk salah satu ciri ciri perempuan yang mau memberdayakan dirinya”*.

- d. Pada penjelasan mengenai representasi *women empowerment* dalam karakter Emily, para informan setuju bahwa representasi tersebut dilihat dari karakter Emily yang memiliki cara bicara dan ekspresi karakter Emily yang tegas dan bersemangat merepresentasikan sikap *women empowerment*. Menurut informan kedua, Emily memiliki sifat yang tegas dan ekspresif sehingga menjadi nilai lebih saat sedang berusaha meyakinkan klien kerjanya. *“iya banget menurut aku , Emily itu kan dia tegas ya dan ekspresif kalo ngomong even sama clientnya ya untuk mempresentasikannya dia sangat berani itu salah satu nilai plus karna kan perempuan stigma nya kalo ngomong aja layu tapikan dia punya sifat yang berani untuk menunjukkan skillnya”*. Kemudian informan ketiga menambahkan bahwa karakter Emily yang memiliki kemampuan berbicara dan menyampaikan pendapat dengan baik sehingga ia tidak disepelekan oleh orang lain. *“iyah, iya dong, karena dia gigih itu kan, terus dia komunikatif, dia tau gimana cara menyampaikan dengan baik, yang tadinya dia disepelekan akhirnya dia malah jadi yang paling didengerin, dan itu jadi menginspirasi perempuan perempuan dong harusnya”*.
- e. Pada penjelasan mengenai representasi *women empowerment* dalam karakter Emily, para informan setuju bahwa representasi tersebut dilihat dari karakter Emily sebagai wanita karir mampu mengambil peran besar di perusahaan tempat ia bekerja telah merepresentasikan gerakan *women empowerment*. Informan pertama mengatakan bahwa karakter Emily di dalam serial memperlihatkan sosok karyawan yang loyal dan solutif sehingga dapat diandalkan . *“dia tuh punya loyalitas yang tinggi sm bosnya, keigihan yang tinggi bahwa dia ini bisa jadi karyawan yang solutif, ya jadi bisa diandalkan dan bertanggung jawab”*.
- f. Pada penjelasan mengenai pemaknaan pesan *women empowerment* dalam serial Emily in Paris, para informan dapat menceritakan adegan-adegan yang merepresentasikan pesan *women empowerment*. Informan pertama menyatakan bahwa adegan yang diperlihatkan tidak terlalu spesifik namun secara implisit seperti gambaran loyalitas Emily yang sangat dapat diandalkan sudah mendeskripsikan *women empowerment*. *“adegan nya agak lupa secara spesifik tetapi sebenarnya, tetapi in general semuanya menggambarkan women empowerment sih. Jadi gini disiplinnya dia sama diri sendiri, loyalitasnya dia terhadap atasan, empati dia terhadap teman kantor, dan pembuktian dirinya sendiri kao dia sangat bisa diandalkan diberbagai occasion secara profesional. Menurut aku itu bisa mendeskripsikan women empowerment secara keseluruhan sih.”*. Kemudian menurut informan kedua, adegan-adegan di mana Emily selalu terlihat mampu menunjukkan keahlian-keahliannya telah menggambarkan *women empowerment* dalam serial ini. *“paling utama sih mungkin adegan-adegan dia yang selalu look presentable ya, kalau kita dari luar aja , kalau dari look aja kita udah diliat sebagai perempuan yang dapat menunjukkan skill ke orang lain itu pasti presentable, kedua dalam adegan-adegan dia berkomunikasi sama client dia punya skill, komunikasi nya baik, terus acknowledge nya baik menurut aku itu plus banget sih dalam menggambarkan women empowerment nya ini didalam serial”*. Sedangkan menurut informan ketiga, terdapat beberapa adegan yang sangat memperlihatkan pesan *women empowerment* seperti pada saat Emily mau menerima tantangan bekerja di negara lain dan juga cara Emily mempresentasikan ide-ide sehingga dapat dipercaya oleh klien. *“E.. waktu si Emily, kan baru baru ke*

Paris terus dia mulai nerapin beberapa ide-ide dia, dia kaya mempresentasikan kan ide ide dia kaya gimana gitu, terus abis itu saat dia dari awal sih dari scene dia dateng menerima take over job dari si Medelyn itu udah menggambarkan women empowerment ya, terus pas dia sampai lalu dia mencoba untuk mempresentasikan ide-ide dia itu udah termasuk women empowerment juga, terus saat dia akhirnya bertemu sama si Antony ya, patner eh klienya yang di Paris itu, dia udah akhirnya dia meluapkan semua yang ada diisi kepala dia lalu Antony tuh malah terkesan sama si Emily akhirnya setuju untuk bisnis bareng, kerjasama bareng, itu udah termasuk women empowerment juga, terus waktu saat si Emily bisa meyakinkan designer Paris untuk pake brand dia, untuk pake si perusahaan dia itu termasuk women empowerment juga ya kan gitu, kalo menurutku banyak banget sih yang dilihat scene scene yang si Emily perlihatkan tentang women empowerment di dalam serial Emily In Paris”.

- g. Pada penjelasan mengenai pemaknaan pesan *women empowerment* dalam serial Emily in Paris, para informan dapat menceritakan adegan-adegan yang diceritakan pada serial Emily in Paris sama dengan kenyataan di masyarakat. Informan ketiga menyatakan bahwa terdapat banyak adegan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, *“Ohiya ya, banyak banget yang real sesuai sama kehidupan sehari-hari didunia pekerjaan”*. Kemudian informan pertama juga menambahkan bahwa penerapan *women empowerment* sudah dapat terlihat dari hal-hal yang sederhana. *“justru relate banget ya sama aku inikan tentang perjalanan di sebuah kantor jadi on a daily life nya itu relate banget sama kenyataan disituasi kantor, kan representasi orang kaya “oh women empo harus giniginigini” gitukan tapi sebenarnya women empowerment aja dari small things aja udah matters kok gaharus kaya besar dulu baru kamu bisa jadi pengaruh kesekitar, tapi small things itu dengan lingkungan sekitar kamu aja itu bisa jadi hal yang besar juga gitu”*. Selain itu, informan kedua juga menambahkan bahwa serial Emily in Paris sesuai dengan kehidupannya di tempat kerja. *“ya kalo dilingkungan pekerjaan ku sih udah bener-bener support women empowerment ya karena hampir 80% leader itu semua dikantor ku perempuan sedangkan dari si Emily dalam serial itu dia sosok perempuan yang berani walaupun dia dari budaya yang berbeda tai dia berani untuk menunjukan skillnya didalam pekerjaan terutama.”*
- h. Pada penjelasan mengenai pemaknaan pesan *women empowerment* dalam serial Emily in Paris, para informan dapat memberikan tanggapan terhadap tindakan Emily yang menunjukkan sikap *women empowerment*. Informan pertama menyatakan bahwa ia sangat tidak mempermasalahkan tindakan Emily dalam serial Emily in Paris season 1 . *“gamasalah banget karena kitakan sekarang lagi ngadepin era yang dinamis banget dan challenging, mungkin adaptasi-adaptasi dan pikiran dari perempuan itu bisa membuka perspektif yang lebih tinggi lagi, jadi pemberdayaan perempuan itu justru jangan dijadikan itu sebagai ancaman sekitar justru sekarang banyak yang membuktikan perempuan itu sekarang bisa kok untuk membangun semuanya sendiri even from zero jadi wajar dan justru harus didorong lagi”*. Kemudian informan kedua menyebutkan bahwa sikap Emily yang bebas berekspresi membuat dirinya sangat menyukai serial ini. *“eenmmm.. aku suka dalam pesan serial ini Emily menunjukan Perempuan itu bebas berekspresi mau jadi apapun bebas dan Emily ini dibilang perantau dari Amerika ke Prancis dia punya masalah yang banyak.”*. Kemudian informan ketiga menambahkan bahwa karakter yang dimiliki Emily dalam serial ini sangat menunjukkan pesan *women empowerment*. *“e.. tadi secara*

implisit sebenarnya aku udah nyebutin ya, kaya dia berani buat mengambil resiko, lalu dia pantang menyerah, dia mampu mengkomunikasikan dengan baik maksud dan tujuannya sampai akhirnya klient percaya dengan dia gitu istilahnya mempercayakan dia untuk Kerjasama, lalu dia pinter juga ya ngeloby bosnya gitu ya membuktikan kalo dia memang pantas untuk diakui gitu, terus dia brilliant karena dia ide idenya bagus kreatif, terus bertanggung jawab, jadi dia setiap kali ada masalah atau ada kerjaan yang ternyata ga mulus dia bener bener langsung cari cara, gimana caranya supaya bisa menyelesaikan gitu bahkan dia bisa yang tadi aku bilang bisa merubah obstacls jadi opportunity itu tu keren banget”.

- i. Pada penjelasan mengenai pemaknaan pesan *women empowerment* dalam serial Emily in Paris, para informan dapat memberikan tanggapan terhadap penerapan pesan *women empowerment* yang disampaikan juga di budaya masyarakat. Para informan sangat setuju dengan pesan *women empowerment* yang disampaikan ke masyarakat melalui serial Emily in Paris. Menurut informan ketiga, ia sangat menyukai serial ini dikarenakan Emily menginspirasi untuk menjadi Wanita karir. *“aku tuh suka banget sama Emily dari season awal sampe season 3 kecuali tentang kehidupan percintaannya ya tapi untuk personality dia sebagai perempuan tuh aku suka banget gitu dalam dunia kerja jadi aku suka banget, kehidupan sosialnya aku suka banget, gimana dia ngasih tau ke orang-orang kalau dia itu layak untuk diakui itu menurutku keren banget sih, diluar kehidupan percintaan dia ya yang aneh-aneh itu, cuman kalo untuk sosok dia sebagai wanita karir aku malah terinspirasi dari dia sih kalau bisa dibilang”.* Kemudian informan kedua juga menyatakan sikap setuju dengan mengatakan bahwa serial Emily sangat menggambarkan karakter Perempuan dominan yang kuat. *“kalau dari aku serial ini Emily dia bisa mendominasi banget sebagai karakter perempuan yang kuat gitu..”.* Sikap setuju juga diperlihatkan oleh informan pertama yang menyatakan bahwa Gerakan *women empowerment* diharapkan bisa lebih dinamis lagi setelah adanya serial Emily in Paris ini. *“balik lagi ke statement aku yang pertama yas ini potensial banget dan ini bisa jadi pondasi untuk membuktikan gerakan yang lebih dinamis lagi”.*
- j. Pada penjelasan mengenai Salah satu aspek dalam konsep *women empowerment* adalah memiliki gaya kepemimpinan salah satunya yaitu dengan bisa memotivasi dan menginspirasi orang lain. Menurut ketiga informan, mereka setuju dengan gaya kepemimpinan yang dapat memotivasi dan menginspirasi orang lain. Menurut informan pertama, sosok *women empowerment* gamusti jadi orang yang memiliki jabatan tinggi " di Emily ini itu sosok *women empowerment* ya dari cara dia menjalankan kehidupannya aja dimana dia bisa menangin projek2 penting buat perusahaan kontribusinya yang besar di perusahaannya atau di tim nya dia itu ya di agency nya, pasti dengan segala hasil yang dia tunjukkan ya menginspirasi dan memotivasi banget anggota tim nya yang lain even aku deh di pov penonton ". Begitupun dengan informan kedua yang setuju dengan *women empowerment* dapat memotivasi dan menginspirasi " Emily menurut aku nunjukin gaya kepemimpinan yang memotivasi dengan sikap dia yang selalu proaktif, kreatif, dia gatakut untuk mengambil inisiatif.Emily juga berusaha untuk membantu dan mendukung rekan-rekannya, baik dalam pekerjaan maupun kehidupan pribadi, menciptakan ambience positif di sekitarnya.". Pada informan ketiga, setuju juga dengan adanya *women empowerment* " setuju karena dengan berbagai konflik dan caracara dia mengatasinya terus cara dia komitmen sama tim dia sekarang sama bos nya juga jelas menginspirasi dan memotivasi orang yang nonton"

- k. Pada penjelasan mengenai menjadi sosok yang berpengaruh adalah aspek penting sebagai women empowerment, Bagaimana persepsi anda terhadap karakter Emily apakah Emily mencerminkan sosok tersebut. Ketiga informan memiliki jawaban yang sama yaitu Emily berpengaruh sebagai women empowerment. Informan pertama mengatakan " yes, Emily itu kan sosok nya bersemangat ya cheerful yang bikin orang juga senang sama dia ,satu sisi dia bisa memposisikan diri diposisi tertentu dia bisa tenang,tegas ngebuat orang yang ngedengerin pendapat-nya yakin akan segala keputusan yang Emily buat kaya anthony kan yang tertarik banget sama pendapat Emily." Informan kedua juga mengiyakan bahwa Emily adalah sosok women empowerment ia mengatakan " Emily itu sosok yang berpengaruh di serial buat bos, client dan seluruh anggota tim nya bahkan buat aku dari POV yang nonton dia ya karakter dia berpengaruh banget sama cara pandang aku terhadap segala hal didunia sosial dan juga pekerjaan " Begitupula dengan informan ketiga, ia setuju bahwa Emily merupakan sosok wanita empowerment " yes, Emily itu kan sosok nya bersemangat ya cheerful yang bikin orang juga senang sama dia ,satu sisi dia bisa memposisikan diri diposisi tertentu dia bisa tenang,tegas ngebuat orang yang ngedengerin pendapat-nya yakin akan segala keputusan yang Emily buat kaya anthony kan yang tertarik banget sama pendapat Emily "
- l. Pada penjelasan mengenai karakter woman empowerment dapat menunjukkan bahwa sebagai perempuan itu bisa bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan dan mampu memberikan ide-ide atau inovasi baru ketiga informan setuju dengan pernyataan tersebut. Informan pertama mengatakan " menunjukkan ya, dari gimana dia nge reach client2 besar perusahaannya dimana ada beberapa adegan yang bahkan sylvie nya aja udah angkat tangan gitukan merasa bahwa dia dan team nya di savior gagal untuk bekerjasama dengan klien nya " menurut infoman pertama Emily dapat mendapatkan client yang besar untuk perusahaannya. Informan kedua mengatakan " menurut aku iya, misalnya waktu emily kerjasama dengan fashion designer itu yang dimana itu salah satu klien besarnya savior , disitu kan emily bener-bener penuh tantangan bahkan buat ngelakuin dealing sama si fashion designer nya aja susah kan, ditambah banyak masalah didalamnya kaya waktu si fashion designer nya ini yaitu klien nya " dan informan ketiga " menunjukkan ya, dari gimana dia nge reach client2 besar perusahaannya dimana ada beberapa adegan yang bahkan sylvie nya aja udah angkat tangan gitukan merasa bahwa dia dan team nya di savior gagal untuk bekerjasama dengan klien nya " .
- m. Pada penjelasan mengenai konsep women empowerment aspek pilihan dan usaha untuk menjadi individu yang berdaya manfaat ketiga informan setuju bahwa konsep women empowerment adalah aspek pilihan dan usaha untuk menjadi individu yang berdaya. Informan pertama mengatakan " sosok penting iya, berdaya iya , dari semua jawaban ku menurut aku udah menjawab kalau dia mempresentasikan nilai itu ". Iforman pertama mengiyakan bahwa women empowerment sudah mepresentasikan nilai nilai tersebut. Informan kedua mengatakan " dari semua aspek sih yang udah aku sering sebutin juga, dia merupakan sosok yang berdaya dan capable untuk melakukan segala hal yang kadang aku sendiri aja kagum ngeliatnya kok bisa jadi ya kalo dibilang mempresentasikan, iya.". Informan ketiga mengatakan " cukup mempresentasikan secara keseluruhan serial ini, tentunya semua hal yang dia lakukan mempresentasikan bahwa dia seorang yang ingin dilihat berpower, bermanfaat dan bertanggung jawab dan dia membuktikan itu semua,udah itu aja. " Ketiga informan setuju dengan konsep women empowerment adalah usaha menjadi individu yang berdaya.

- n. Pada penjelasan mengenai karakter Emily dalam konteks perayaan women empowerment abad-21 mencerminkan keberhasilan perempuan yang berdaya, ketiga informan setuju dengan keberhasilan perempuan yang berdaya. Informan pertama mengatakan " iya dia berhasil mencerminkan karakter perempuan yang berdaya Karakternya menunjukkan bahwa seorang perempuan dapat sukses dalam dunia kerja, mengejar impian, dan mencerminkan itu semua dengan gaya nya sendiri yang unik dan menyenangkan" Informan pertama setuju dengan perempuan sukses dalam dunia kerja, mengejar impian dan mencerminkan itu semua dengan gayanya sendiri. Informan kedua mengatakan " iyaa sosok perempuan berdaya di abad-21 setuju sih ngeliat dari looks nya, outfit yang kekinian banget,cara berpikir yang modern bahkan dari inner nya cara dia bicara dan berpikir" Sedangkan pada Informan ketiga mengatakan " abad 21 yaaa, iya dia kan seorang perempuan muda yang hidup di zaman modern dia juga mampu bersaing dengan kolega-kolega nya dengan umur yang bervariasi bahkan diatas dia gitu, kalo dari ciri-ciri yang kamu sebutin tadi aku setuju yaa.. kalau ditanya secara khusus sih aku intinya ngeliat segala hal yang dilakukan Emily bahkan sesimple dari cara nya berpakaian, kepercayaan diri, dan segala kemampuannya yang positif dan menginspirasi, cukup membuktikan bahwa dia pantas dibilang perempuan berdaya. "

